Kristen Monotheis

The Untold Story

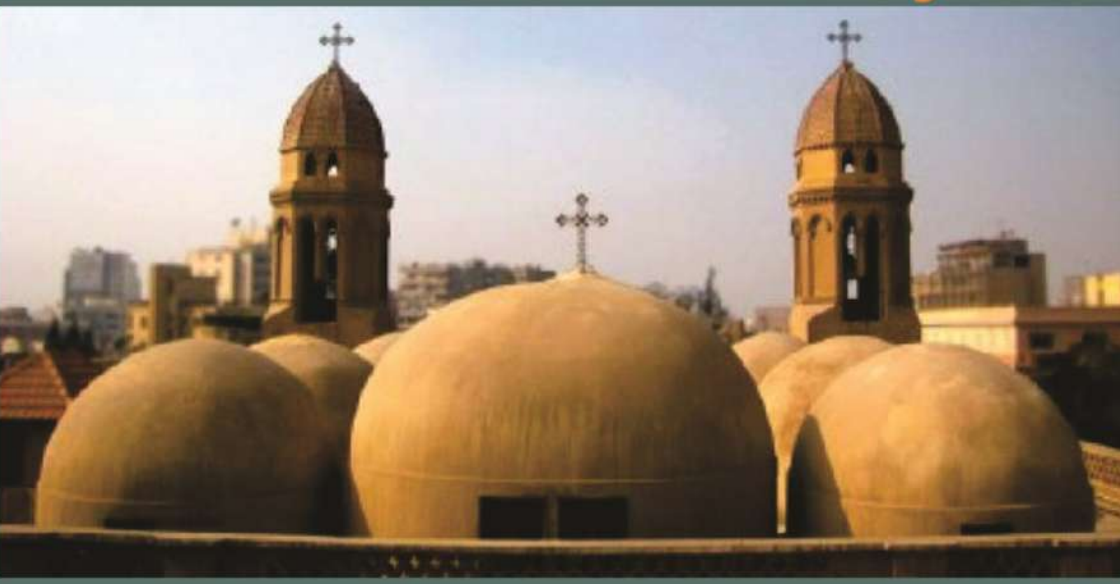

Muflih Adi Laksono

Editor: Muhamad Qustulani

PSP Nusantara Press, 2018

Kristen Monotheis

The Untold Story

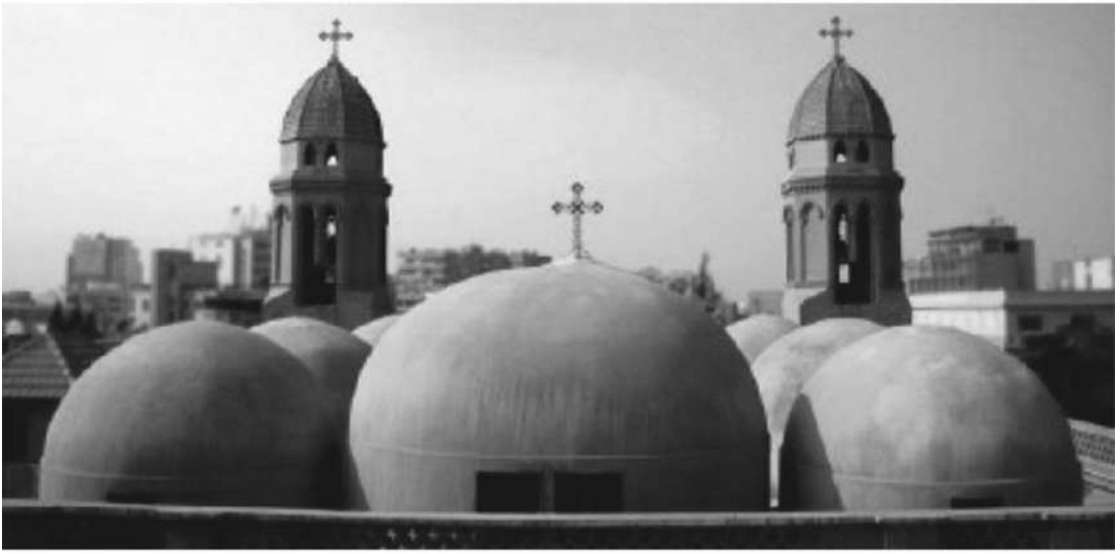

Muflih Adi Laksono

Editor: Muhamad Qustulani

PSP Nusantara Press, 2018

Kristen Monotheis
The Untold Story

Penulis : Muflih Adi Laksono
Editor : Muhamad Qustulani
Layouter : Muhamad Qustulani

Penerbit:
PSP Nusantara Press 2018
Jl. Perintis Kemerdekan 2 Cikokol Tangerang 15118.
Telp (021) 22252432

Copyright@2018

A5, 210 halaman

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh buku ini dengan cara apapun, termasuk dengan cara penggunaan photo copy tanpa ijin penerbit

ISBN: 978-602-52401-5-7

Dicetak:
PSP Nusantara Tangerang
Bekerjasama dengan STISNU Nusantara Tangerang

PRAKATA PENULIS

Niat mencari buku-buku ekonomi untuk referensi tesis Ekonomi Islam tidak ketemu. Di etalase toko buku Mujallad Arab yang terletak di depan Universitas Al Azhar Mesir, mata penulis tak sengaja melihat buku saku berjudul "Al aqbat, muslimuun qabla Muhammad saw" yang menurut ejaan bebas bisa diartikan: Koptik, orang muslim sebelum Muhammad saw.

Setelah membacanya hingga selesai, ternyata Isi dalam buku yang mungil tersebut sebenarnya sangatlah penting bagi oraang-orang yang ingin mendalami sejarah keagamaan di dunia ini.

Karena buku tersebut hanya buku saku, bagi orang yang belum pernah mendalami sejarah kekristenanpasti akan menemukan banyak sekali hal yang masih mengambang dan tidak dijelaskan.

Bisa diibaratkan orang yang membaca buku itu tanpa dasar, mereka akan seperti dua orang petani yang menemukan Injil Thomas di Nag Hamidi yang berniat membakar gulungan sejarah maha penting mengenai injil dan mengenai sejarah para pengikut kristus generasi pertama di tungku perapian milik mereka hanya karena mereka telah putus asa berusaha menjual

barang antik (Injil Thomas) yang diketemukannya tersebut dan tidak kunjung laku.

Padahal jika dia mempunyai pengetahuan barang sedikit pastilah ia bakal tahu kedudukan injil yang diketemukan barusan dan tentu pula barang temuannya tadi mempunyai posisi harga jual yang sangat tinggi.

Perlu diketahui bahwa naskah-naskah Nag Hamidi adalah diantara jawaban dahaga dari kekebuntuan dan kebingungan para pengikut gereja tentang kristen generasi Awal yang tidak banyak diceritakan sebelum itu.

Penulis yang memang gemar membaca buku sejarah akhirnya menghimpun beberapa buku-buku yang sebelumnya telah dimiliki lalu merangkainya dalam buku ini karena urgensitas dan ingin mengabarkan kepada dunia bahwa kristen koptik memanglah golongan yang paling dekat dengan islam dan bahkan disebut sebagai muslim (golongan yang selamat) sebelum nabi Muhammad saw.

Tentang penyebutan tahun yang terkadang dalam buku ini berbeda dengan buku-buku lain, seperti tahun kekuasaan kerajaan Nabi Daud as yang 40 tahun , dalam buku dicatat 1003 SM - 963 SM dan Nabi Sulaiman as 40 tahun 963 SM- 923 SM. Padahal dalam buku lain kadangkala pembaca menemukan ada yang menulis kerajaan Nabi Daud as antara 1012 SM - 972 SM

atau selama 40 tahun dan Nabi Sulaiman 972 SM- 937 SM atau selama 35 tahun.

Atau kedatangan Nabi Ibrahim as ke Palestina yang penulis catat sekitar tahun 1900-an SM, sedang pada buku lain kadang akan pembaca temukan sekitar tahun 2000-an SM.

Dan tahun-tahun lain yang persisnya mungkin akan pembaca temukan berbeda di buku-buku sejarah yang lain. Dalam hal ini penulis juga tidak menafikkan bahwa kadangkala penulisan sejarah tidak akurat seratus persen. Kenapa?,Karena sejarah adalah buah hasil karya perkiraan manusia dan bukan wahyu dari Tuhan.

Akan tetapi tahun yang penulis catat dalam buku ini sudah penulis pertimbangkan dengan masak mana yang paling mendekati kebenaran menurut pendapat penulis. Wallahu a'lam

Seperti kekuasaan nabi Dawud as, kenapa penulis memilih yang dari 1003 SM - 963 SM dan Sulaiman as dari 963 SM- 923 SM, karena menurut riwayat yang masyhur, kekuasaan keduanya berjumlah 80 tahun. Wallahu a'lam.

Kenapa juga masuknya nabi Ibrahim as ke Palestina dari Babel penulis memilih yang tahun 1900 SM. Itu tak lain karena umur Nabi Ibrahim as yang masyhur adalah 175 tahun. Sedang Umur raja Hexous yang berkuasa di Palestina dan Mesir adalah

250 tahun. Kekuasaan raja Hexous di Mesir dikalahkan raja Ahmus I pada tahun 1550 SM. Hexous meninggal tidak lama setelah itu. Jadi kehidupan raja hexous itu sekitar dari tahun 1800 SM hingga 1550 SM. Jika penulis memilih masuknya nabi Ibrahim ke palestina tahun 2000-an SM. Maka nabi Ibrahim as akan meninggal sekitar Tahun 1825 SM. Jika demikian Ibrahim as tidak pernah hidup sezaman dengan Raja Hexous. Padahal dalam riwayat yang masyhur, raja Hexous ini naik tahta di Palestina tak lama setelah Nabi Ibrahim as berada di Palestina. Berarti keduanya pernah sezaman.

Pemilihan antara tahun-tahun ini sama dengan ketika penulis ditanya siapakah yang membangun Baitul Maqdis. Ada yang menjawab Nabi Sulaiman as, ada lagi yang menjawab Nabi Ya'kub as sekembalinya dari rumah pamannya untuk berkumpul kembali dengan saudaranya Isu, ada juga yang mengatakan Nabi Ibrahim as dan nabi Ishak as. Penulis akan lebih memilih Nabi Ibrahim dan Nabi Ishak as sebagai pembangun Baitul Maqdis.

Memang Nabi Ya'kub as juga membangun rumah ibadah tapi bukan Baitul Maqdis karena dalam riwayat yang masyhur bukanlah beliau, begitu juga Nabi Sulaiman as yang tidak sezaman dengan beliau. tapi dalam hadis shahih dari riwayat Abu Dzar menyebutkan jarak antara pembangunan

Baitul Haram (Makkah) dan Baitul Maqdis (Palestina) adalah 40 tahun.

Siapakah yang paling mungkin dalam pembangunan ini? sedang Baitul Haram di Makkah jelas menurut Alqur'an dibangun Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail as.

Jadi yang paling mungkin membangun Baitul Maqdis (Masjidil Aqsha) adalah Nabi Ibrahim as bersama Putera beliau Nabi Ishak as (ayahnya Nabi Ya'kub/Israel as). karena jarak pembangunan dua masjid ini tidak begitu lama, hanya sekitar 40 tahun.

Tangerang, 2018

H. Muflih A. Laksono, Lc. MA

DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS.....**iii**

DAFTAR ISI.....**ix**

Agama Samawi dan Agama Nazarian.....**3**

Kelahiran Agama Nazarian. **11**

Nazarian dan Pengikut Kristen.....**21**

Kitab Suci Yahudi-Kristen. **23**

Taurat.....31

Injil.....34

Hakekat Injil.....35

Pertentangan Dalam Injil 38

Kristen Monotheis Koptik Sebagai Bagian Dari Sekte Nazarian..... **43**

Kristen Koptik dan Jemaatnya Pasca konsiliasi Chalcedon **49**

Koptik, Ortodok, Katolik dan Protestan......**51**

Kehidupan Pemeluk Kristen Monotheis di Abad Pertengahan. **57**

Siapakah Pengikut Tauhid Yang Hakiki. **63**

Akidah Kristen Bertauhid. **71**

Ciri-Ciri Syariat Kristen Penganut Tauhid. **77**

Yesus dalam Al Qur'an. **83**

Kristen Bertauhid Apion, Pengikut Penginjil Theodotus, Pengikut Penginjil Paulus Syamsyati dan Arianisme. .. 87

- ❖ Apion. 87
- ❖ Theodotus Sang Penginjil dan Para Jamaatnya.....91
- ❖ Paulus Syamsathi 260 M. 93
- ❖ Arianisme (Arian). 96

Ketuhanan dalam Kristen Arianisme Monoteis..... 99

Akhir Hayat Arius Bapak Arianisme. 102

Perbedaan Kristen Arianisme Monoteis dengan faham yang lain. 103

Faham Kristen Diantara Faham Arianisme Dan Faham Trinitas (Semi Trinitas). 115

- ❖ Homoiousians. 116
- ❖ Macedonians. 117

Kristen Dalam Kekaisaran Romawi 119

Kedatangan Islam. 131

Penaklukan Kristen Monotheis Arianisme Bukan Fenomena Politik. 135

Kristen Monotheis Arianisme dicatat dalam Islam. 143

Kristen Monotheis Arianisme Masuk Islam. 159

Kristen Monotheis Arianisme mendengar Dakwah Rasulullah Sejak Perjanjian Hudaibiyah 159

Nama Masehianisme dan Arianisme. 164

Kristen Monotheis Arianisme Dimata Nabi.....165
Potret Kristen Monotheis Arianisme Di Mesir Kini..167
Hak Asasi Beragama Dalam Islam 172
Penutup.....177
Daftar Pustaka. 179
Index 185

"Semakin tinggi ilmu seseorang maka semakin tahu letak dan titik perbedaan, ia pun akan semakin bertoleransi dan menghormati cara pandang"

--00--

Agama Samawi dan Agama Nazarian

Islam-Kristen-Yahudi adalah Trilogi agama samawi seperti agama-agama lain yang dibawa Nabi-Nabi sebelum pembawa ketiga agama tersebut yang kesemuanya berasal dari Allah swt. Termasuk agamanya Nabi Ibrahim yang disebut Bapak dari para Nabi juga merupakan agama samawi yang diturunkan dari Allah swt.

Nabi Ibrahim disebut sebagai Bapak para Nabi sebab dari garis keturunan beliau menurunkan semua Nabi-Nabi yang diutus oleh Allah swt.

Semua Nabi-Nabi Allah swt memeluk dan memperjuangkan agama samawi karena sudah barang tentu agama yang berasal dari sang pencipta mereka adalah kebenaran yang mutlak.

Allah swt karena melihat hamba-hambanya yang sholih, Dia mengaruniai mereka nikmat yang tiada dimiliki oleh orang-orang yang dzolim. Demikian yang terjadi kepada Nabi Ibrahim.

Seperti dalam FirmanNya dalam Al qur'an " Dan (ingatlah), ketika Ibrahim diuji Tuhannya dengan beberapa kalimat (perintah dan larangan), lalu Ibrahim menunaikannya. Allah berfirman: "*Sesungguhnya aku akan menjadikanmu imam bagi seluruh manusia". Ibrahim berkata: "(Dan saya mohon juga) dari*

keturunanku". Allah berfirman: "Janji-Ku (ini) tidak untuk orang yang dzolim". (Al baqarah 124)

Islam-Kristen-Yahudi diturunkan Allah di tanah palestina, maka dengan demikia kota Yerussalem, bisa disebut sebagai kota tiga agama.

Didalam kota ini akan ditemukan peperangan dan perselisihan tiada henti antara agama benar vis to vis dengan yang salah. Tidak hanya sekarang, perang salib Islam-Kristen , Perang Yahudi-Isa as, perang Arab 6 hari antara Arab-Yahudi tahun 1967.

Bahkan nanti di hari akhir akan terjadi sekali lagi perang akhir zaman di kota Yerussalem. Peperangan yang diramalkan dalam buku-buku agama kristen antara Kristus dan anti Kristus, juga diramalkan di dalam agama Islam antara Imam Mahdi dan Dajjal serta dalam ramalan agama Yahudi juga mensinyalir masa turunnya sang juru selamat sudahlah amat dekat karena mereka sudah mampu mendirikan kedaulatan Yahudi atas bantuan Amerika yang mayoritas penduduknya Kristen Protestan dan para sekutu-sekutunya di atas tanah Yerussalem.

Kerajaan Imam Mahdi memang berpusat di Makkah dan Madinah kota Rasulullah saw. Tetapi medan perang antara

Imam Mahdi dan Dajjal itu terbentang luas di seluruh daratan termasuk tanah Yerussalem dan Palestina.

Peperangan akhir zaman itu sendiri dikabarkan Rasulullah saw dengan peperangan pasukan berkuda dan dengan pedang terhunus, bukan dengan senjata api, atau senjata pembunuh masal, entah karena telah habis bahan bakar saat itu dari dunia ini. atau karena sebab lain, wallahu a'lam.

Mengenai peperangan Umat Islam di Palestina, Rasulullah saw bersabda: "Akan selalu ada segolongan dari umatku yang selalu mempertahankan kebenaran, badai goncangan penindasan tiada menggoyahkan pendirian mereka hingga hari akhir zaman ,mereka akan selalu demikian".

Lalu sahabat bertanya: "*Dimanakah golongan tersebut wahai Rasulullah"*.

Rasulullah saw bersabda: "*Al quds, daerah Al quds"* (Hadis dikeluarkan oleh At Thabrani).

Hadis di atas juga terdapat dalam musnad Imam ahmad, Imam bukhari dll, akan tetapi sebagian dari hadis-hadis ini diriwayatkan tanpa pertanyaan sahabat atau tanpa menyebut Al Quds).

Walau sekejam dan sekeji apapun orang Yahudi dalam membantai Umat Islam di Palestina, disana akan selalu ada generasi pembela kebenaran.

Bahkan ada garis nasib yang unik untuk ibu-ibu hamil disana kebanyakan melahirkan anak laki-laki? Ini adalah Sunnatullah untuk tanah palestina yang diberkati, yang banyak membutuhkan generasi para pejuang dan para syuhada perang.

Sejak diturunkannya ajaran Yahudi hingga perjalanannya yang begitu panjang dengan para Nabi-Nabi mereka hingga sebelum Nabi Isa as datang.

Tentu saja sebenarnya dalam setiap agama mustilah hanya ada satu sekte Yahudi yang benar. Karena kebenaran tidak akan berbagi, dan golongan itu pastilah satu dan tidak lebih. seperti keimanan yang tidak akan pernah berkumpul dengan kekafiran Kebenaran dan kebatilah tidak akan bercampur menjadi satu bagai minyak dan air meski dalam satu belanga.

Seperti dalam hadis shohih "seorang pezina tidak bisa dikatakan mukmin saat ia sedang berzina" pemabuk, pencuri, pembunuh tidak bisa dikatakan mukmin ketika sedang mabuk, mencuri, membunuh.

Hanya saja, sangat sulit bagi manusia mencari sekte yang satu ini, bila dibandingkan dengan jumlah Yahudi secara keseluruhan. Sekte yang satu ini hanyalah seperti uban putih ditengah rambut yang hitam kelam.

Kelangkaan agama tauhid Yahudi yang tidak musyrik menjadi salah satu sebab turunnya wahyu Allah swt kepada Nabi Isa as yang tentunya juga disana memang banyak sebab yang lainnya. Seperti saat Musa as dan Harun selain berdakwah tauhid, keduanya juga diperintahkan untuk menyelamatkan Bani Israel dari Kekejaman Raja-Raja di Mesir.

Begitu juga Nabi Isa as, Selain takdir memang telah tiba masanya Nabi Isa as diharapkan, mampu mengeluarkan para pengikut tauhid dari penyiksaan Penguasa dzolim Yahudi yang jumlahnya amat banyak.

Agama Nabi Isa as ini, pertama-tama terkenal dengan sebutan agama Nazarian (ajaran Nabi dari Nazaret) oleh para umat Yahudi dan kaum pagan Romawi. Sedang Alqur'an menyebut agama yang dibawa Isa sebagai agama Masehi, merujuk kepada Isa as yang diurapi (Maseh=diurapi).

Nasib dan pemikiran manusia akan maksud baik Tuhan, tidak semulus dengan niat sang Tuhan. Agama yang dimaksudkan sebagai penolong Umat Yahudi kebanyakan dari kesesatan dan pembaharu agama yang telah langka dan hampir hilang tersebut, malah menuai penolakan melebihi penolakan mereka terhadap wahyu-wahyu Tuhan sebelum-sebelumnya.

Lalu yang terjadi selanjutnya sudah bisa ditebak. Apa yang menimpa agama samawi (langit) yang baru ini?

jawabannya tidaklah jauh berbeda dengan wahyu-wahyu samawi sebelumnya yang diturunkan kepada Nabi-Nabi Bani Israel.

Dengan latar belakang umur Nabi Isa as yang tidak begitu panjang di dunia, kalangan pendengar khutbah Nabi Isa as yang hanya minoritas, rakyat Yahudi yang berwatak keras kepala maka tidak heran jika Agama tauhid yang dibawa Nabi Isa as tidak berumur panjang pula.

Banyak bukti-bukti ketidakakuratan agama masehi bahkan hanya berselang beberapa tahun setelah mangkatnya Nabi Allah tersebut.

Ketiadaan sumber-sumber yang dapat dipercaya tentang ajaran ini, akhirnya ia dan pendahulunya bernasib sama.

Bagi sejarawan dan agamawian, dua agama samawi Yahudi dan Kristenmenjelma menjadi mitologi dan hantu sejarah, yang masih perlu diperdebatkan keabsahan dan kredibilitasnya sebagai wahyu dari Tuhan .

Septuaginta adalah kitab-kitab yang diterjemahkan abad 3 SM yang berbahasa Yunani. Yang konon ditahbiskan sebagai satu-satunya referensi perjanjian lama.

Septuaginta berbeda isinya dengan kitab-kitab bibel mereka yang bukukan melalui rujukan bahasa ibrani.

Kitab-kitab bibel yang bersumber dari refensi bahasa Ibrani pun berbeda dengan kitab-kitab bibel yang berada di tangan kaum Asyiria yang tinggal di Nablus yang katanya juga merujuk kitab-kitab berbahasa Ibrani.

Lalu manakah yang asli?. Kebenaran wahyu ilahi memang mesti ada, karena Allah swt tidak akan pernah membiarkan bumi ini kosong tanpa seseorang yang menyembah dan berdzikir kepadaNya. Renungkanlah kejadian Ashabul Kahfi di kota Tarsus yang dulu bernama kota Philadelphia yang tertidur dan tetap menyembah Allah swt dalam kebenaran ajaran masehi walaupun zaman mereka dipenuhi kesesatan dan agama yang melenceng. Allah swt akan selalu menjaga kebenaran agamanya dari kebinasaan, itu pasti. Karena bila tidak, Allah swt mengingkari firmannya sendiri yang akan selalu mengutus Rasul dan kebenaran agar manusia tidak beralasan saat diadili di hari akhir nanti .

Walaupun kemunkaran dan kemusyrikan digdaya diatas bumi sebagai penguasa, mestilah ada diantara ceceran kemunkaran-kemungkaran ini sebuah cahaya yang mengagungkan Tuhan dengan cara yang dianjurkan Tuhan.

Demikianlah sunnatullah dan ketetapannya yang tidak berubah seperti yang difirmankan Allah swt di dalam Al Qur'an " *Dan sekali-kali kamu tidak akan mendapatkan sunnatullah (*

ketetapan Allah swt) akan berubah dan engkau tidak akan pernah pula mendapatkannya berganti". (Fathir 43)

Kelahiran Agama Nazarian.

Permulaan abad masehi ditandai pembaharuan dalam agama Yahudi yang telah begitu beragam madzhab dan coraknya. dan pemahaman yang semakin jauh dari kebenaran. Karena setiap sekte dan setiap kaum mempunyai tuntunan interpretasi kitab suci masing-masing yang dipercayainya.

Bermula dari para pendeta yang kembali dari Babel ke tanah palestina pada abad 6 SM. Para pendeta ini bersama rombongan umat Yahudi lain yang diperbolehkan oleh raja Cyrus dari Persia untuk membangun rumah-rumah suci mereka di Palestina setelah di asingkan dinasti Babilonia dan Asyiria dari tanah kelahiran mereka Palestina. Atas dasar izin raja Cyrus inilah sebenarnya angin segar datang bagi Umat Yahudi untuk merekontruksi ajaran mereka setelah bertahun-tahun mengalami penindasan dan pemakzulan.

Akan tetapi sekembalinya mereka ke tanah palestina saja, bukan berarti mengembalikan ajaran mereka kepada ajaran semula yang diharapkan dan diimpikan masyarakat Yahudi pengasingan di Babel.

Malah disini timbul masalah baru. Karena ternyata di Palestina yang notabenenya adalah tanah yang mereka diami dahulu sebelum exodus telah dihuni umat Yahudi yang lain yang selamat dari pengusiran dua kerajaan Babilonia dan asyiria

sebelumnya. Penduduk Yahudi lain yang mendiami tanah tersebut telah mandiri sebagai bangsa maupun sebagai umat beragama yang ternyata tidak cocok tabiat dan ajaran dengan mereka yang datang dari pengasingan.

Ditulisnya kembali Taurat oleh ingatan-ingatan Ezra, juga kumpulan-kumpulan yang catatan kitab suci para pendeta Yahudi di Babilonia tidak bisa dijadikan landasan yang menyatukan kembali kaum-kaum dan opini-opini keagamaan yang ada di Palestina pasca kedatangan kaum exodus saat mereka kembali.

Dari sini timbul berbagai macam sekte yang sangat banyak, semuanya mempunyai pandangan sendiri-sendiri dan menolak yang lainnya, walaupun mereka sama-sama Yahudi

Secara global dan ringkas, ada 2 sekte besar yang berseberangan pendapat pada waktu itu. Sekte Yahudi Saduki dan Sekte Eseni. Sekte saduki sendiri menduduki golongan yang mayoritas di Palestina dua abad hingga datangnya Yesus.

Ada perbedaan mencolok dalam kedua ajaran sekte tersebut. Sekte saduki menafsirkan ayat-ayat taurat secara literatus sedang sekte Eseni menafsirkan ayat-ayat taurat melalui lidah-lidah para Nabi yang luwes dan sesuai dengan zaman. Maka pada akhirnya melahirkan perbedaan yang pada

ujungnya membuat kebencian dan permusuhan diantara keduanya tidak terelakkan.

Karena penafsiran yang leterlek, selanjutnya mengakibatkan sekte Saduki tidak percaya kepada alam arwah sama sekali. Malaikat, jin, hari akhir. Karena dalam taurat tidak ada sama sekali yang menyebutkan semua ha-hal di atas. Bahkan lebih jauh, menurut mereka, jasad setelah matipun dinilai telah selesai, alias tiada jiwa yang akan di adili di hari kemudian.

Hal-hal yang bersifat ghoib. Tidak termaktub dalam Taurat, melainkan hanya termaktub dalam pengajaran-pengajaran dari para Nabi. Sebaliknya Taurat, nihil dari catata-catatan sisi alam gaib.

Kaum Saduki memusatkan peribadatan mereka di dalam rumah suci saja, tanpa harus beribadah di rumah. Sehingga hasil-hasil kurban para jamaat sangat melimpah di dalam rumah suci yang berdampak pada kemewahan para rahib rumah ibadah sekte tersebut.

Dilain pihak, sekte Eseni yang minoritas hidup dalam kesederhanaan di pinggiran kota. Dengan rumah peribadatan yang bisa dilakukan di mana saja. ciri khas sekte ini ialah menafsirkan ajaran kitab taurat menurut penafsiran yang

dinamis, menurut tafsir-tafsir para Nabi selain Musa yang begitu banyak.

Di dalam sekte Eseni ini Nabi Yesaya secara turun temurun mempunyai kedudukan tinggi dalam penafsiran ayat-ayat Taurat.

Para sejarawan banyak yang bingung mengenai asal-usul penamaan Eseni jika tidak menariknya dari bahasa arab. Sejarawan yang banyak bingung ini selalu menghubungkan Eseni dari kalimat-kalimat Ibrani dan Yunani maka tidak akan pernah mereka dapatkan secara jelas darimanakah asal mula nama Eseni ini.

Mereka melupakan bahwa orang Palestina itu sebenarnya berasal dari berbagai macam suku yang semuanya berasal dari bangsa Arab. maka jika saja mereka sedikit menyentuh kalimat itu dari penamaan arab yang merupakan asal mula penduduk Kan'an, Amuriyyun, Yabous, Vinik, palast yang merupakan kabilah-kabilah pemula di Palestina yang kesemuanya merupakan bangsa Arab, akan sangat mudah dimengerti. Karena dalam bahasa Latin dan Yunani tidak ada huruf 'ain yang berasal dari Arab. Maka mereka menyebut sekte 'Isawi yang didahului huruf ain dengan Eseni. Jadi di sini sekte Eseni tak lain ialah sekte 'Isawi, sekte Yahudi yang kedatangan ditengah jamaahnya seorang Isa putra Maryam

Permusuhan sekte Saduki dan Eseni ini menimbulkan sekte ketiga yang moderat yaitu sekte Farsi yang berpendapat tengah-tengah seperti; ruh bisa berinkarnasi setelah meninggal jika ruh itu baik. Ajaran yang seperti ini merupakan ajaran tengah antara Sekte Eseni yang percaya keabadian ruh (tidak ada inkarnasi) dan sekte Saduki yang tidak percaya sama sekali tentang alam ghoib.

Jika pembaca bertanya, seberapa banyak sebenarnya sekte Yahudi terpecah? Lalu manakah yang benar?

Jawabannya ialah: renungkan ada berapa Nabi dan Rasul yang dikhususkan untuk selalu memperbaiki dan memperbaharui ajaran di tengah Bani Israil? Banyak bukan. Dan setiap datang Nabi yang baru mestilah akan memecahkan golongan sebelumnya paling tidak menjadi dua yaitu yang percaya kepada Nabi yang baru diutus tersebut dan yang tidak percaya.

Mereka yang percaya kepada salah seorang Nabi ini, lalu pada generasi berikutnya menyeleweng dan datanglah kepada mereka seorang Nabi lagi. Lalu terpecah lagi minimal menjadi dua, antara yang percaya kepada Nabi yang barusan muncul dan yang tidak percaya, demikian dan seterusnya.

Dan banyaknya jumlah Nabi-Nabi Bani Israil adalah sebanyak Nabi dan Rasul setelah Ya'kub as yang semuanya

adalah untuk mendakwahi di tengah-tengah masyarakat Bani Israel. Kecuali Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muthalib yang dari keturunan bani Ismail yang diutus ditengah-tengah orang Arab untuk mendakwahi manusia seluruhnya.

Maha besar allah swt yang mengabarkan kepada Muhammad bin Abdullah yang betutur tidak dari hawa nafsu, perkataannya tiada lain ialah wahyu tuhan untuk bersabda " Yahudi akan terpecah menjadi 72 golongan, masehi terpecah menjadi 71 sedang umatku terpecah menjadi 73. semuanya akan masuk neraka kecuali satu golongan."

Sahabat bertanya " *Siapa yang satu golongan itu wahai Rasulullah"*.

Nabiyullah yang tak kenal baca dan tak menulis itu menjawab "Yang mengikutiku dan para sahabatku".

Sekte Saduki yang mayoritas dan berkuasa terus menerus meneror dan mengusir sekte Eseni dari wilayah komunitas mereka hingga ke Qumran (Umran) dekat Laut mati, sebelah barat Yordania, beberapa mil dari kota Ariha (yerikho). Kaum Eseni pada akhirnya mendiami Qumran dan mbentuk komunitas sendiri yang jauh dari praktik-praktik keagamaan Saduki yang sesat dan lalim. Mereka identik sebagai penduduk lembah Laut mati hingga datangnya sang penyelamat Mesiah.

Dewasa ini, dari penemun-penemuan naskah di Qumran yang terkenal dengan sebutan Dead sea scroll (Naskah-naskah laut mati) mereka sering menyebut telah kedatangan sang guru bijak ditengah sekte mereka.

Ditekankan lagi dari naskah-naskah yang ada banyak menyebut Guru Bijak telah datang kepada mereka.

Dari naskah-naskah yang menyebutkan kedatangan Sang Guru Bijak di tengah sekte Eseni ini para sejarawan kitab suci menyimpulkan bahwa Sang Guru Bijak tak lain adalah Yesus (Isa as), sang Mesiah yang ditunggu-tunggu kaum sekte Eseni.

Sebaliknya, orang-orang Saduki menganggap Yesus bukanlah sang Mesiah. Dan Sekte Saduki selanjutnya masih mengharapkan Mesiah yang lain agar menyelamatkan mereka.

Yesus yang di sebut sebagai Sang Guru Bijak telah datang dan telah menyelamatkan sekte Eseni dari guncangan kelaliman Saduki mayoritas. Sang Guru Bijak Yesus juga memperkuat ajaran mereka dengan beberapa pembaharuannya.

Sekte Eseni ini juga disebut oleh para sejarawan sebagai Sekte Judeo-Kristen yang bermakna sekte Yahudi yang selanjutnya memeluk agama Kristen.

Karena Sekte Eseni ini mengikuti Yesus dari Nazaret maka kemudian sekte ini disebut Nazarian yang berarti pengikut Nabi dari Nazaret.

Demikianlah perjalanan kelompok minoritas dan perbedaannya dengan kelompok Saduki hingga datangnya Sang Mesiah.

Setelah kuasa Romawi resmi masuk ke Palestina tahun 70 M dan meruntuhkan hegemoni sekte Saduki, setali tiga uang perlakuan yang diterima pengikut pengikut agama Nazarian. Selalu dicabik-cabik ajaran dan sosial ekonominya oleh sekte Saduki lalu Romawi yang berkuasa, mereka hanya berpindah dari kandang singa ke dalam kandang harimau.

Penyiksaan selalu lekat pada diri para Nazarian ini. Pertama-tama dari kaum Saduki hingga tahun 70 M. Lalu dari penguasa Romawi pagan hingga diangkatnya raja Constantine I dan II. Setelah istirahat sejenak tanpa penyiksaan dan penindasa di zaman Constantine yang beragama kristen toleran. Mereka masuk lagi ke kandang macan tutul yaitu Romawi Kristen bermadzhab Trinitas.

Begini terus menerus berlangsung hingga datangnya pembebasan islam.

Allah swt memberikan cobaan dan ujian kepada umatnya yang bersabar untuk meninggikan derajat mereka dan memberi mereka balasan surgaNya.

Ujian dan cobaan Umat-umat bertauhid adalah untuk menentukan siapa yang paling baik iman dan amal sholih diantara mereka. Dan begitulah cobaan-cobaan kaum Eseni dan Umat Nazarian hingga datangnya pembebasan Nabi Muhammad saw.

Dalam al Qur'an surat Faathir ayat 43 disebutkan *"Walan tajida li sunnatillahi tabdila"*, sekali-kali kamu tidak akan mendapati sunnatullah akan berganti. Demikian sunnatullah dan ketetapanNya kepada Agama-agama terdahulu sebelum datangnya Agama yang baru. Keadaan agama tauhid Yahudi sebelum datangnya agama Masehi persis sama dengan kondisi tauhid Masehi sebelum kedatangan Islam.

Tiada ada harap ketauhidan diatas akan bisa exis kembali, Jika saja tidak diturunkan ajaran Nabi baru yang memperbaharui dan membebaskan tauhid dari kungkuman naluri dan hawa nafsu manusia yang semakin jauh dari maksut Tuhan diciptakannya manusia.

Demikianlah allah swt memberikan Hujjahnya kepada manusia dengan menurunkan Nabi dan menjaga tauhid di atas dunia ini sepanjang masa agar di akhirat tiada manusia

beralasan bahwa ia tidak pernah mendengar kalimat Allah swt ketika hidup di dunia.

Maha besar Allah, dengan semua "*rule of the game-Nya*". Dan segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah swt beserta perjalanan ciptaanNya mestilah punya maksud dan tujuan.

Nazarian dan Pengikut Kristen

Nazarian adalah pengikut Nabi dari Nazaret yaitu pengikut Isa yang diurapi (Al Masih). Mereka adalah pengikut agama yang bermuasal dari garis keturunan suku Eseni yang mengasingkan diri di goa-goa sekitar laut mati karena tak kuasa melihat penyimpangan agama Yahudi sekte Saduki dan sekaligus diasingkan dan diburu oleh sekte Saduki tersebut.
Dari tengah-tengah sekte Eseni inilah lahir pengikut-pengikut kebenaran hakiki sebagai sahabat dan murid-murid Isa putra maryam. Dengan demikian, sekte Eseni kemudian menjadi para Nazarian setelah kedatangan Nabi dari Nazaret.

Berbeda dengan Nazarian berbeda pula pengikut Kristen.

Kristen dipelopori oleh Paulus dari Tarsus yang semula juga adalah orang Yahudi anti Nabi dari Nazaret. Paulus dari Tarsus adalah seorang agen mata-mata yang selalu menunjukkan kepada penguasa Saduki akan keberadaan para Nazarian agar diburu, disisksa dan tidak segan dibunuh para penguasa Saduki.

Hari berganti hari, bulan berganti bulan akhirnya Paulus ini menanggalkan keYahudian lamanya dan memeluk kristen. Akan tetapi kristen yang dipeluknya bukan kristen yang di ajarkan Nabi dari Nazaret.

Paulus membuat sendiri agama kristen dengan menggabungkan ajaran Nazarian yang sesuai dengan keadaan penguasa pada waktu itu.

Saat Paulus masuk Kristen, agama Nazaret diburu sedemikian rupa oleh penguasa Saduki dan dituduh sebagai agama yang sesat hingga semua Hawariyyun Nabi dari Nazaret mati terbunuh oleh sang Penguasa baik Saduki maupun Romawi setelahnya, sedang Paulus lalu menjadi 'rasul' dan menikmati agama kristen barunya yang berbeda dengan agama Kristen yang dibawa Nabi Isa as.

Kitab Suci Yahudi-Kristen.

"Tetapi kelak, akan jadi...jikalau kamu tiada mau mendengar bunyi suara tuhan Allahmu, supaya kamu melakukan segala hukuman dan Undang-undangNya yang kupesankan kepadamu sekarang. Maka segala kutuk ini akan datang dan menimpamu"

(Ulangan 28: 15)

Terbukti sudah, peringatan Nabi Allah Musa as, baik masa dahulu ataupun mendatang. Kondisi Bani Israil (Bani Ya'kub) setelah kerajaan Nabi daud as, 40 tahun (1003 SM - 963 SM) dan Nabi Sulaiman as, 40 tahun (963 SM- 923 SM) tidaklah semulus seperti nikmat yang diberikan Allah swt kepada mereka.

Mengapa umat Yahudi ditimpakan penindasan tiada tara seperti penyiksaan dari bangsa Mesir pada zaman Nabi Musa as, juga pengusiran besar-besaran yang terjadi oleh Raja Nebukat Nezar setelah kekuasaan Nabi Sulaiman as.

Apa sebabnya?, Diantara sebab mereka adalah yang diterangkan di dalam hadis Nabi dari Abu Hurairah ra, Rasulullah saw bersabda "Jika aku menyuruh kalian untuk mengerjakan suatu perkara, Kerjakanlah dengan semampunya. Jika aku melarang kalian dari suatu perkara, berhentilah mengerjakannya. Dan diantara sebab yang menghancurkan

umat-umat sebelum kalian adalah banyaknya persoalan dan perdebatan mereka dengan Nabi-Nabi mereka" (HR. Muslim).

Mereka tidak lagi mentaati hukum Taurat yang diturunkan kepada Musa as. Bahkan sewaktu kerajaan Dawud dan Sulaiman masih berkuasa, sebenarnya mereka sudah tidak begitu menaati hukum-hukum agama mereka. Hanya saja, karena takut kepada kekuasaan Dawud as dan Sulaiman as mereka akhirnya tunduk secara terpaksa, sedang hati mereka? tidak sepenuhnya ikhlas dalam ketaatan agama mereka.

Dengan kepergian Nabi Sulaiman as, mereka langsung terpecah belah satu sama lain. Kerajaan mereka terpecah menjadi dua, yakni kerajaan Yahudi Utara dan Selatan.

Kerajaan Utara yang lebih besar, terdiri dari keturunan putra-putra Nabi Israel yang 10 dan Kerajaan Selatan merupakan kerajaan keturunan Nabi Benyamin as dan Nabi Yusuf as.

Nabi Israel mempunyai 2 istri dan 2 budak yang melahirkan untuknya, secara keseluruhan semua istri dan budaknya melahirkan 12 putra dan 2 putri. Dari yang 12 inilah mereka disebut Bani Israel.

Dari Istrinya;

1. Leah (Li'ah/ Lay'ah/Elia): Rubin, Syam'un, Lawway, Yahuda, Yasakir, Zebulon, Dinah (putri)
2. Rahel (Rachel): Yusuf, Benyamin, Yathirah (putri)
3. Dari budaknya ;
   1). Balhah (Bilahah) : Dann, Naftaly
   2). Zulfa (Zilfayah) : jaad, Asyir.

Sedang penamaan Yahudi sendiri berasal dari nama salah seorang anak Nabi Israel, yaitu Yahuda yang mempunyai keturunan yang paling banyak. Sehingga bangsa ini secara keseluruhan disebut bangsa Yahudi.

Ada keunikan lain tentang garis nasab dalam keturunan Bani Israel. Lawway atau yang kadang disebut Levi (lewi) adalah digariskan menurunkan Nabi-Nabi dan pemuka Bani Israel. Sedang Yahuda menurunkan raj-raja mereka. Maka ketika Nabi Yusa' Ibn Nun atas dasar wahyu Allah swt menunjuk Raja Thalut yang berasal dari keturunan Binyamin, Bani Israel banyak yang menolak ketentuan Allah swt ini dan menilai Raja Thalut yang berasal dari nasab Binyamin serta berasal dari golongan miskin lagi tidak perkasa tidak sah menduduki tahta kerajaan.

Karena kepercayaan bani Israil diatas, akhirnya jumlah Bani Israil yang percaya akan kepemimpinan Raja Thalut sangat sedikit.

Dari pengikut yang sedikit inipun saat diseru sang Raja untuk memerangi Raja Thalut yang berkuasa di tanah yang dijanjikan (Palestina), mereka tidak semua mendengarkan seruan sang Raja.

Allah swt berfirman kepada hamba-hambanya yang beriman "Berapa banyak golongan yang sedikit mengalahkan golongan yang banyak".

Atas izin Allah swt, golongan pengikut Raja Thalut yang jumlahnya sangat sedikit memperoleh kemenangan dan pada peperangan itu tampillah pemuda yang gigih berani dalam berjihad fi sabilillah yang mampu membunuh Raja Jalut. Pemuda dalam peperangan tersebut bernama David yang setelahnya diangkat oleh Allah swt sebagai Nabi dan Raasul setelah keNabian Yusya' bin Nun.

Kerajaan Yahudi Selatan, yang telah dijelaskan merupakan keturunan Benyamin as dan Yusuf as mempunyai daerah kekuasaan lebih kecil dari daerah utara. Tanah yang lebih kecil dari kerajaan Yahudi Utara tidak menurunkan kesakralan daerah selatan ini karena disana ada kota Yerussalem yang dibangun Raja Sulaiman as begitu juga Tabut penyimpan

kitab Taurat beserta isinya disimpan dengan baik di dalam kerajaan ini.

Kaum Asyiria datang menghancurkan kerajaan Yahudi Utara pada tahun 721 SM. sedang kerajaan selatan dihancurkan oleh raja Nebukatnezar dari Babilonia tahun 606 SM.

Karena satu-satunya Taurat yang disimpan Bani Israil ialah berada dalam kerajaan selatan. Maka tak ayal lagi, dengan musnahnya kerajaan selatan, Taurat ikut lenyap dihancurkan oleh penguasa Babilonia. Sedang rakyat Israel sendiri dipaksa menjadi budak dan dibawa ke kerajaan Babilonia.

Siapakah kaum Asyiria dan Babilonia yang beringas ini dan menghancurkan kerajaan Yahudi? asal kaum Asyiria (Samaria) dan Babilonia adalah Persia. Samaria adalah daerah Persia yang dekat dengan laut Kaspia (Iran sekarang) sedang Babilonia adalah daerah Persia yang dekat dengan teluk (Irak sekarang).

Kabilah Samaria dan kabilah Babilonia kabilah yang saling membenci satu sama lain, mereka selalu berebut kekuasaan di tanah mereka Persia.

Kolonialisasi Yahudi Utara dan Exodus mereka memang dipaksa dan dijalankan kaum Samaria yang saat itu berkuasa di Persia. Saat Samaria takluk dari Babilonia. Maka kaum

Babilonia lah yang akhirnya menghancurkan kerajaan Yahudi Selatan

Nama Persia sendiri diambil dari nama Kabilah yang lain yang hidup di daratan itu yang pada perjalanannya bisa menaklukkan Babilonia dan Samaria. Maka dikemudian hari, daerah tersebut semuanya terkenal dengan sebutan Persia.

Daerah Persia, India, dan Mongol adalah daerah sebelah timur semenanjung arab dan merupakan awal dan sumber malapetaka didunia ini.

Rasulullah saw bersabda: Fitnah itu datangnya dari sana, fitnah itu datangnya dari arah sana, sambil menunjuk ke arah timur (Nejed) .

Tidak ada pecahan-pecahan agama, politik, dll yang lebih membahayakan dari yang bermula dari daratan ini.

Lalu apa hubungannya fitnah itu bermula dari timur dengan Bani Israel? Mari kita selami lebih dalam perjalanan Bani Israel yang juga pernah berdiam di arah timur beberapa dekade yang bisa mempengaruhi pola pikir dan watak kepribadian mereka seperti watak mereka juga pernah dipengaruhi bangsa Mesir.

Banyak hadis yang mengatakan awal mula fitnah berasal dari daratan tersebut. Diantara sabda Rasulullah saw dalam hal ini sangat banyak sekali, silahkan pembaca menelaah lebih

mendalam lagi jika ingin mengetahui lebih mendetail tentang fitnah ini.

Singkatnya, Maha benar apa yang telah disabdakan Rasulullah saw dengan bimbingan wahyu ilahi yang selalu mengatakan kebenaran kepada kita. Mongol yang membantai kota Bagdad, Kufah, Basrah, kadang membantai 40 sampai 70 ribu orang dalam hitungan tak sampai seminggu dengan hanya bersenjatakan pedang. Adakah di dunia ini orang kejam yang lebih dari selain dari ini?

Raja Namrud dari Babilonia selalu memburu pengikut Nabi Ibrahim as ke Palestina sekitar tahun 1900 SM. Namrud adalah seorang Native yang berasal dari dataran ini.

Konspirasi Pembunuh Khalifah Utsman ra, Khalifah Ali ra, Hasan ra dan Husein ra (putera Ali ra). Mereka juga berasal dari dataran ini .

Fitnah yang mendalangi perang Jamal antara Siti Aisyah yang mewakili sahabat Nabi di Madinah dan Kholifah Ali ra sewaktu menjabat di kufah, yang mengakibatkan tebunuhnya seorang Zubair ibn Awwam sahabat Nabi yang termasuk salah satu dari sepuluh orang masuk surga. Mereka juga berasal dari dataran ini.

Fitnah yang mendalangi kerecokan antara Khalifah Ali ra dan Muawiyah (gubernur Syam waktu itu), timbulnya

Khowarij, Syiah, Bahaiyah, Majusi, Zoroaster, Qodyaniyah, Ahmadiyah, Ismailiyah, Zindiq dll. Yang semuanya termasuk sesat. Mereka juga berasal dari dataran ini.

Bahkan protestan yang merupakan pecahan Katolik yang dipimpin oleh seorang Martin Luther dari Jerman. Jika dilacak, sebenarnya adalah susupan agama Yahudi dalam gereja Katolik. Sebenarnya mereka juga ada hubungannya dengan pengaruh daratan ini .

Bahkan sekali lagi, nanti di akhir zaman yang disebutkan dalam hadis Shohih. akan dimunculkan emas sebesar gunung di daerah sekitar dataran ini yaitu sungai Eufrat dan Tigris. Semua penduduk bumi akan berbondong-bondong memperebutkan emas disana hingga setiap 1000 orang yang berebut, hanya satu yang hidup dan anehnya walaupun semua sudah tahu akan mati kecuali hanya satu, semua orang masih saja berebut dan berharap menjadi yang satu yang hidup itu.

Inilah gambaran singkat dataran tersebut, semoga kita tidak mengalami zaman perebutan emas dan fitnah akhir zaman yang lainnya yang maha dahsyat. amin ya rabbal alamin.

Taurat

Setelah kehancuran Yahudi oleh bangsa Babilonia. Bani Israil kehilangan identitaas mereka. Sisa-sisa akidah kebenaran kerajaan Yahudi Selatan yang lebih sholeh dibandingkan kerajaan utara semakin menyusut jumlahnya. Taurat dan tabut entah kemana, sedang mereka sendiri hidup dalam penindasan di diaspora kerajaan Persia.

Baru setelah beberapa dekade ada seseorang anak Yahudi yang menuliskan ulang taurat untuk pegangan mereka lagi di pengasingan. Taurat ditulis oleh seorang Ezra keturunan Nabi Harun as dan diakui sebagai seorang Nabi yang bukan Rasul.

Penulisan Taurat sendiri digiatkan kembali, sepulangnya mereka dari Babilonia menuju negeri asal mereka Palestina saat penguasa Cyrus dari Persia yang sebelumnya menaklukkan kerajaan Babilonia mengizinkan orang-orang Yahudi untuk kembali dan membangun rumah Ibadah mereka di negeri asal mereka Palestina pada tahun 536 SM.

Mengenai isi Taurat sendiri yang lima (Kejadian, Keluaran, Imamat orang Lewi, Bilangan dan Ulangan) ada lagi kitab yang dijadikan pedoman hidup orang Yahudi yaitu kitab para rasul yang biasa juga disebut sebagai lampiran Taurat. Kitab-kitab lampiran ini ialah kitab penjelasan-penjelasan tentang taurat dan juga pembenaran-pembenaran akan

kesalahan Bani Israil yang diceritakan oleh para Nabi yang berada di tengah mereka selain Nabi Musa as.

Kitab para rasul ini berjumlah 34 yaitu:

1. Kitab Yosua
2. Kitab Hakim-hakim
3. Kitab Rut
4. Kitab Samuel I
5. Kitab Samuel II
6. Kitab Raja-raja I
7. Kitab Raja raja II
8. Kitab Tawarikh I
9. Kitab Tawarikh II
10. Kitab Ezra
11. Kitab Nehemia
12. Kitab Ester
13. Kitab Ayub
14. Kitab Zabur (Mazmur)
15. Kitab Amsal Sulaiman.
16. Kitab Al khatib
17. Kitab Syirul Asyar
18. Kitab Nabi Yesaya
19. Kitab Nabi Yeremia
20. Kitab Nudub Yeremia

21. Kitab Nabi Yehezkial
22. Kitab Nabi daniel
23. Kitab Hosea
24. Kitab Nabi Yoel
25. Kitab Nabi Amos
26. Kitab Nabi Obaja
27. Kitab Nabi Yunus
28. Kitab Nabi Mikha
29. Kitab Nabi Nahum
30. Kitab Nabi Habakuk
31. Kitab Nabi Zefaya
32. Kitab Nabi Hagai
33. Kitab Zakharia.
34. Kitab Nabi Maleakhi

Selain ini masih ada kitab Talmud (hukum-dari mulut ke mulut) yang disempurnakan dari kitab Misyna. Kitab ini disusun karena takut hukum yang diwariskan dari generasi ke generasi ini akan menghilang. Disusun setelah abad masehi, setelah kelahiran dan kenaikan Isa as kelangit dan bahkan setelah injil-injil yang 4 selesai ditulis.

Maka dalam ajaran Kristen, Perjanjian lama hanya terdiri dari 5 kitab Taurat dan 34 kitab para Rasul diatas. Sedangkan

kitab Talmud tidak diakui sebagai kitab perjanjian lama oleh orang-orang Kristen

Injil

Seperti diketahui bahwa Yesus (Isa as) berdakwah hanya dalam tempo 3 sampai 4 tahun.

Walaupun diturunkan kepada Yesus sebuah Wahyu Tuhan, akan tetapi ajaran Yesus sebenarnyan hanyalah penyempurnaan dari ajaran Agama Nabi Musa as dan tidak menggantinya.

Yesus sangat fasih berbahasa, membaca dan menulis dengan baik. Sebab waktu dakwahnya yang sangat singkat, tidak mungkin Yesus mampu menuliskan seluruh ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan dalam suatu kitab.

Atau bahkan bisa dibilang, belum sempat menuliskannya karena keburu dikhianati oleh salah satu muridnya yang 12 yang bernama Yudas Iskariot. Yudaslah yang menujukkan tempat persembunyian sang Guru beserta temannya yang 11. Akhirnya Yudas Iskariot inilah yang diserupakan dengan wajah dan suara Yesus dan dialah yang kemudian disalib.

Hakekat Injil

Dari uraian sedikit diatas maka yang menulis injil-injil bukanlah Yesus sendiri melainkan orang lain saat Yesus sudah tiada lagi di dunia ini.

Injil yang diakui dalam agama Kristen ada 4;

1. Injil Markus, dikarang oleh Markus tahun 61 M.
2. Injil Matius, dikarang oleh Matius tahun 65 M.
3. Injil Lukas, dikarang oleh Lukas tahun 95 M.
4. Injil Yohannes, Dikarang oleh Yohannes (Yahya) tahun 100 M.

Keempat-empat injil diatas bukan injil yang diturunkan kepada Nabi Isa as. Melainkan telah ditulis melalui tangan-tangan penulisnya dan telah berjarak berapa dekade setelah naiknya Yesus kelangit.

Keempat-empat injil ini hanyalah yang diakui dan disahkan melalui Paulus sang Rasul. Lukas dan yohannes sendiri ialah murid langsung Paulus. Sedang Injil Markus dan Matius, walaupun penulisannya terjadi sebelum Paulus menjadi seorang Kristen. Akan tetapi dua Injil ini tidak terdapat penentangan dan tidak ada penyetujuan ajaran Trinitas yang dibawa oleh Paulus sang Rasul.

Selain yang empat. Sebenarnya ada banyak injil agama kristen seperti;

1. Injil Petrus.
2. Injil Kopty (evangely Aegiptish).
3. Injil Ibrani (Hebrew).
4. Injil Barnabas.
5. Surat-surat Barnaba.
6. Injil Maria Magdalena.
7. Injil Thomas, (injil yang ditemukan di nag hamidi pada tahun 1945).

Akan tetapi Injil-injil ini dilarang Kristen Paulus (Ortodok, Katolik, Protestan)

Karena injil yang empat diatas bukan merupakan hasil karya ilahiah yang nihil dari kesalahan, maka jika pembaca menelaah injil-injil diatas, jangan kaget jika menemukan di dalamnya seribu kesalahan dan pertentangan-pertentangan.

Injil-injil diatas juga bukan perkataan dari Isa Al masih sendiri. Buktinya silahkan pembaca membeli injil cetakan istimewa yang mana perkataan Isa as akan diberi tanda khusus, kadang ditulis dengan tinta merah dan yang lainnya dan dalam injil-injil cetakan istimewa tersebut baik Injil Matius, Injil Lukas, Injil Yohannes (John), Injil Markus, hanya 10 persen

diantaranya saja yang bertinta merah. Aneh bukan? Lalu yang 90 persen perkataan siapa.

Bahkan ada satu kisah Yesus dalam Injil yang mereka tulis benar-benar tidak pernah terbukti dan tidak ada umat kristen mampu menjelaskannya. Yaitu kemiripan mukjizat Yesus yang mati dikubur lalu hidup kembali dianalogikan dengan dengan mukjizat Jonah di dalam perut paus lalu hidup kembali (Nabi Yunus as).

Seperti diketahui umum bahwa Nabi Yunus as dilemparkan ke laut, dimakan ikan paus, hidup didalam ikan paus tiga hari-tiga malam di dalam perut paus dan tidak mati.

Apakah kematian Yesus 3 hari setelah dikubur di perut bumi lalu bangkit kembali (menurut mereka) adalah sama seperti mukjizat Yunus?, apakah itu tiga hari tiga malam atau berapa hari, dan bagaimana menjelaskan jika ada orang menanyakan kemiripan mukjizat tersebut. Silahkan cermati kisah dalam injil dibawah ini:

"Guru, (dalam bahasa Yahudi, Rabbi) kami ingin melihat suatu tanda dari padamu." (Injil – Matius 12: 38).

"… generasi yang jahat dan tidak setia ini menuntut suatu tanda (mu'jizat). Tetapi kepada mereka tidak akan diberikan tanda (mu'jizat), selain tanda (mu'jizat) Nabi Yunus".

Injil – Matius 12: 39).

"Angkatlah aku, campakkanlah aku ke dalam laut maka laut akan menjadi reda dan tidak menyerang kamu lagi". (Injil – Yunus 1: 12).

"Seperti Yunus tinggal di dalam perut ikan tiga hari tiga malam, demikian juga anak manusia akan tinggal di dalam rahim bumi tiga hari tiga malam." (Injil – Matius 12: 40).

Dari berbagai segi, kisah menganalogikan mukjizat Yesus kepada mukjizat Yunus Yesus tidak ada kemiripan sama sekali tidak mirip sama sekali. Karena;

Pertama ; Yunus dilemparkan ke laut saat masih hidup sedang dalam mukjizat Yesus , ia Mati lalu di kubur.

Kedua ; Yunus dimakan ikan Paus dan masih hidup sedang Yesus hanya dikuburkan dan diletakkan saja tiada binatang buas memakannya di dalam kubur.

Ketiga ; Yunus di dalam perut paus tiga hari tiga malam, lagi lagi dalam keadaan masih hidup.

Disini membuktikan tiga mukjizat diatas tidak bisa disamakan dengan mukjizat Nabi Isa as dan bahkan para Nabi-Nabi yang lain.

Pertentangan Dalam Injil

Injil yang diakui hanya empat dan semuanya bukan ditulis oleh tangan Yesus sendiri bahkan bukan pula ditulis oleh para muridnya yang terpercaya.

Sudah jelas kalau kitab suci itu bukan berasal dari Tuhan, niscaya akan ada pertentangan dan kesalahan di dalamnya seperti dalam Al Qur'an disebutkan: *"Jika bukan dari Allah swt, niscaya mereka akan mendapati di dalamnya perentangan yang sangat banyak"*.

1. Dalam Lukas dan Matius sama-sama menyebutkan bahwa Yesus adalah keturunan Dawud As. Akan tetapi keduanya berbeda pendapat tentang rentetan nasab Yesus menuju Dawud as. Matius mengatakan 26 tingkat garis nasab, sedang Lukas mengatakan bahwa nasab Dawud as ke Yesus setelah 41 tingkat garis nasab.
2. Matius mengatakan Yesus berasal dari anak cucu Dawud as melalui garis Nabi Sulaiman as. Sedang Lukas berpendapat Yesus adalah Anak cucu Dawud as, tapi berasal dari garis Natan (saudara Nabi Sulaiman as).
3. Matius lagi-lagi mengatakan bahwa garis moyang Yesus adalah merupakan Raja-raja masyhur. Sedang dalam injil Lukas menilai hanya Dawud as dan Natan lah yang masyhur, sedang selainya tidaklah terkenal.
4. Mengenai kelahiran Yesus sendiri terdapat pertentangan di dalamnya. Yang satu menilai pada tahun 4 SM. Sedang injil yang lain menilai terjadi saat

masa sensus penduduk di Palestina kira-kira tahun 20 M. dan seterusnya-dan seterusnya.

5. Mengenai Pedoman Umat Kristiani Selain Injil.

Ada tambahan kitab yang menjadi pedoman hidup umat kristiani pengikut paulus yang disebut 23 Risalat para rasul;

1. Kisah perbuatan para rasul, dikarang oleh Lukas
2. Surat-surat Paulus, berjumlah 14 surat.
3. Surat kiriman Ya'kub
4. Surat kiriman Petrus 1 dan 2
5. Surat kiriman Yahya, berjumlah 3 surat.
6. Surat kiriman Yahuda.
7. Mimpi (wahyu) yahya.

Empat injil beserta surat-surat para Rasul Inilah yang dimaksud dengan Perjanjian baru dalam agama Kristen.

Menurut hemat penulis, kitab-kitab ini akan selalu bertambah atau terjadi penambahan di dalamnya seiring bertambahnya usia dunia, sebab perkembangan waktu, peristiwa-peristiwa baru akan terjadi dan ini akan selalu membuat kontradiksi dengan karya manusia masa lampau yang menuliskan kitab-kitab ini yang sangat terbatas pengetahuan dan ilmunya.

Hal ini bisa penulis buktikan dalam perpecahan antara Katolik dan Protestan. Katolik saat itu mempercayai 73 kitab

suci sebagai rujukan agama mereka, sedang Protestan hanya menganggap 66 saja, sedang yang enam tidak dianggap kitab suci oleh Martin Luther King.

Lebih-lebih, Martin Luther secara jujur mengatakan bahwa dalam kitab suci mereka memang ada kontradiksi-kontradiksi, makanya ia sendiri memberikan tingkatan-tingkatan pada kitab suci mereka. Kaidah penggolongan kitab suci ala Martin Luther adalah sebagai berikut: jika ada 2 isi kitab suci yang kontradiktif, secara otomatis akan menghasilkan satu kitab lebih tinggi derajatnya dari yang lain, yang paling tinggi derajatnya menurut Martin Luther adalah isi kitab suci yang bersumber dari Paulus sang Rasul, sebalikanya yang isi kitab suci yang kontradiktif dengan isi Risalah Paulus maka akan menjadikan kitab itu berderajat rendah.

Perlu diketahui juga, perbedaan Rasul didalam Islam dan Kristen. Kalau Rasul menurut Islam ialah utusan Allah swt. Sedang dalam agama Kristenialah utusan Yesus yang 12. Lalu bahkan pengertian Rasul dalam Injil berkembang menjadi setiap orang yang dianggap berjasa kepada agama Kristen, termasuk Paulus sebenarnya bukanlah seorang Rasul atau bahkan dia belum memeluk agama Kristen ketika Yesus diangkat ke langit. Tetapi karena kepopuleran Paulus dalam mendakwahkan agama Kristen, ia di sebut juga sebagai seorang

Rasul dan bahkan derajatnya mengalahkan Rasul-Rasul Yesus yang sesungguhnya, para Hawari yang 12.

Kristen Monotheis Koptik Sebagai Bagian Dari Sekte Nazarian.

Sebelum membicarakan mengenai Kristen Koptik, pembaca perlu mengetahui bahwa keuskupan kristen di masa Romawi dibagi menjadi beberapa. Di kota-kota besar biasanya mempunyai Uskup dan gereja rujukan tersendiri dan semua keuskupan ini tunduk dan patuh kepada kebijakan keuskupan Roma.

Alexandria merupakan salah satu kota besar yang berda dibawah kekuasaan Romawi, maka sudah barang kalau kota Alexandria juga mempunyai keuskupan.

Koptik dalam bahasa arab disebut Qibthi (qaf-ba'-tha-ya). Yang tak lain adalah sebutan bahasa yunani dari Egyptius (Egypt/Mesir).

Jadi ungkapan Koptik atau Kristen Koptik berarti: Kristen Mesir. Yaitu Kristen yang mengikuti madzhab Uskup Mark (Markus) yang biasa disebut st. Mark The Evangelist dari kota Alexandria, Mesir.

Uskup Mark the Evangelitk diakui termasuk sebagai salah satu dari 12 hawariyyun (Murid-murid) Nabi Isa as yang kesemuanya mati syahid. Uskup Mark sendiri dibunuh pada 25 April 63 M di Mesir

Diantara 12 hawariyyun Nabi Isa as, Barnabas adalah hawari yang paling lama hidup sepeninggal Isa as. Barnabas terbunuh paling terakhir di Cyprus.

Melacak perjalanan sekte Kristen pengikut Uskup Mark the Evangelist sangat sulit karena berbagai sebab.

Tidak diketahui secara pasti sepak terjang gereja yang dipimpin Uskup Mark The Evangelist di Alexandria, Mesir, hingga ratusan tahun setelahnya kecuali sekedar nama-nama pemimpin keuskupan setelah Mark meninggal. Selebihnya, detail sepak terjang dan kondisi penerus keuskupan Alexandria hingga 185 M tidak diketahui juntrungnya.

Saking sedikitnya referensi tentang keuskupan Mark di Alexandria ini mengakibatkan ada bebrapa peneliti berpendapat bahwa uskup Mark The Evangelist dan gerejanya bukanlah keuskupan besar seperti kota-kota lainnya dan berpendapat bahwa keuskupan Alexandria hanyalah cabang dari keuskupanYunani dan bukan cabang keuskupan Roma secara langsung. Yang lain lagi bahkan berpendapat keuskupan Alexandria bukanlah keuskupan kristen melainkan keuskupan Yahudi.

Tetapi pendapat diatas tidaklah benar jika menilik kelekatan agama Kristen di dalam dada rakyat Alexandria dan Mesir, mustahil rasanya jika Kristen Alexandria tidak

mempunyai keuskupan sendiri dari masa dulu kala, lebih lagi dengan diketemukannya Injil Thomas dan catatan-catatan lain di pedalaman lembah Nil.

Uskup Cyril dalam perdebatan Abad ke 5 lah yang selanjutnya memasyhurkan dan mengenalkan ke khalayak gereja tentang adanya keuskupan Alexandria.

Perdebatan tersebut adalah perdebatan antar keuskupan yang mengatakan bahwa jiwa kemanusiawian Isa as adalah suci, Sedangkan keuskupan yang lain menganggap Isa as mempunyai tabiat seperti manusia biasa lainnya, sedangkan jiwa sucinya hinggap hanya saat Isa as naik ke surga dan setelah disalib.

Sebelum uskup Cyril Pada tahun 449 M Uskup Discurius dari Gereja Alexandria mengharamkan jemaatnya untuk mengikuti keputusan-keputusan Uskup Leo (keuskupan Roma) yang saat itu merupakan pusat rujukan semua keuskupan di seluruh kerajaan Romawi. Pelarangan ini terjadi baik dalam bidang akidah ataupun ibadah.

Lalu Uskup Discurius dan jemaatnya memisahkan diri dari keanggotaan keuskupan Konstantinopel yang saat itu dipimpin Uskup Filvient. Itu tak lain akibat dari keberfihakan dan kesefahaman Uskup konstantinopel kepada Uskup Leo.

451 M muncul perdebatan di konsilisi Chalcedon tentang tabiat Yesus sebagai makhluk tuhan. Lagi-lagi timbul

perselisihan antara keuskupan Roma, Paus Leo dengan keuskupan Alexandria yang saat itu sudah tidak diwakili uskup Discurius lagi, melainkan diwakili uskup Cyril.

Disinilah keuskupan Alexandria mulai populer sebab akidah dan ibadahnya yang berbeda dengan keuskupan yang lain di seantero Romawi. Padahal keuskupan Alexandria ini sebelumnya tidak tertulis dalam sejarah, walaupun seorang Hawari Yesus ada yang hidup di tengah-tengah mereka yaitu Uskup Markus the Evangelist.

Uskup Cyril memimpin jamaatnya mempertahankan ide kepribadian tuhan yang tidak bisa dipisahkan secara metafisis. Sedang keuskupan Roma selalu mempertahankan kepribadian tuhan yang bisa terbagi dan bisa sempurna dalam jasad manusia yang khusus. Lebih jauh lagi menurut Uskup Leo dari Roma, Yesus adalah sosok seseorang yang berjiwa manusia sekaligus berjiwa Tuhan.

Perdebatan-perdebatan yang mengakibatkan perpecahan diatas sebenarnya sudah dimulai sejak perdebatan di konsoliasi Nicea pada 325 M yang memecah beberapa gereja untuk pertama kalinya.

Dalam potret perkembangan keuskupan di Alexandria selanjutnya. Lahirlah dua keuskupan di daerah Mesir. Yang satu adalah keuskupan Alexandria yang dianut oleh mayoritas

masyarakat Mesir yang berdiri sendiri yang mengatakan bahwa Yesus merupakan kesatuan sebuah pribadi. Dan pribadi ini secara metafisis tidak dapat dicampuri pribadi yang lain yang mempunyai sifat yang berbeda yaitu pribadi Tuhan. Yang ke dua adalah keuskupan Alexandria yang berada dibawah naungan keuskupan Roma seperti keuskupan-keuskupan di kota-kota besar lainnya dibawah kekuasaan bangsa Romawi dan keuskupan ini berpengikut sangat sedikit sekali.

Dari sinilah asal-muasal petualangan penindasan rakyat mayoritas Mesir oleh bangsa Romawi. Keuskupan Alexandria ini selanjutnya populer dengan sebutan nama Kristen Koptik karena dianut oleh sebagian rakyat bangsa Koptik Mesir. Atas nama agama Kristen Koptik disiksa. Atas alasan tiada tuhan selain Allah swt pengikutnya dijadikan budak yan diperlakukan dengan kejam oleh penguasa Romawi.

Keadaan ini berlangsung hingga masa Khalifah Umar bin Khattab membebaskan Mesir melalui Amr bin Ash.

Kristen Koptik dan Jemaatnya Pasca konsiliasi Chalcedon

Penyiksaan dan penindasan yang tiada henti setelah keuskupan Alexandria memisahkan diri dari keuskupan Roma pasca konsiliasi (Chalcedon 451 M) membuat keuskupan Koptik diasingkan keberadaannya.

Walaupun diikuti sebagian besar Rakyat Mesir, akan tetapi keuskupan dan gereja Kristen Koptik selalu berpindah-pindah demi keselamatannya.

Tidak diketahui keberadaannya oleh siapapun kecuali para pengikut setianya saja, Rumah suci mereka selalu berpindah-indah sesuai dengan keamanan, uskup merekapun menyembunyikan identitas ke-Koptik-an mereka selama dua abad lebih.

Keadaan ini berakhir ketika datang pasukan Umar bin Khattab dibawah komando Amr bin Ash dengan 4000 pasukan muslim yang membebaskan mereka dari cenkraman Romawi dalam peperangan Heliopolis.

Pasca pembebasan islam di Heliopolis itu mayoritas penganut Kristen Koptik memeluk agama islam sebab banyak kemiripan di dalam agama keduanya.

Kristen Koptik pada zaman kekaisaran Romawi. sangat berbeda dengan keadaan mereka saat ini. Kini walaupun negeri

Mesir mayoritas beragama Islam mereka tidak pernah memperoleh penyiksaan dan penindasan sama sekali.

Ketiadaan keamanan bagi penganut Koptik masa kekuasaan Romawi sudah tiada. Kini mereka mendapatkannyadan bisa berterus terang mengungkapkan keagamaan mereka tanpa ragu walaupun hidup ditengah-tengah muslim mayoritas.

Koptik, Ortodok, Katolik dan Protestan.

Sebelum memulai bahasan tentang ke-sekte-an kristen secara mendalam. Perlu dijelaskan bahwa kadangkala Ortodok pada zaman tertentu merujuk kepada sekte lain ketika sudah berbeda masa. Itu karena kadangkala saat menjadi minoritas, sekte tertentu disebut pengkhianat dan menyimpang lalu saat golongan yang menyimpang ini berkuasa ia disebut Ortodok yang benar dan asli.

Gereja kristen ditinjau secara garis besar, dari tinjauan awal sejarah dibagi menjadi 5 Patriakh (patriakh berarti keuskupan propinsi seperti dalam pembagian suatu Negara). Masing-masing kepatriakhan bebas mengurusi jemaatnya tanpa campur tangan dari patriakh yang lain. Hanya saja mengenai akidah dan syariat mereka menginduk dan merujuk kepada satu Patriakh Roma dan biasanya mereka berkumpul, bermusyawarah dan menemukan solusinya jika ada masalah-masalah baru dalam muktamar/konsiliasi.

5 patriakh ini yakni Alexandria (Aesir), Antokhia atau kadang disebut Anatokhia (Turki), Yesussalem (Palestina), Konstantinopel (Turki, perbatasan Yunani), dan Roma (Italy).

Pada mulanya Gereja Alexandria sangat mempunyai kedudukan tinggi dan disegani diantara para patriakh yang lainnya dalam hal agama. Akan tetapi tidak lama kemudian

benih-benih perpecahan malah muncul dari Alexandria ini. Mengapa?

Empat patriakh mengaku menyebut diri mereka sebagai kaum ortodok (yang lurus). Dan menyebut patriakh Alexandria sebagai kaum bid'ah bahkan kadang menyebut mereka sebagai Atheis.

Demikian juga sebaliknya Patriakh Alexandria menyebut empat patriakh lainnya dengan sebutan kaum bid'ah dan menyebut dirinya sendiri sebagai Ortodok.

Lalu, Karena patriakh Alexandria ini diikuti oleh semua orang Mesir yang terkenal dengan sebutan Koptik (Qibthi dalam bahasa arab). Maka saat ini, jika kita mendengar kata-kata Kristen Koptik, itu berarti Ortodok Patriakh Alexandria dimana ajaran mereka berbeda dengan Ortodok Roma dan tiga patriakh lainnya.

Walaupun sebelum perpecahan antara lima patriakh itu ada perpecahan pada konsiliasi Constantine 1 (381 M) dan konsiliasi Efesus (I 431 M dan II 449) yang menyebabkan Macedinians dan Homoiousians memisahkan diri. Akan tetapi ini hanya perpecahan kecil saja. Dan peta Kekristenan tetap seperti sedia kala.

Kondisi seperti ini bertahan hinga tahun 1054 M, karena tahun 1054 M terjadi lagi perpecahan besar dalam Kristen (4

Patriakh yang dahulu). Yaitu patriakh Roma memisahkan diri dari tiga patriakh besar abad ke 5. Tahun itu sendiri empat patriakh (Roma, Yerussalem, Anatokia, Konstantinopel) yang dahulu sudah berkembang menjadi lebih banyak kepatriakhan seperti Patriakh Nicomedia -Turki, Caesarea -Afrika Utara, Milano-Italy,dll).

Lalu patriakh Roma selanjutnya terkenal dengan sebutan Katolik yang menitik beratkan peribadatan dalam bahasa asli seperti yang diajarkan di dalam injil. Sedang yang lain yang dulunya ialah 3 Pariakh-Anatolia, Yerussalem, Byzantium/konstantinopel menilai fleksibelitas dari suatu peribadatan dan injil yang boleh diterjemahkan menurut bahasa ibu masing-masing.

Sedang untuk masalah penamaan, Patriakh yang dulunya tiga, Anatolia, Yerussalem, Byzantium tetap disebut dengan Ortodoks. Peristiwa perpecahan tahun 1054 ini dicatat sejarah dan masyhur dengan sebutan Skisma.

Juga beriring runtuhnya kekaisaran Romawi Di timur oleh Daulah Islamiah, patriakh Yerussalem, Anatokhia dan Konstantinopel secara nama ketiga patriakh ini melebur jadi satu patriakh yaitu disebut Ortodok Yunani sebab semua wilayah Romawi timur telah dikuasai kerajaan Islam kecuali Yunani.

Untuk zaman sekarang jika kita mendengar Krisen Katolik, Maka berarti dulunya adalah Patriakh Roma. Jika Ortodok Yunani, maka berarti 3 Patriakh yaitu Konstantinpel, Yerussalem dan Anatokia. Jika Kristen Koptik (atau Ortodok Koptik) maka berarti kristen patriakh Alexandria.

Katolik terpecah lagi menjadi Protestan, pengikut penginjil sekaligus Reformis German, Martin Luther king(1483- 1546 M)Yang memprotes keabsahan surat penebusan dosa.

Tetapi karena pembahasan dalam buku adalah Koptik dan merujuk kepada sejarah awal Kekristenan. Maka tidak penulis jelaskan ajaran Protestan yang banyak dipengaruhi para Yahudi yang masuk Katolik setelah pembantaian besar-besaran di eropa dengan mendetail.

Penulis juga tidak membahas Kristen Anglikan yang khas dari Ingris dengan keuskupan raja-raja Ingris. Atau juga tidak membahas Kristen Pantekostah yang lahir di awal tahun 1900 an.

Ringkasnya lagi, jika penulis menuliskan Koptik atau ortodok yang berasal dari Alexandria, Mesir. maka maksudnya adalah akidah yang benar yang masih bertauhid dan merujuk ortodok ajaran Alexandria yang mengikut ajaran Uskup Mark murid dari Yesus.

Ortodoks aliran Alexandria ini sebenarnya tidak hanya mempunyai pengikut setia sebatas orang Mesir saja. Seperti agama-agama lain di dunia, mereka yang di eropa dan belahan bumi lain juga banyak yang menganut sekte ini. Wallahu A'lam.

Kehidupan Pemeluk Kristen Monotheis di Abad Pertengahan.

Setelah kedatangan Islam, golongan mayoritas Kristen bertauhid memeluk islam karena kemiripan ajaran keduanya, sedang yang sedikit masih memegang teguh keimanan mereka hingga kini dengan ketauhidan Kristen meraka dan mereka tidak pula memeluk Kristen Trinitas.

Diabad pertengahan, Ajaran Trinitas yang musyrik dengan berbagai madzhabnya tidak pernah setuju dengan Kristen Beraliran tauhid yang menentang ketuhanan Yesus.

Para penyembah tauhid dari agama kristen ini juga mempunyai madzhab masing-masing seperti Koptik, Arian, Apion dll. Kelompok ini adalah-kelompok kelompok yang harus ditiadakan dan diberantas oleh Gereja Trinitas dan para pengikutnya.

Akan tetapi disana selalu ada pemerhati dan para pengikut yang menjaga akidah tauhid, dimana tempat dimana waktu.

Usaha gigih para penguasa Gereja Trinitas menindas dan meniadakan akidah tauhid seakan tiada arti, mati satu tumbuh seribu. Demikianlah sunnatullah yang tidak bisa dirubah oleh sesiapa, dan demikianlah peperangan ahlus syirk melawan ahlut tauhid pada setiap kesempatan dan ahlus syirk pastilah akan

ketahuan kesyirikannya walaupun setelah berabad-abad lamanya.

Injil Barnabas yang mengajarkan tauhid pernah dihanguskan dan dilarang pemeluk Kristen Trinitas melalui para tangan para pendeta mereka sendiri Injil terlarang ini dijaga dan dirawat. Hingga akhirnya muncul lagi ke permukaan pada abad 16 Masehi.

Adalah seorang pendeta dari spanyol yang menemukan tulisan–tulisan yang berkenaan dengan injil Barnabas yang tersimpan di Vatikan. Dengan bantuan teman pendetanya akhirnya dia bisa mengakses injil Barnabas yang tersimpan di Vatikan tadi lalu secara sembunyi-sembunyi ia menerjemahkannya kedalam bahasa spayol.

Dari Spanyol akhirnya Injil ini menyebar ke seluruh dunia sedang pendeta dari Spanyol tadi selajutnya memeluk agama islam. Bahkan kini, injil Barnabas bisa kita temukan terjemahannya dalam semua bahasa dengan mudah, termasuk dalam bahasa Indonesia.

Siapakah pemenang kebenaran yang sebenarnya?

Adalah plakat yang ditulis penguasa Romawi di propinsi Philadelphia (sekarang adalah kotaTarsus Turki) sekali lagi membuktikan kebenaran tauhid setelah ratusan tahun lamanya. nama-nama Ashabul Kahfi yang ditulis sebagai penjahat oleh

penguasa trinitas malah menjadi bukti kebenaran aliran Tauhid dikemudian hari sebagai 'ortodok' yang berada di jalan yang lurus. Dilain sisi yang demikian ini Lagi-lagi membuktikan pembangkangan dari hasil karya opini manusia, ternyata malah berbalik menjadi bukti kebenaran opini Allah swt.

Tercatat dalam sejarah, kekuasaan dan keunggulan fisik ajaran Kristen Trinitas atas ajaran Kristen Arian yang bertauhid. Mereka berusaha keras menjuluki diri mereka sebagai kaum Ortodok yang secara bahasa berarti yang mengikuti jalan yang lurus dan menjuluki Kristen Tauhid sebagai aliran bid'ah, dengan maksud mengelabui khalayak Bahwa merekalah yang benar. Akan tetapi dikemudian hari mereka malah terbukti yang sebaliknya.

Apa daya mereka membuat makar untuk menutup-nutupi kebenaran sedang Allah telah berfirman "Mereka membuat makar, Allah juga membuat maker, dan Allah adalah sebaik-baik pembuat makar".

Mereka menutup-nutupi kebohongan mereka dengan bumbu hiasan akal yang indah dan kekuasaan, akan tetapi cukuplah kita mengetahui "Kalau kitab suci mereka bukan berasal dari Allah swt. Maka didalamnya akan ditemukan perselisihan isinya yang banyak".

Ada kejadian pada abad ke 16 M tepatnya 27 Oktober tahun 1553 M menimpa seorang Michael Sarvetus, seorang dokter dan ahli geografi yang dibakar hidup-hidup didepan orang banyak yang hadir di depan mahkamah Jenewa.

Ia diadili dalam mahkamah karena telah mencoreng kesucian gereja melalui tulisan-tulisannya yang mengabaikan Trinitas.

Sejarah mencatat keberanian yang dimiliki Michael Sarvetus dalam perjuangannya melawan Trinitas dan kemanusiaan Yesus walaupun dihadapkan pada hukuman mati. Ia menantang ajaran trio-gereja sekaligus: Katolik, Protestan yang diketuai oleh Calvin dan Ortodok Yunani.

Sarvetus beropini bahwa akidah Trinitas tak lain merupakan borok yang berbahaya. Ia hanyalah akidah kotor, hanya impian seorang Rahib Augustin, dan propaganda syetan. Sarvetus juga lancang menyebut pengikut ajaran Trinitas adalah tak ubahnya sebagai seorang Atheis tak beragama.

Oleh penyerangan sarvetus akan akidah kristen, Negara-negara Eropa yang merupkan basis Kristen kebakaran jenggot. Mereka berlomba-lomba agar diberikan wewenang dalam menghukum dan membakaran seorang Sarvetus yang menodai agama mereka, mereka berlomba-lomba agar mendapatkan kehormatan yang tinggi saat mengadili si pendosa Sarvetus.

Pemerintahan Vienna terang-terangan mengirim surat ke mahkamah Jenewa, berterima kasih atas kecekatan mahkamah Jenewa dalam menangkap seorang Sarvetus. Lalu pemerintahan vienna memohon agar diperbolehkan ia mengadili sang 'murtad' yang menganut tauhid.

Sarvetus diadili tidak lama setelah keputusan kemurtadannya di pengadilan Jeneva yang menyebutkan bahwa ia harus dibakar.

Peristiwa pembakaran Sarvetus sendiri sangat menarik takjub yang melihatnya. Sarvetus meninggal dalam pembakaran dengan tubuh yang masih utuh. Bahkan setelah api padam, buku karyanya yang menghinakan trinitas tidak ikut terbakar oleh lahapan api. Tambah aneh lagi, bukunya tidak dapat di congkel dan dipindahkan dari gengaman tangannya yang sudah kaku.

Seratus tahun telah berlalu akan pembakaran seorang Sarvatus. Eropa malah kebanjiran pengikut ajaran tauhid yang terkenal dengan sebutan Unitarian setelah kematiannya. Unitarian beranggotakan lebih dari 500 orang termasuk diantaranya Sir Isaac Newton (penemu gaya gravitasi bumi), Joseph Prestley (penemu oksigen).

Para Unitarian yang ketahuan menganut tauhid mempunyai nasib sama dengan para pendahulunya yaitu memperoleh siksaan dan pengucilan bahkan pembunuhan.

Pembantaian 8000 ribu Unitarian Inggris dibawah pimpinan John biddle yang terkenal dengan sebutan "The Father of Unitarian (Bapak Uniarian)" tahun 1662 M adalah sebagai bukti penyiksaan dan pembunuhan penganut unitarian ini.

Karena kehidupan eropa yang tidak aman bagi para Unitarian, mereka banyak yang memilih bermigrsi keluar dari pemerintahan Katolik, Ortodok dan Protestan menuju daerah Muslim dibawah kekuasaan Ottoman (Daulah utsmaniah) yang memberikan suaka kebebasan beragama.

Mayoritas dari mereka akhirnya masuk islam, setelah mendapati jauh di lubuk agama islam, ternyata terdapat penyambung kesempurnaan iman yang telah mereka anut. Dan diantara mereka yang masyhur masuk islam ialah Adam Neusser dari Gerrman.

Bukan hanya 8000 unitarian yang di bantai, Sensus yang dilakukan Devenport Dalam bukunya "Dibalik Muhammad dan Qur'an" mencantumkan hasil yang lebih gila lagi yaitu 12 ribu korban pembantaian yang dilakukan penguasa kristen terhadap pengikut Tauhid Unitarian di Eropa.

Siapakah Pengikut Tauhid Yang Hakiki.

Abad ke 6 Islam datang ke jazirah Arab yang badui bila dibandingkan peradaban Persia dan Romawi. Dari badui Arab inilah islam lahir dan besar melanjutkan estafet ketauhidan kristen yang telah diburu dimana-mana dan sudah banyak hilang keasliannya karena selalu berada dalam tekanan penguasa Trinitas.

Apakah arti Islam itu sendiri? Dr.Abdus Sattar Fathullah mengatakan, Islam adalah agama Allah swt yang benar pada setiap zaman untuk seluruh hamba-hambanya di bumi. Tiada berbeda Akidah, Akhlak, dan berfaham satu dalam dasar-dasar ritual agama dan hubungan social antar sesama.

Islam berasal dari kata سلم (sa-la-mu), yang berarti secara bahasa ; berserah diri serta tunduk dan patuh. Juga berasal dari kata سلم(sa-l-mu) yang berarti secara bahasa ; damai. Juga bisa berasal dari kata تسـليم (tas-li-mu), yang berasal dari firman Allah swt "Udkhulu fis silmi kaffah", Masuklah ke dalam Islam secara menyeluruh" atau islam adalah agama yang benar dari Allah swt.

Islam sendiri dinamakan langsung dari Allah swt untuk Agama orang-orang yang menggunakan akalnya dengan benar lalu menetapkan pilihan hatinya kepada jalan yang Allah swt berikan kepada manusia di bumi ini.

Allah swt sebagai Tuhan yang maha Kuasa atas segalanya mempunyai hak preogratif menuntut manusia untuk tunduk dan berserah sepenuhnya kepada yang mencipta umat manusia. Adalah wajar dan masuk akal apabila Allah swt yang meminta dari manusia untuk menyembahnya karena manusia hanyalah ciptaanNya.

Akan tetapi kadang ada orang yang tidak menggunakan akal untuk berfikir kenapa kita harus menyembah Allah swt yang satu. dan memilih Atheis, Trinitas dll. Pantaskah dia disebut hamba tuhan yang memaknai kehambaannya.

Akal sendiri mempunyai kedudukan tinggi di dalam Agama, tanpa akal manusia tidak akan bisa membedakan yang haq dan bathil. Bahkan pernah, seorang Dosen Universitas Al azhar ketika memberikan ceramah ia berkata dengan nada tinggi; "siapa yang bilang bila orang memakai akalnya dalam memahami Tafsir dan Hadis adalah seorang bermadzhab Dzohiriyyah (madzhab yang mengedepankan akal dari pada atsar)", beliau melanjutkan; " dalam madzhab Ahlussunnah akal juga menduduki kedudukan yang tinggi, bagaimana seseorang akan bisa memahami atsar jika ia tidak memakai akal".

Dalam kamus Lisan Arab, Ibnu Mundzur mengartikan Islam sebagai penyerahan diri kepada Allah swt. Orang Muslim

bermakna dua, satu: Berserah diri kepada Allah swt, kedua: Ikhlas dengan seteguh hati.

Para ulama sepakat bahwa kalimat اسلام (Islam) dan دين din (agama) berarti sama, Tidak terpisahkan satu dengan yang lainnya. Islam berarti agama, agama berarti Islam.

Berarti diatas karena Allah berfirman; "Sesungguhnya agama (yang diridhai) oleh Allah swt ialah Islam" (Ali Imran :9)

Ibn Katsir menafsirkan ayat diatas sebagai berikut: "Khabar dan pemberitaan dari Allah swt kepada manusia bahwa tidak ada agama yang akan diterima dari seorang hamba melainkan agama islam. Seseorang yang dinilai sebagai muslim adalah mereka yang mengikuti semua ajaran Nabi dan Rasul yang diutus oleh Allah swt tanpa membedakan waktu dan tempat tertentu hingga datangnya Rasul penutup yaitu Muhammad saw. Semua ajaran selain dari para rasul yang di utus Allah swt dinyatakan Haram hukumnya mengikuti, Pahalanya tidak diterima. Seperti juga ditegaskan dalam Ayat Al qur'an; Barang siapa mencari selain Islam sebagai agamanya. Tiada akan diterima. dan dia di Akhirat termasuk orang-orang yang merugi".

Jelas dari kesepakatan pandangan ulama diatas, Muslim bukan hanya orang yang mengikuti Nabi Muhammad saw saja. Lebih luas daripada itu, mereka yang mengikuti syariat Allah

swt yang dibawa oleh para utusan-utusanNya pada setiap zaman yang berbeda-beda, mereka juga disebut orang muslim walaupun berbeda Nabi".

Al Qur'an membenarkan kebenaran muslim sejati diatas dalam beberapa ayatnya;

- Nabi Nuh as adalah seorang muslim;
  Aku diutus untuk menjadi seorang muslim (Yunus 72)"
- Nabi Ibrahim as;
  Ingatlah kala Tuhannya berfirman kepadanya. (Masuk) islamlah engkau. Ia(Ibrahim) berkata: aku adalah seorang muslim kepada Tuhan semesta alam. (Al Baqarah)"
- Sifat pengikut Nabi Luth dikisahkan sebagai seorang muslim;
  "Dan kami tidak mendapati negeri itu, kecuali sebuah rumah dari orang yang Muslim (berserah diri)." (Ad Dzurriyyat :46)
- Nabi Ibrahim dan Ya'kub berwasiat ke putra-putra mereka dengan agama Islam;
  "Dan Ibrahim Telah mewasiatkan ucapan itu kepada anak-anaknya, demikian pula Ya'qub. (Ibrahim berkata): "Hai anak-anakku! Sesungguhnya Allah Telah memilih agama Ini

bagimu, Maka janganlah kamu mati kecuali dalam memeluk agama Islam". (Al Baqarah: 131)

- Penyihir Fir'aun setelah beriman kepada ajaran Musa as dan Harun as mensifati diri mereka dengan sebutan muslim;

  "Dan kamu tidak menyalahkan kami, melainkan Karena kami Telah beriman kepada ayat-ayat Tuhan kami ketika ayat-ayat itu datang kepada kami". (mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, limpahkanlah kesabaran kepada kami dan wafatkanlah kami dalam keadaan Muslim (berserah diri kepada-Mu)".(Al A'raf: 126).

- Dakwah Nabi Sulaiman as juga tentang Islam;

  "Bahwa janganlah kamu sekalian berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang yang Muslim (berserah diri)". (An Naml : 31)

- Hawariyyun (murid setia) Nabi Isa as menyebut diri mereka sendiri sebagai seorang muslim;

  "Dan (ingatlah), ketika Aku ilhamkan kepada pengikut Isa yang setia: (Berimanlah kamu kepada-Ku dan kepada rasul-Ku). mereka menjawab: kami Telah beriman dan saksikanlah (wahai rasul) bahwa Sesungguhnya kami adalah orang-orang yang Muslim (patuh kepada seruanmu)".(Al Maidah :111)

- Bahkan Agama jin juga merupakan agama islam.

  " Dan Sesungguhnya di antara kami ada Muslim (taat) dan ada (pula) yang menyimpang dari kebenaran. Barangsiapa yang yang islam (taat), Maka mereka itu benar-benar Telah memilih jalan yang lurus. (Al jin :14)

- Sedang agama yang dibawa Nabi Muhammad saw, juga bernama Islam.

  "Dan Telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan Telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu". (Al Maidah :3)

Dari ulasan diatas jelas bahwa siapa saja yang percaya bahwa tiada tuhan selain Allah saw dan percaya bahwa Isa as ialah utusan Allah swt. Selama waktu antara zaman hidupnya Isa putera maryam sampai Muhammad bin Abdullah. Maka mereka disebut Muslim di zamannya.

Allah swt juga menyebut orang-orang Yahudi yang beriman kepada Isa Al Masih, sebagai orang-orang Islam. sedangkan yang menolak untuk beriman disifatiNya dengan kafir. Dalam firman Allah swt;

"*Hai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penolong (agama) Allah sebagaimana Isa ibnu Maryam telah Berkata kepada pengikut-pengikutnya yang setia: Siapakah yang akan menjadi penolong-penolongku (untuk menegakkan agama) Allah?, pengikut-pengikut yang setia itu berkata: Kamilah penolong-penolong agama Allah, lalu*

segolongan dari Bani Israil beriman dan segolongan lain kafir; Maka kami berikan kekuatan kepada orang-orang yang beriman terhadap musuh-musuh mereka, lalu mereka menjadi orang-orang yang menang". (As shaff :14)

Imam Thabari juga menyebut dalam tafsir ayat diatas tentang imannya sebagian umat Yahudi kepada Isa as: *"Beberapa golongan Bani Israel beriman kepada Isa as dan sebagian yang lain kafir terhadapnya".*

Rasulullah saw bersabda: *"Aku adalah orang yang lebih berhak (dekat) dengan Isa putera Maryam daripada kalian, baik di dunia maupun akhirat. Dan sesungguhnya para Nabi adalah bersaudara, sebab hubungan ibu-ibu mereka (nasab) dan agama mereka yang satu."* (HR. Bukhari)

Sedang Ibnu Taimiyah dalam majmu' fatawa berkata " Demikian, sesungguhnya agama yang benar ialah agama Islam. Tidak di terima disisi Allah swt selain daripada Islam, walaupun dalam kehidupan di Zaman yang berbeda. Sebenarnya seluruh Nabi adalah seorang yang muslim".

Akidah Kristen Bertauhid.

Dalam rentan waktu yang berbeda, sebutan Kristenyang tetap menjaga keimanan mereka juga berbeda,. Mulai dari Apion, pengikut Rahib Theodotus (theodotusian), pengikut Paulus syamsyati (syamsatian), lalu Arian dll.

Nama-nama sebutan Kristen penyembah tauhid tidaklah satu walau sesungguhnya mereka berintikan akidah yang satu. Dan Karena golongan Arian adalah golongan terakhir Kristen Tauhid yang hidup saat datangnya Islam. Maka, Pembahasan akan lebih difokuskan kepada sekte ini. Bagaimana seluk-beluknya kehidupannya, perhatian Nabi terhadapnya, ciri tauhidnya dll.

Agama Kristen yang benar belum pernah menjadi agama yang populer dan diterima oleh seluruh masyarakat Yahudi dan Romawi. Agama ini belum pernah mengalami kestabilitasan politik dan kestabilitas pemeluk yang tidak diganggu oleh masyarakat saat itu.

Bahkan setelah agama Yahudi mulai ditinggalkan pemeluknya untuk menganut agama Kristen, Kristen yang dianutpun bukanlah Kristen tauhid melainkan Akidah Trinitas yang berkeyakinan secara metafisis dzat ketuhanan Yesus dengan dzat kemanusiawian Yesus yang sudah ada sejak pengangkatan Yesus ke langit

Cerita diangkatnya Yesus sendiri adalah sebagai berikut;

Pada suatu pengajian Yesus kepada para muridnya di tempat yang jauh dari Kota sebab dikota telah terjadi pemeriksaan ketat kepada pengikut Yesus yang mengikuti pengajian sang Nabi.

Yudas Iskariot adalah salah satu murid terpilih Yesus yang 12. Murid Yesus sang Nabi sendiri sebenarnya berjumlah lebih dari seratusan, akan tetapi diantara mereka terpilih hanya ada 12 orang yang disebut hawari.

Setelah selesai pengajian, kebetulan Yesus dan 11 muridnya tidur di tempat yang sama. 11 murid beliau tidur diluar bilik bersama sedangkan beliau sendiri tidur di dalam bilik.

Demi 30 keping emas dari penguasa Yahudi. Yang saat itu dipegang oleh sekte Saduki. Yudas mengkhianati Gurunya.

Ketika tentara penguasa datang mengepung tempat majlis Yesus, para murid yang sebelas sedang tidur di depan bilik sang guru.

Mungkin karena ingin memastikan keberadaan sang guru terlebih dahulu. Yudas masuk ke rumah peristirahatan Yesus, lalu ia membangunkan murid-murid yang lain, memeriksa murid-murid Yesus yang juga adalah teman-temannya. dia bertanya kepada mereka *"dimanakah guru kita?"*.

Diantara Para murid Yesus yang 11, dengan keheranan menjawab " *Tuan adalah guru kami*".

Sembari tersenyum Yudas Iskariot bertanya dengan keheranan *"Apakah kalian ini bingung, sehingga tidak mengenali Yudas(aku)?"* .

Saat dalam kebimbangan inilah tentara penguasa masuk Dan menangkap Yudas. Yudas sendiri bingung dengan kejadian ini.

Tentara menyeret Yudas dan mengikatnya, sedang Yudas sendiri dalam perjalanannya selalu menyangkal, bila ia adalah Yesus, tetapi karena kegemasan para tentara yang sudah tidak sabar, tentara sudah tidak menghiraukan jawaban Yudas yang sudah diserupakan waajahnya dengan Yesus. Mulailah ia disiksa, dihantam dan akhirnya disalib. Demikianlah peristiwa tersebut seperti yang dilihat oleh mata kepala Barnabas sang hawari dan tercatat dalam injilnya

Sedang Al Qur'an hanya mengisahkan garis besardan esensi penyerupaan wajah Yesus kepada pengkhianat tersebut, Yesus selanjutnya diangkat ke sisi Allah swt.

"Dan karena Ucapan mereka: Sesungguhnya Kami telah membunuh Al Masih, Isa putra Maryam, Rasul Allah, Padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak (pula) menyalibnya, tetapi (yang mereka bunuh ialah) orang yang diserupakan

dengan Isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih paham tentang (pembunuhan) Isa, benar-benar dalam keragu-raguan tentang yang dibunuh itu. mereka tidak mempunyai keyakinan tentang siapa yang dibunuh itu, kecuali mengikuti persangkaan belaka, mereka tidak (pula) yakin bahwa yang mereka bunuh itu adalah Isa". (An Nisa 157)

Sedang nama-nama muridnya yang 12 adalah sebagai berikut:

Dalam injil matius:

1. Simon Petrus
2. Andreas, adik Simon Petrus
3. Ya'kub ibn Zabdi
4. Yahya, saudara Ya'kub
5. Pilipus
6. Bartholomius
7. Thomas
8. Matius
9. Ya'kub anak Alpius
10. Labbaos
11. Simon orang Kan'an
12. Yudas Iskariot

Dalam Injil barnabas :

1. Andreas
2. Petrus
3. Barnabas
4. Matius
5. Yahya ibn Zabdi
6. Ya'kub Ibn Zabdi
7. Tadius
8. Yahuda
9. Bartholomeus
10. Pilipus
11. Ya'kub ibn Alpius
12. Yudas Iskariot

Sebenarnya di dalam injil manapun tidak pernah tertulis kalimat yang menerangkan ketuhanan seorang Yesus. Paulus sendiri sebenarnya tidak mengatakan bahwa Yesus ialah Tuhan. Tetapi dari wacana-wacana dan khotbah yang ia sampaikan. Ia tidak memberikan batas yang jelas tentang kedudukan Yesus dan sifat-sifatnya. Sehingga bisa menimbulkan penafsiran yang beragam setelah kematiannya.

Kenapa Paulus sendiri dalam kebimbangan? bahkan Paulus juga tidak bisa memberikan batasan kedudukan Yesus. maha besar Allah swt yang telah berfirman bahwa sesungguhnya orang-orang yang mengetahui penyaliban

diantara mereka merasa dalam kebimbangan dan kebingungan tentang peristiwa penyaliban.

Pandangan Paulus yang sangat berfilosofi juga sejatinya telah di kritik seorang murid setia Yesus yang sezaman dengannya, Petrus. Menurut Petrus sang hawari menilai Paulus bisa menyesatkan Umat jika dibiarkan berkhutbah dengan filosofinya.

"Seperti telah dikhotbahkan berulang-ulang kepada kalian oleh Paulus tercinta, lantaran kemampuan filosofi Paulus, baik di dalam surat-surat maupun di dalam buku-bukunya. Disana kalian temukan banyak perkara yang susah difahami kecuali para sarjana yang benar-benar faham. Sedang bagi yang lain bisa mengakibatkan kesesatan" (petrus)

Experimen pahit kaum KristenTauhid selama 6 abad pertama menampilkan Kristen Trinitas sebagai pemenang.

Maka dengan kemenangannya ini, Trinitas akhirnya menyandang nama sebagai "Ortodok" karena kebohongan yang selalu diulang-ulang telah menjadikan mereka seperti ortodok, orang lurus sejati. Sedang kaum tauhid, terkenal dengan sebutan kaum bid'ah.

Ciri-Ciri Syariat Kristen Penganut Tauhid.

Yang dimaksud syariat disini adalah ajaran dan amalan suatu agama yang perlu dilakukan untuk mendekatkan diri mereka dalam memperoleh derajat tinggi di sisi Tuhan.

1. Tidak menyekutukan Allah. Dalam islam disebutkan bahwa bersyirik kepada tuhan adalah dosa besar.

   Dijelaskan dalam banyak ayat tentang keesaan tuhan. Seperti dalam ayat Alqur'an *"Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik (menyekutukan tuhan), dan akan selalu mengampuni dosa-dosa dari selainnya"*.

   Dalam Injil Yohannes, Yesus mengatakan *"Bapak lebih besar (agung) daripada aku"*.

   Ini membuktikan secara tidak langsung kepada para pengikut Yesus, jika mereka mengaku sebagai pengikut Yesus yang benar, kenapa mereka tidak percaya apa yang diucapkan Yesus?. Jika mereka percaya Yesus, seharusnya ajaran menyekutukan Tuhan tidak akan ada.
2. Tidak ada pemusatan Ibadah. Dalam penggalan hadis shohih disebutkan, Nabi Muhammad saw bersabda " Dihalalkan bagiku semua jengkal tanah adalah sebagai Masjid (untuk beribadah)". ada perbedaan mencolok antara kaum Yahudi sekte Saduki dan Eseni. Juga perbedaan antara Kristen Trinitas dan Apion. Sekte

Yahudi Saduki dan Kristen Trinitas memusatkan peribadatan dan penyembahan di dalam rumah suci belaka.

Biasanya kebijakan diatas mengakibatkan rumah-rumah ibadah mereka melimpah dengan kekayaan. Karena kurban kaum Saduki dan pajak penghasilah dari pengikut Kristen Trinitas yang tak kurang 10 persen dari penghasilan para penganutnya harus disetor ke rumah suci.

Pada akhirnya, Ini juga mengakibatkan kekuasaan gereja tak terbatas. Menimbulkan ketidakseimbangan sistem kehidupan bermasyarakat yang menumpuk kekayaan dalam kelompok tertentu sehingga melahirkan ketimpangan dan hegemoni satu golongn masyarakat terhadap yang lainnya. Yang pada ujungnya akan melahirkan Liberalisme, Sosialisme, Protestan, dan munculnya opini kekuasaan Agama harus dipisahkan dari Pemerintahan. Seperti yang disoroti seorang Machiaveli dari Italy.

Sedangkan bagi sekte Eseni, Apion, Arifin, Arian, Usobiasian, Islam dan juga akidah tauhid yang lain, mereka tidak mengenal pemusatan peribadatan hanya di dalam rumah suci. Bahkan agama tauhid

menganjurkan untuk mendirikan rumah-rumah peribadatan pribadi di rumah para pengikut-pengikutnya, sehingga bisa mendekatkan diri kepada Yahweh (Tuhan Yahudi) atau kepada Tuhan Bapak (Kristen) atau kepada Allah swt (muslim) tiap saat dan tiap tempat.

Bahkan ada kelompok Zionis minoritas disana yang saat ini masih berpendirian bahwa: Kepemilikan Fisik sebuah tanah suci bukanlah termasuk ajaran Taurat yang sebenarnya. Ini menunjukkan sisa-sisa kebenaran ajaran mereka yang hakiki dimasa dulu.

Juga dalam berbagai cerita perang salib, pembaca juga akan mendapatkan suatu sekte yang berpendirian bahwa: Kepemilikan fisik akan tanah-tanah suci, dan napak tilas Yesus di Yesussalem bukanlah ajaran mereka yang sebenarnya. Maka ketika orang Eropa banyak yang berangkat ke timur untuk berperang, ada sekelompok kecil yang malah mendirikan Biara-biara rumah peribadatan tanpa mempedulikan perebutan napak tilas Yesus di Yerussalem.

3. Berkhitan. Berkhitan adalah syariat yang berasal dari syariat Nabi Ibrahim as. Yang tak lain ialah Kakek Musa as-Isa as-dan Muhammad saw.

Nabi Ibrahim menunaikan syariat ini sesuai dengan wahyu Allah swt, sebagai ucapan rasa syukur Nabi Ibrahim as atas karunia Allah terhadap kelahiran Putranya. Selain beliau diperintahkan Allah swt untuk menunaikan "nadzarnya" dengan menyembelih Puteranya Ismail, beliau juga diperintahkan untuk berkhitan. Lalu sebenarnya dalam semua syariat agama samawi diwajibkan untuk berkhitan.

Didalam Islam jelas semuanya mengetahui perihal berkhitan. Lalu bagaimana dalam Kristen? Mereka juga wajib. Jika pembaca tidak percaya, dan jika pembaca ingin membuktikannya, silahkan tanyakan kepada tetangga atau teman Kristen pembaca, adakah berkhitan ada dalam ajaran mereka yang sebenarnya? tanyakan saja kepada mereka, adakah diantara sekte-sekte Kristen yang banyak yang meyakini khitan sebagai ajarannya ?. Pasti jawabannya, masih.

4. Riba. Rasulullah saw ketika melarang riba (bunga) seperti yang disebutkan dalam al qur'an "Jangan engkau memakan harta riba yang berlipat ganda", Beliau juga tidak lupa menjelaskan riba yang dilarang pada umat-umat terdahulu. Bahkan beliau menjelaskan akan bahaya transaksi ini yang meluas pada Umat-Umat

terdahulu, maka banyak diantara mereka yang diazab oleh karenanya.

Banyak diskusi Rasulullah saw dengan ahlul kitab (Kristen) yang menujukkan Riba ternyata diharamkan dalam ajaran mereka juga. Bahkan di dalam ajaran Yahudi saat ini, mereka masih melarang Riba di kalangan mereka, walaupun mereka tidak melarangnya jika bermuamalah dengan umat yang lain.

5. Berkurban dan bersedekah. Yaitu mengikhlaskan sebagaian yang dimilikinya untuk mendekatkan diri kepada Allah swt. Syariat ini dimulai sejak Nabi Adam as melalui putranya Qobil dan habil yang mengorbankan hewan dan buah-buahan untuk mendekatkan diri kepada allah swt.

   Selanjutnya dalam ajaran Yahudi yang salah, mewajibkan kurban ini hanya ditujukan ke rumah suci saja. Atau dalam Kristen yang salah juga mewajibkan 10 persen penghasilan mereka ke gereja. Yang demikian ini tiada ada asal-usulnya di dalam kitab dan ajaran mereka.

6. Percaya kepada yang ghoib adalah ajaran semua agama Samawi. Jika pembaca yang budiman mendapati sebuah agama yang tidak mempercayai hari akhir,

timbangan amal perbuatan, Malaikat, Iblis, maka agama itu bukanlah agama Tauhid yang benar.

Termasuk dalam hal ghoib adalah mempercayai akan datangnya Dajjal seprti di sabdakan Rasulullah saaw "Aku memperingatkan kalian tentang kedatangan Dajjal dan sesungguhnya tiada Nabi yang diturunkan oleh Allah swt, kecuali mereka juga memperingatkan akan datangnya si mata satu (Dajjal)".

Yesus dalam Al Qur'an.

"Al masih putera Maryam itu hanyalah seorang Rasul yang Sesungguhnya telah berlalu sebelumnya beberapa rasul, dan ibunya seorang yang sangat benar, Kedua-duanya biasa *memakan makanan. perhatikan bagaimana Kami menjelaskan kepada mereka (ahli Kitab) tanda-tanda kekuasaan (Kami), kemudian perhatikanlah bagaimana mereka berpaling (dari memperhatikan ayat-ayat Kami itu)."*(Al Maidah :75)

Imam qurthubi menjelaskan akidah Isa as dan ibunya Maryam dalam penggalan ayat diatas "Kedua-duanya biasa memakan makanan: "Isa as dilahirkan sebagai hamba, dilahirkan seorang perempuan yang memakan makanan. Beliau tidak kekal seperti halnya sifat setiap makhluk yang tiada kekal dan tiada akal menyangkal fakta diatas. Lalu, Bagaimana Isa as bisa naik pangkat menjadi Tuhan? Atau klaim di luar sana yang menyebut Yesus makan dengan sifat kemanusiawiannya tanpa sifat ketuhannyannya. Jika demikian, hanya akan menimbulkan percampuran Tuhan dan Makhluk Ini sangat tak masuk diakal. Jika bisa terjadi percampuran yang kekal dan yang tidak, maka kita dapat menyebut sesuatu yang kekal dengan sebutan yang tidak kekal (sebab di dalam sebagian dirinya bersemayam sifat ketidak kekalan). Atau jika ini memungkinkan dan terjadi karena beliau ialah Isa as. Maka

kaidah seperti ini tidak melarang kemungkinan terjadi pada diri orang lain selain Isa As. Dengan ini mereka akan menyimpulkan, bahwa Tuhan (kekal) adalah dzat yang bisa bercampur dengan makhluk (tidak kekal)".

Lebih sederhana lagi para penafsir yang lain menafsirkan penggalan ayat diatas "Kedua-duanya biasa memakan makanan". Adalah kinayah (perumpamaan jauh) dari buang air besar dan kecil. Yang tidak lain membuktikan bahwa Yesus ialah seorang manusia biasa sebab ia masih buang air besar dan kecil.

Apa yang dibicarakan oleh Alqur'an tidaklah bebeda dengan akidah Apion yang berasumsi bahwa Isa as ialah manusia biasa seperti semua manusia pada umumnya.

Juga posisi akidah Apion yang sangat tegas menolak akidah Paulus (dari Tarsus). Dimata para pengikut Apion Paulus disebut sebagai orang yang murtad yang telah melenyapkan ajaran Isa as yang otentik.

Seperti dicatat Iranius, uskup tersohor abad 2 M: "mereka yang di sebut sekte Apion setuju bahwa Tuhan adalah pencipta dari Alam semesta. Mengenai sifat-sifat ketuhanan, Apion mengikuti akidah yang dipaparkan oleh seorang saleh Kornithius dan Korbukharst yang hanya mempercayai kebenaran akidah seperti pada injil matius. Apion Menolak

Paulus sang rasul dan mereka menganggapnya telah murtad. Golongan ini juga menjaga khitan dan adat-adat asli syariat mereka. Jika dilihat dengan teliti, Mereka seolah-olah seperti Yahudi asli saat Yahudi menjalankan kesehariannya. Apion juga memuliakan Yerussalem sebagai Rumah Tuhan yang suci.

Paulus sang Rasul dilihat dari kacamata islam adalah penghancur akidah murni kemanusiawian Isa putera Maryam dan ia mencampurkan dzat tuhan dan dzat manusia yang tidak mungkin bisa bergabung.

Bahkan Al qur'an menyebutnya secara langsung (Katakanlah: *Hai ahli Kitab, janganlah kamu berlebih-lebihan (melampaui batas) dengan cara tidak benar dalam agamamu. dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu orang-orang yang telah sesat dahulunya (sebelum kedatangan Muhammad) dan mereka telah menyesatkan kebanyakan (manusia), dan mereka tersesat dari jalan yang lurus").* (Al Maidah 77)

Bahkan Ibnu Katsir menyebut pengikut Paulus sebagai induk kesesatan sebab Ibnu Katsir menemukan sifat berlebih-lebihan ahlul kitab dalam penafsiran Nabi mereka. Kacamata Ibnu Katsir Ini tidak jauh berbeda dengan kacamata Apion yang secara keras dan tegas menyebut pengajaran Paulus sebagai pemurtadan dan pencucian akidah.

Dr. Hiyam Maccoubi, seorang meneliti Yahudi-Kristen di Universitas Liubak. Pusat penelitian Yahudi terbesar di Eropa mencatat;

"Pada hakikatnya, Paulus sudah sepantasnya disebut sebagai pendiri Kristen sebagai Agama baru yang sangat berbeda dengan ajaran agama Yahudi klasik dan Agama Yahudi yang dipeluk Yesus. Agama baru yang dibawa paulus ini menghapus Taurat dan menilainya sebagai syariat yang telah usang, sebab mempunyai masa edar waktu tertentu. Paulus membentuk kelegendaan sebuah Agama yang bertolak dan berdasar dari nilai kematian Yesus sang Tuhan sebagai penebus dosa. Barang siapa yang beriman kepada peristiwa penyaliban ini maka telah menjalankan esensi satu-satunya jalan keselamatan manusia (menurut ajaran Paulus)….. sedang Yesus sendiri, pada hakikatnya ia tidak tahu menahu tentang esensi yang dibuat Paulus itu. Dan sebenarnya jika dijalankan esensi jalan keselamatan Paulus dan digali lagi lebih dalam akan menimbulkan suatu hal yang kontradiktif, karena Paulus harus menyebut Yesus adalahTtuhan yang tersiksa"

Dalam pandangan Dr. Hisyam, beliau menilai Paulus adalah pendiri Agama baru, semisal Budha yang mendirikan agama Budha, Zaradusitha pendiri agama Zoroaster, Mirza Ghulam Ahmad pendiri Ahmadiah, atau Konfucius pendiri Konfucius. Yang semuanya terlepas dari Agama Klasik-samawi.

Kristen Bertauhid Apion, Pengikut Penginjil Theodotus, Pengikut Penginjil Paulus Syamsyati dan Arianisme.

Ajaran Kristen pada perjalanannya memang akhirnya berubah dari saat diturunkannya, akan tetapi ada beberapa sekte yang mengikut beberapa penginjil yang masih mempertahankan ajaran tauhid seperti saat diajarkan pertama kali oleh Isa sang Nabi.

Diantara sekte ini adalah;

- **Apion.**

Apion ialah jamaat Kristen-Yahudi. Sekte Yahudi yang dari tengah-tengah sekte ini dakwah Isa as bermula. Jadi, sekte ini bisa dibilang semi-Yahudi.

Kelompok ini menurut hemat penulis, kadang disebut dengan Eseni (Isawy) dalam Buku "Misteri naskah Laut Mati", istilah untuk orang-orang yang berdiam di Qumran. Juga kadang disebut Jamaat Arifin menurut Naskah yang diketemuakan di Nag Hamdi di Mesir. Walaupun jemaat Arifin ini lebih mengedepankan madzhab Mistis, akan tetapi mereka juga diyakini termasuk golongan pertama Kristen-Yahudi. Sebab setelah kenaikan Yesus kelangit dan ditangkapnya Yudas Iskariot, para Hawariyyin setia Yesus yang 12 dan para jamaat lainnya yang berjumlah antara 100 hingga 150-an berpencar-

pencar menyelamatkan diri dari kejaran otoritas Yahudi yang berkuasa.

Kristen sekte ini pada mulanya adalah Yahudi yang tidak mempercayai tafsiran Taurat secara literatus melainkan hanya mengakui tafsiran Taurat melalui para Nabi-Nabi setelah Musa as. Setelah Yesus datang, mereka beriman kepadanya, lalu setelah diangkatnya beliau ke langit, mereka tidak mengakui kebenaran Injil yang empat.

John Touland menulis; pengikut Apion pernah hidup sezaman dengan Yesus. Bahkan para hawariyyin (murid setia Yesus) adalah merupakan bagian daripada kelompok Apion.

Walaupun kelompok Apion telah bergaul, menyertai dan berinteraksi langsung dengan Yesus.

Eropa sekarang yang notabenenya adalah mayoritas Kristen, mereka bukannya mengikuti ajaran kelompok ini, malah mengikuti Paulus (dari Tarsus yang bertrinitas) yang dalam sirahnya tidak pernah bertemu Yesus selama masih hidup.

Anehnya lagi, jemaat Paulus menganggap para jemaat Apion sebagai kelompok bid'ah, telah tersesat dari jalan yang benar.

Seperti diungkapkan John Touland dalam bukunya " Sekte Nasrani" ; "*Para peletak sejarah gereja telah sepakat bahwa*

kelompok sekte Kristen Apion ialah pemeluk awal agama Nasrani. Bisa dibilang, mereka inilah golongan Yahudi yang pertama-tama memeluk agama yang di bawa Isa Al Masih. Ditengah-tengah mereka kisah Isa Al masih bermula dan berakhir. Merekalah yang menyaksikan keseharian Al Masih. Dari golongan mereka juga terlahir para hawariyyin. Sangat mengherankan bagiku (Tauland), kenapa Apion disebut sebagai kaum bid'ah? Aneh bukan?. Kenapa mereka (Kristen sekarang) menganut ajaran orang yang tidak pernah bertatap muka dengan Yesus secara langsung, dan ajarannya malah disebut ajaran yang benar".

Dalam hal penamaan, para sarjana berbeda pendapat mengenai asal-usul penyebutan Apion. Sebagian percaya bahwa Apion merujuk kepada nama seseorang yang pernah hidup setelah runtuhnya Yerussalem 70 M. Apion dikenal sebagai orang yang beriman terhadap kemanusiawian Yesus.

Uskup Usobius dari Caesarea menulis khazanah sejarah, mengabarkan bahwa abad 2M adalah abad keemasan bagi tulisan-tulisan sekte Apion ini.

Sedang sebagian yang lain percaya nama Apion tidak merujuk kepada nama orang, akan tetapi berasal dari bahasa Ibrani (Hebrew) Aponim yang bermakna secara bahasa: miskin atau fakir.

Diperkirakan dinamakan seperti ini dengan maksud agar selalu mengingat akan ajaran Yesus yang pernah berkata "Alangkah beruntungnya seorang miskin dengan kondisi jiwanya, sebab dialah yang memiliki kerajaan langit". Atau bisa jadi nama ini disematkan oleh musuh-musuh sekte ini sebagai ejekan, karena sebagian besar golongan mereka adalah para orang miskin.

Akidah Apion yang paling penting ialah kemanusiawian seorang Yesus. Akan tetapi para musuhnya menuduh akidah Apion tidak percaya jika Yesus dilahirkan oleh Maryam tanpa bapak. Dan Musuh-musuhnya menuduh juga Apion percaya bahwa bapaknya Yesus ialah Yusuf. Seperti termaktup dalam "kitab para rasul" : "disana ada kelompok (di luar Apion) ada yang mengira Apion mempunyai ajaran yang mengatakan Yesus berasal dari hubungan intim antara Maryam dan Yusuf". Na'udzubillah min dzakal qoul.

Diantara ajaran Apion mengenai syariat ialah: "Iman, tanpa dibarengi menjaga adat dan syariat (seperti berkhitan, menjaga kemuliaan hari sabat) adalah iman yang tidak ada gunanya".

❖ Theodotus Sang Penginjil dan Para Jamaatnya

Setelah Apion di abad-abad awal mempertahankan tauhid dengan kegigihan dan pengorbanan mereka tanpa lelah. Melawan hegemoni Paulus yang meninggal sekitar tahun 70 M dan para pengikutnya. Tahun 190 M, Giliran Theodotus melancong ke Roma untuk mengabarkan kembali tentang keesaan Tuhan di sana.

Sama seperti Apion, ia berpendapat kedudukan Yesus sebagai manusia biasa. Dasar dan bukti ketauhidan Menurut Theodotus, telah ditemukan di berasal dari dalam Injil sendiri seperti:

*Yohana, 14 ayat 28: " *Bapak lebih besar dariku*"

*Yohana, 5 ayat 30 yang berbunyi: *"Aku tidak mampu berbuat dari diriku sendiri tentang semua perkara"*.

* Markus 13 ayat 32: *"Hari itu dan hari akhir tiada orangpun mengetahuinya sekalipun malaikat yang di langit atau sang anak (Yesus) kecuali bapak (tuhan)"*

*Yohana 8 ayat 26: "*Memang aku mempunyai berbagai hal, kutitahkan dan kutetapkan sebagai hukum terhadapmu. Akan tetapi yang mengutusku, ia adalah sang kebenaran"*.

Ajaran Theodotus tentang kemanusiawian Yesus dan keyakinan bahwa Yesus berasal dari orang tua tunggal ini jelas

saja di tentang. Adalah penginjil Viktor yang paling getol menentang Theodotus.

Beberapa tahun penginjil Theodotus menyampaikan risalah keesaan tuhan dia bersebrangan dengan ideoloi penginjil Viktor yang masyhur saat itu. Karena Theodotus adalah pendatang dan kalah bersaing dengan hegemoni dan kekuasaan musuhnya, iapun diasingkan dan dikcilkan dari masyarakat Roma pada 199 M.

Akidah Theodotus yang percaya kesucian Maryam, adalah semisal dengan yang diuariakan Al qur'an. dalam 4 ayat berturut-turut :

"(ingatlah), Ketika malaikat berkata: *"Hai Maryam, seungguhnya Allah menggembirakan kamu (dengan kelahiran seorang putera yang diciptakan) dengan kalimat (yang datang) daripada-Nya, namanya Al Masih Isa putera Maryam, seorang Imam di dunia dan akhirat, dan ia termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah)"*

"Dan dia berbicara dengan manusia dalam buaian dan ketika sudah dewasa dan dia adalah termasuk orang-orang yang saleh."

"Maryam berkata: Ya Tuhanku, betapa mungkin Aku mempunyai anak, padahal Aku belum pernah disentuh oleh seorang laki-laki. Allah berfirman (dengan perantaraan Jibril): Demikianlah Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya. Apabila Allah berkehendak

menetapkan sesuatu, maka Allah Hanya cukup Berkata kepadanya: Jadilah, lalu jadilah dia".

"Dan Allah akan mengajarkan kepadanya(Al Masih) Al Kitab, Hikmah, Taurat dan Injil". (Ali Imran 45-48)

Disini kita bisa melihat kesamaan ajaran penginjil Theodotus dengan apa yang telah disampaikan dalam kitab Suci umat Islam bahwa siti Maryam ialah seorang yang suci tanpa pernah dinodai siapapun yang mana hal ini bertentangan dengan sekte Kristen yang lain yang mengatakan ketidak sucian seorang Maryam oleh Yusuf yang telah menghamili dan menghasilkan anak namanya Yesus.

- **Paulus Syamsathi 260 M.**

Mati satu tumbuh seribu. Mungkin inilah unkapan pas untuk pembela kebenaran dalam melawan kebatilah. Dan ingat, karena pembela kebenaran ini memahami hakekat kebaikan mereka tidak pernah melakukan pembelaan kebenaran dengan membunuh musuh-musuhnya, tidak menggunakan cara-cara yang keji.

Maka kematian seorang pembela kebenaran akan lumrah ditemukan dalam pembunuhan-pembunuhan mengenaskan atau penjara. Umar bin Khattab, Utsman ra, Ali

ra, Hasan ra, Husein ra, Zubair Ibn Awwam dll Wafat di medan 'pertempuran' membela keyakinan dan kebenaran.

Selesai perburuan agama Tauhid pengikut Theodotus, lalu pengikut Artmon dari Roma. lalu Muncul Paulus Syamsathi yang saat itu menjabat sebagai uskup agung di patriakh Anathokia dibawah kekuasaan Zanubia Arab dari kerajaan Tathmur.

Paulus Syamsathi juga menentang akidah ketuhanan Yesus yang sudah mapan. Untuk mendiskusikan Paulus Syamsathi diadakan 3 konsiliasi di Anatokhia antara tahun 263 sampai 269. Akhirnya patriakh Roma yang menjadi pusat keputusan saat itu menitahkan untuk menurunkan uskup syamsathi dari keuskupan Anathokia.

Karena daerah itu bukan lagi dibawah kekuasaan Byzantium maka titah Roma otomatis tidak ada gunanya, Paulus Syamsathi tetap menikmati keuskupannya hingga kekalahan Zanubia dari Romawi dibawah panji Romawi Orlian.

Keruntuhan Zanubia menyebabkan Syamsathi kehilangan mahkota keuskupannya. Tetapi kehilangan keuskupan bukan akhir segalanya bagi sang pembela tauhid. Ia semakin gigih dalam penyebaran dakwahnya.

Seperti dicatat oleh Profesor Cosolas; "Walaupun pengasingan dan penurunan tahta Paulus Syamsati berhasil.

keberhasilan ini tidak membuat ajarannya mati, bahkan sangat sulit untuk memaksakan akidah Masehi (Roma) agar diterima sebagai ajaran oleh masyarakat (Anatokhia)".

Tentang inti ajaran Paulus Syamsathi, Profesor Cosolas menerangkan dalam lanjutan tulisannya;

"Pengajaran Paulus sejatinya ialah pengajaran tauhid paling murni seperti yang Apion ajarkan. Dia termasuk orang yang sangat keras menolak ajaran penyaliban Yesus, ia pula berpendapat bahwa Yesus hanyalah manusia biasa, yang dengan kebaikan dan kebijaksanaan dan keluhuran budinya memeroleh derajat tinggi".

Kekalahan Syamsathi dari penguasa Romawi mengakibatkan berbagai karya pemikiran dan khotbah-khotbahnya dibakardan atas keuskupan Roma semua tulisan dan warisan yang berasal darinya lenyap seketika.

Menurut Dr. Asab Rustum, *" Ajaran Paulus Syamsathi dan akidahnya telah musnah tidak tersisa sama sekali. Satu-satunya cara mengetahui akidahnya hanyalah bisa dibaca melalui ajaran dan tulisan para musuh-musuhnya".*

Paulus syamsyati ; Yesus bukanlah anak tuhan , karena tuhan tidak pernah beranak dan tidak diperanakkan. Ajaran ini termaktub dan dicatat dalam teks kitab penginjil Saurus yang meninggal Akhir abad 10.

Juga termaktub dalam buku *"sejarah singkat bangsa-bangsa "ia (paulus Syamsathi), tidak percaya ajaran dari injil, tidak percaya Al Masih ialah seorang anak tuhan, tidak percaya Al Masih adalah makhluk yang diturunkan langsung dari langit, ia percaya dia dilahirkan dari Maryam tanpa bapak. Dan dia selayaknya kita, manusia biasa".*

Sedang Ben Hebry menyatakan. "*Zaman ini telah muncul seorang bid'ah yang pernama Paulus (syamsathi) yang mengatakan: segala pengetahuan Tuhan ialah berbentuk suka-suka dan sesuai kehendakNya. Tidak ada sebab muasal yang mewajibkan kepada Tuhan untuk wajib berbuat sesuatu. Maka dzatNya tidak beranak lagi tidak diperanakkan…….barang siapa mengikuti ajaran Yesus, maka ia akan memperoleh derajat seperti apa yang diperolehnya".*

❖ **Arianisme (Arian).**

Dalam kamus Oxford, Arianisme berarti: " Bid'ah Kristen yang menolak ketuhanan Yesus.

Dinamakan Arianisme karena pendiri faham ini yang bernama Arius. Arianisme meyakini bahwa Yesus tidaklah kekal, ia tidak berbagi dengan Tuhan dalam sifat kekekalanNy.

Bid'ah Arianisme telah di larang untuk hidup dalam kerajaan Romawi semenjak Konsiliasi Nicea 325 M.

Pada kenyataannya Arianisme walaupun dilarang pemerintahan Romawi, akan tetapi sebagian daerah tetap eksis

menganutnya seperti kabilah Teutonik (kabilah yang menjajah negara-negara afrika utara dan eropa barat termasuk Prancis) hingga kaum Frank(prancis) menanggalkan Arianisme tahun 496 M".

Sedang dalam ensiklopedia Katolik, devinisi Arianisme adalah sebagai berikut; "…setelah Konsliasi Konstantin 1 tahun 381 M, Arianisme menyebar di wilayah kabilah-kabilah utara kekuasaan Romawi semacam goth (Italia), lombard, burgundy, vandals dll. Penyebarannya dilakukan oleh Ulfilas, Utusan dari Konstantinopel tahun 341 M kepada kabilah Visigoth. Dari sinilah hingga berkembang menyebar ke beberapa kabilah utara (Romawi). Bahkan menjadi agama resmi mereka hingga tahun 581 M."

Faham ini pada mulanya adalah semacam gerakan reformasi yang bermula sejak abad keempat Masehi yang mengikuti faham pengajaran uskup Lybia bernama Arius 250 M -336 M yang menenteng akidah Trinitas

Arius pada masa hidupnya berguru dari sekolah Lusian, dari Lusian ini Arius bersahabat dengan Eusobius. Lusian sendiri adalah nama uskup Anatokia penentang Trinitas dan mendirikan sekolah yang mengajarkan Tauhid kepada murid-muridnya untuk disebar luaskan ke daerah-daerah kekuasaan Romawi yang lainnyas. Uskup Lusian dianggap mati syahid

oleh para muridnya karena telah mempertahankan tauhid dan dibunuh oleh kaisar Romawi Dimitrius Cosolus tahun 312 M di kota Nicomedia, Asia Kecil (kota izmit sekarang).

1. Arius yang kelahiran Lybia, memegang keuskupan Alexandria. Wafat di kota Konstantinopel (Istanbul) saat ingin menghadiri undangan Kaisar Konstantin yang Agung.
2. Karena kezuhudan dan sifat kerendahan hati yang dimiliki Arius, Ia tidak membutuhkan waktu lama sehinggaia bisa mengambi hati para pengikutnya.
3. Secara fisik dia juga adalah orang berperawakan tinggi yang sangat visioner.
4. Dalam dakwah tauhid, Arius bukanlah seorang yang mudah tutup mulut walaupun banyak memperoleh rintangan dan cobaan.
5. Pada masa kehidupannya, bukan hanya dia sendiri yang berfaham tauhid. Berbagai keuskupan Romawi Timur banyak terinspirasi faham Arius ini. Diantara teman yang sefaham dengannya ialah Usobius Seorang uskup Nicomedia (saat itu menjadi ibukota Romawi Timur) setelah sama-sama belajar di sekolah Lusian.

Walaupun Arius dalam perjalannya diturunkan dari keuskupan Alexandria, akan tetapi ajarannya banyak mempengaruhi berbagai golongan. Diantaranya

- Auxentius dari gereja di Milan
- Usobius Dari keuskupan Nicomedia
- Ulfilas dari gereja Dacia
- Meletius dari Gereja Yacopolis (daerah Asyut, Mesir saat ini)

Beberapa sejarawan perpendapat bahwa pengikut Arius yang bertauhid pernah menjadi golongan mayoritas didepan para pengikut trinitas suatu waktu. Wallahu a'lam.

Kristen Trinitas menamai Kristen yang menolak ketetapan Konsiliasi Nicea 325 M sebagai Arian yang sebenarnya sebutan ini tidak benar. Karena tidak semua yang menolak ketetapan Konsiliasi Nicea 325 M adalah dari golongan Arian. Dalam konsiliasi terseut ada juga yang menolak Ajaran penuhanan Yesus semisal Eunomius yang tidak sefaham dengan ajaran Arius.

Ketuhanan dalam Kristen Arianisme Monoteis.

Arianisme adalah penyambung lidah ajaran Paulus syamsathi, Theodotus juga Apion. Titah sang Kaisar yang saat

itu dipegang raja The Great Constantine (Konstantine yang Agung) yaitu Konstantin pertama memerintahkan untuk menghanguskan semua karya Arius dan orang yang berfaham sama dengannya dalam kobaran api. Walaupun Konstantine yang Agung sendiri konon dikemudian hari memeluk faham ini sebelum meninggal.

Dari sudut pandang para pengikut Trinitas. Arius ialah pengikut syetan ,maka sudah sepantasnya mereka wajib dikenakan siksa atas perbuatannya. Siksa dan hukuman ini tidak hanya ditujukan kepada penginjil Arius saja, akan tetapi karyanya juga harus dihanguskan, kehormatannya juga harus di injak-injak. Lebih jauh lagi, barang siapa kedapatan menyimpan teks Arianisme oleh otoritas Resmi Romawi akan di hukum mati.

Kenapa pengikut ajaran Trinitas menganggap Arius dan para pengikutnya adalah bid'ah agama dan dihukum sedemikian rupa?. Agar bukan hanya Arius dan fahamnya saja yang hilang ditelan bumi, akan tetapi juga agar masyarakat tidak pernah mengingat lagi keberadaan akidah ini.

Karena pembakaran itu pula, rujukan dan referensi dasar-dasar ajaran Arianisme yang sampai ketangan kita dewasa ini sangatlah minim.

Bagi mereka yang ingin mengetahui ajaran Arius bisa mencarinya dari catatan-catatan musuh musuh arius Seperti pernah diungkapkan Uskup Hanesen bahwa ajaran Arius bisa ditemukan dalam "Dokumen syair Thalia" yang ditulis Uskup Athnatius (Uskup anti Arius).

Argumen Arius yang membuktikan Ia adalah pemegang tauhid. Dicontohkan dalam kutipan Arius saat berdebat dengan golongan Trinitas ;

"Bila benar Yesus ialah anak tuhan, tentulah tuhan Bapak harus ada sebelum Anak terlahir. Maka jarak diantara keduanya harus ada beberapa masa waktu vakum ketiadaan sang anak. (ketika itu) Dzat sang Anak dan sifat sang Anak belum ada ketika ia belum terlahir. Sedang Dzat dan sifat Tuhan telah ada sejak dahulu dan abadi. Kalau demikian, Mustahil bila asal muasal Dzat dan sifat dari keduanya adalah sama dan satu."

Selanjutnya dalam kutipan yang lain " Biarlah kami mengikuti Yesus seperti yang kami yakini", yang menunjukkan penolakan dia terhadap golongan Trinitas dan sekaligus menunjukkan bahwa ajaran Arius sangat jauh berbeda dengan ajaran Kristen Yang lain.

Sebenarnya Ajaran Arius jika dicermati, juga didapatkan dalam Injil ajaran Trinitas. seperti Injil Yohana yang mengutip

perkataan Yesus sendiri *"Bapak (Tuhan) lebih besar daripadaku"*. Seharusnya, Jika mereka percaya Yesus bukanlah pembohong, mereka juga percaya pada perkataan Yesus yang mengatakan Tuhan lebih besar dari dirinya.

Dalam Injil juga disebutkan mengenai contoh ritual dan do'a-do'a Yesus, yang selalu memangil "*Tuhan, tuhan",* apakah ia memanggil dan berdo'a kepada dirinya sendiri saat berdoa?. Seharusnya, Jika mereka percaya Yesus bukanlah pembohong, mereka juga harus percaya kepada perkataan Yesus yang berdoa kepada Tuhan selain dirinya.

Akhir Hayat Arius Bapak Arianisme.

Perdebatan sengit antara ajaran Arius dan ajaran Paulus yang berkutat antara penuhanan Yesus terjadi lebih dahulu dari penuhanan Ruhul kudus yang belum muncul saat perdebatan gereja Romawi dengan Arius.

Konsiliasi Nicea 325 M Melarang Kristen pengikut Uskup Arius dan membakar semua karya- karyanya, dalam konsiliasi ini juga Gereja Romawi mencopot gelar keuskupan Arius di Alexandria.

Arius tetap gigih melancarkan dakwahnya setelah kalah dalam konsiliasi Nicea sehingga pada tahun 335 M diadakan lagi konsiliasi mengenai masalah ini. Dan pada konsiliasi tahun

335 M malah ajaran Arius memenangi yang memenanginya lalu berturut-turut dijadikan agama resmi kekaisaran Romawi setelah itu.

Tapi naas buat seorang Arius, ia di bunuh dalam perjalanan memenuhi undangan Kaisar Konstantine 1 dalam rangka pembersihan kembali namanya. Peristiwa ini terjadi pada tahun 336 M atau setahun setelah kemenangan Arius sebelumnya.

Perbedaan Kristen Arianisme Monoteis dengan faham yang lain.

Di dalam bab ini akan penulis uraiakan lebih jauh lagi mengenai ajaran Arianisme yang berseberangan dengan kristen lainnya.

Ajaran Arianisme ini sejatinya hanyalah mengembalikan pemahaman-pemahaman menyimpang kepada pemahaman-pemahaman asli textual seperti saat Kristen disampaikan Isa as pertama kali kepada para hawarinya yang terjaga oleh beberapa uskup yang masih menjunjung tinggi keotentikan Kristen dari sumberny

1) Arianisme Memaknai Anak dan Bapak

Orang yang luas pengetahuannya tentang istilah-istilah sejarah tidak ada yang mendiskusikan hal ini, karena mereka telah faham maksud tersebut. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu perlu bab khusus untuk mengupas kalimat ini.

Dalam buku *" Jawababan benar, untukmu para pengganti agama Al Masih"* (al jawab shahih liman badala dinul masih), Ibnu Taimiyah menulis *" Jika yang dimaksud bapak ialah Tuhan yang telah mendidik seorang hamba melebihi lebih dari sekedar didikan seorang bapak kepada puteranya. Maka seperti hubungan bapak-anak tadi, dalam Injilpun hubungan Bapak-Anak ini berarti; Tuhan telah menjadikan Yesus sebagai hamba yang terdidik dan terpilih oleh-Nya".*

Sedang seseorang yang bernama Kholil dari India penyebutan makna anak yang disematkan kepada Yesus bukanlah seperti anak si fulan melainkan berarti sebutan yang bersifat majas.

Injil sendiri menjelaskan;

Dalam Injil Markus 15 ayat 39: *"Benar-benar orang ini ialah anak tuhan".*

Dalam Injil Lukas 23 ayat 47: " *Benar-benar orang ini ialah orang yang sholeh"*

Ungkapan di dalam Injil Markus diulang dalam Lukas dengan mengganti kalimat anak tuhan dengan kalimat orang

yang sholeh. Disini sebenarnya mengindikasikan maksud dari *"anak tuhan"* yang tak lain adalah *"orang yang sholeh"*.

Akan tetapi karena *"anak tuhan"* selalu disebut berulang-ulang tanpa pemahaman yang dalam dan ada sekte yang ingin menguatkan kedudukan mereka dengan menjadikan Yesus sebagai anak tuhan, tidak heran jika kebohongan yang disebut berulang-ulang, akan menjadikan kebohongan itu seperti asli dengan interpretasi yang salah dari sang penginjil yang mengabarkannya.

Lihat hasilnya. mengenai interpretasi yang melenceng dari aslinya yang sebenarnya dari anak tuhan adalah anak sholih menjadi benar-benar anak tuhan dalam bentuk metafisis yang nyata dan pada akhirnya Yesus dipercaya sebagai Anak Tuhan yang khusus dilahirkan di bumi ini.

Padahal, dalam injil juga banyak menyebut orang-orang sholeh selain Yesus dengan sebutan Anak tuhan seperti;

Dalam injil matius 5 ayat 9: *"Alangkah beruntungnya orang yang selalu berbuat baik, karena mereka ialah anak tuhan"*

Sebutan Yesus kepada para pelaku kebajikan sebagai anak tuhan mengindikasikan bahwa anak tuhan mempunyai arti *"Orang yang shaleh."*

Inilah yang sebenarnya harus diyakini para penginjil dan pengikutnya jika ingin menafsirkan injil dari injil sendiri, dan

bukan malah menafsirkannya sesuai hawa nafsu sang penginjilnya.

Jika makna bapak adalah Tuhan dan anak bermakna orang sholeh. Maka pandangan pengikut Kristen monoteis dalam Arianisme ini tidaklah berbeda dengan Al qur'an yang mengatakan bahwa Isa As adalah Nabi utusan Tuhan. Dan jelas setiap utusan Tuhan adalah orang yang sholeh

2) Arianisme Percaya Bahwa Tuhan Adalah Dzat Yang Qodim, Tiada Dzat Yang Mendahuluinya.

Dalam dokumen syair Thalia yang ditulis oleh Athnasius ia berkata: Arius berpendapat "*Dia adalah Tuhan, dzat yang tiada sesuatu medahuluinya, ia menciptakan anak, pertanda sebagai muasal semua penciptaan*" .

Jika benar perkataan diatas bersumber dari Arius. Perkataan diatas tiada menafikkan penciptaan Yesus yang berasal dari tanah liat, tiada menafikan mukjizat Yesus menghidupkan orang mati, juga tidak menafikkan mu'jizat Yesus saat menciptakan burung-burung dari tanah liat ketika ditanya perihal penciptaan oleh kaumnya karena ini semua bisa dilakukannya atas izin Allah swt.

Mengenai mukjizat Nabi Isa as menghidupkan orang mati. Imam Qurthubi menuliskan;

"*Nabi Isa as menghidupkan orang mati; Sam putera Nabi Nuh as, 'Adir, anak seorang tua renta, dan seorang perempuan anak ke sepuluh. 'Adir ialah teman Isa as yang dihidupkan dan kembali kepada puteranya setelah beberapa hari lalu meninggal. Anak seorang tua renta adalah seseorang yang ditemui Isa as di jalanan, sedang si orang tua sedang menyeret ranjangnya, si anak kemudian dapat hidup kembali di tengah keluarganya. Sedang seorang perempuan adalah anak kesepuluh dari sebuah keluarga.*

Setelah Bani Israel mendengar dan melihat kejadian ini semua, mereka mengnyangsikan kemampuan Nabi Isa as dalam menghidupkan orang mati; jangan-jangan hanya mereka yang baru mati saja yang bisa dihidupkan Nabi Isa as. Atau bisa jadi hanya terjadi tipuan menyehatkan orang dari kekakuan tubuh saja dan bukan menghidupkan orang yang benar-benar yang telah mati."

Watak inilah yang mengantarkan Bani Israel meminta Isa as menghidupkan Sam putera Nabi Nuh as. Lalu Isa as dengan petunjuk Allah swt beliau meminta mereka menunjukkan makam Sam bin Nuh as. Setelah Sam bin Nuh as hidup, Yesus mengajukan beberapa pertanyaan kepadanya di depan mereka;

(1) "*Kenapa engkau masih muda, sedang di zamanmu tidak ada orang yang berumur pendek*? "

Sam menjawab: "*Wahai hamba Allah swt, engkau telah memanggilku, sedang jiwaku mendengar bisikan suara menuju arahku.*

Penuhilah panggilan suara itu wahai jiwa Allah swt. Aku mengira hari kiamat sudah tiba waktunya. Dan karena kedahsyatan hari kiamat inilah sehingga membuat wajahku kembali muda".

(2) Isa as bertanya lagi: "*Bagaimana kisah tentang nyawa".*

Sam menjawab: "*sesungguhnya sakit saat pengambilan nyawa belum terlepas dari keronkonganku*."

Padahal Sam putera Nuh as telah meninggal lebih dari 4 ribu tahun. Sam lalu berpesan kepada kaum yang mengikuti Isa as: "*Wahai para hadirin, sesungguhnya dia ialah Nabi Allah swt, berimanlah kepadanya*".

Diantara mereka ada yang beriman dan sebagian yang lain berkata : "*ini adalah sihir*".

Dalam Al qur'an menjelaskan mukjizat Yesus menciptakan burung-burung atas seizin Allah swt dengan detail;

"*Dan (sebagai) Rasul kepada Bani Israil (yang Berkata kepada mereka)*: *"Sesungguhnya Aku Telah datang kepadamu dengan membawa suatu tanda (mukjizat) dari Tuhanmu, yaitu Aku buatkan untuk kamu dari tanah berbentuk burung; Kemudian Aku meniupnya, Maka ia menjadi seekor burung dengan seizin Allah; dan Aku menyembuhkan orang yang buta sejak dari lahirnya dan orang yang berpenyakit sopak; dan Aku menghidupkan orang mati dengan seizin Allah; dan Aku kabarkan kepadamu apa yang kamu makan dan apa*

yang kamu simpan di rumahmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu adalah suatu tanda (kebenaran kerasulanku) bagimu, jika kamu sungguh-sungguh beriman".(Ali Imran : 49).

Imam Thabari menceritakan dalam tafsirnya :- suatu ketika Isa as sedang duduk bersama dengan beberapa orang disekelilingnya. Beliau mengambil segenggam tanah lalu berkata kepada orang-orang yang bersamanya: "*Aku akan menjadikannya burung*". Mereka menjawab : "*Memang engkau mampu*" Isa as menjawab : "*Mampu, atas izin Allah swt*". Isa as lalu membentuk tanah liat yang ada digenggamannya menjadi bentuk burung. Ditiuplah tanah itu, seraya berkata "*Jadilah burung atas izin Allah swt*". Maka jadilah tanah itu menjadi burung dan terbang di hadapan mereka-.

Orang-orang yang mengelilingi dan melihat mukjizat dari Isa as saat itu lalu mengabarkan kepada kaumnya tentang apa yang terjadi. Bahkan membuat gemuruh sibuk para pembesar Yahudi mencari Isa as untuk ditanyai kebenaran kabar tersebut.

Karena rasa takut menghinggapi Maryam ibu Isa as terhadap keselamatan putranya yang masih belia. Maryam akhirnya mengajak Nabi Isa as pergi meninggalkan kampung halamannya menuju Mesir (dalam suatu riwayat).

Disebutkan dalam buku lain; setelah mukjizat tersebut, selama 13 tahun Isa as berada dalam pengembaraan, dan tidak ada seorangpun yang mengetahui keberadaannya.

Baru ketika Beliau menginjak umur 29 tahun. Nabi Isa as kembali kepada kaumnya dan menyeru Bani Israel kepada kebenaran yang hakiki. Ia mengabarkan bahwa ia adalah Rasul utusan Allah swt kepada mereka hingga menimbulkan kekacauan di antara pembesar kaum Yahudi yang menganggap ajaran Isa as adalah sesat dan perlu diperangi.

Pada umur 33 tahun Beliau diangkat ke langit oleh Allah swt sedang orang Yahudi dan sekte Kristen Trinitas mengira beliau diarak untuk membawa salib hingga ke tempat penyaliban, kemudian di salib dengan kayu yang dibawa sendiri. Maha besar Allah yang telah menyelamatkan Nabinya dari siksaan orang-orang keji seperti itu.

Ajaran Arius ini meniscayakan penciptaan Isa as sendiri dari tanah liat, juga peniscayaan mukjizat-mukjizat beliau yang mengisahkan perihal penciptaan dari tanah liat ini.

Maka ajaran Arius disini bersesuaian dengan ajaran islam. Karena di dalam Islam, Isa as hanyalah selayaknya Nabi Allah yang lain yang diberikan mukjizat tertentu kepadanya, sedang penciptaan ia sendiri juga berasal dari tanah.

Karena perkataan diatas adalah kutipan Arius oleh Athnatius yang notabenenya adalah musuh Arius, penulis kira penggalan yang mengatakan "*Anak (Yesus) adalah Muasal Penciptaan*", adalah tambahan yang diucapkan Athnatius dan bukan murni berasal dari Arius. Sebab dalam buku-buku ajaran bid'ah Kristen yang lain yang menceritakan tentang Arius tidak pernah ada yang menyebutkan demikian. Wallahu A'lam bis showab

(3) Arianisme Percaya Yesus Adalah Manusia Sempurna Dan Istimewa.

Teks yang didapat dari Athnasius mengatakan bahwa Arius pernah berkata:

" *Akidah kami ialah seperti yang dicatatkan para pendahulu kami, Tuhan hanyalah satu. Tidak beranak dan tidak diperanakkan. Dialah yang qodim, kekal, pemula tanpa permulaan. Dialah yang maha benar, tidak akan mati. Dialah yang bijaksana, yang darinya bersumber semua kebaikan dan yang tidak pernah berubah dzatnya. Yang melahirkan anak sebelum semua makhluk diciptakan. Dengan perantaranya diciptakan seluruh ciptaan. Menjadikannya makhluk kekal tidak berubah, Makhluk yang sempurna tidak seperti makhluk-makhluk yang lain*."

Teks diatas berisi banyak sifat-sifat ketuhanan yang Maha Esa, Maha Qodim, Maha Hidup, Maha Haq, Maha Bijaksana, Maha Kholik dengan diakhiri tiga sifat yang perlu kita bahas kebenarannya:

(1) "*Yang melahirkan anak sebelum semua makhluk diciptakan. Dengan perantaranya diciptakan seluruh ciptaan*".

Nabi Isa as sebagai tanda mula penciptaan dan sudah dijelaskan pada pembahasan nomor dua bab sebelum bab ini.

(2) Menjadikannya makhluk kekal tidak berubah.

Ini juga adalah tambahan yang tidak mungkin berasal dari ucapan Arius.

(3) Nabi Isa as sebagai "*Makhluk yang sempurna tidak seperti makhluk-makhluk yang lain*".

Menurut berita Athnasius bahwa Arius percaya bahwa Nabi Isa as adalah makhluk yang diberi keistimewaan atas kehendak Allah swt yang melebihkannya dari makhluk-makhluk yang lain, akan tetapi kelebihan tersebut tidak mengeluarkan sifat beliau dari seorang manusia makhluk Allah swt.

Menurut Muhammad Na'im Yasin dalam bab Iman kepada para Rasul Allah swt. "*Isa as adalah makhluk Allah swt yang diberikan kelebihan khusus, dan tidak bisa disamai oleh yang lainnya. Baik yang dahulu atau yang akan datang*".

Sedang mengenai beliau diciptakan yang pertama dan dengan perantaranya semuanya diciptakan. Ajaran islam tidak mengajarkan ini, Karena hanya ada satu tuhan yang kuasa atas segala sesuatu. Injilpun juga demikian, simak dalam Yohana 8 ayat 26 : "*Memang aku mempunyai berbagai hal ,kutitahkan dan kutetapkan sebagai hukum terhadapmu. Akan tetapi yang mengutusku, ia adalah sang kebenaran*".

Akan tetapi "Dengan perantaranya diciptakan seluruh ciptaan". Jika diinterpretasikan Nabi Isa as menciptakan segala sesuatu ciptaan dengan perantara dan izin Allah swt. Maka hal ini dibenarkan oleh islam, karena dengan tanpa kehendak Allah swt, Isa as tidak bisa berbuat apa-apa.

Memang Nabi Isa as mempunyai keistimewaan tertentu, tetapi keistimewaan ini terbatas dan sesuai apa yang dikehendaki oleh Allah swt semata.

Kesimpulannya, akidah Arius yang mensifati Tuhannya dengan berbagai sifat diatas dan Mensifati Isa as sebagai manusia yang dilebihkan dari segala makluk Allah swt, ia selayaknya Nabi Muhammad saw dan para Nabi sebelum beliau sangatlah bersesuaian dengan akidah di dalam agama Islam.

Faham Kristen Diantara Faham Arianisme Dan Faham Trinitas (Semi Trinitas).

Setiap agama mustilah akan terpecah belah menjadi beberapa sekte dan madzhab yang mengaku dirinya yang ppaling benar. Yahudi, Islam, Kristen mempunyai sekte-sekte di dalamnya yang berbeda kepercayaan dan sekaligus kadang berbeda syariatnya.

Seperti antara Saduki-Eseni dalam Yahudi, Sunni-Syiah dalam Islam, begitu juga dalam kristen yang mempunyai Trinitas-Monoteis.

Seperti juga di dalam diantara Saduki dan Eseni lahir Sekte farsi yang berkeyakinan tidak seperti sekte Saduki dan tidak juga pure ke Eseni.

Di dalam kristen sendiri dalam perjalanannya melahirkan akidah yang tidak pure monoteis yang hanya mengakui Tuhan yang Esa tapi juga tidak bisa diterima sekte Trinitas.

Ada beberapa sekte di dalam kategori ini yang penulis kelompokkan dalam kategori Kristen Semi Trinitas. Diantara sekte ini adalah; Homoiousians dan Macedonians

❖ **Homoiousians.**

Akhir dasawarsa 6 abad ke 4 M terlahir faham baru di dalam Kristen yang terkenal dengan sebutan Homoiousians. melalui Penginjil Marcelus dari kota Ankara. Faham ini mengatakan "*Hubungan bapak-anak bukanlah hubungan kebersamaan penciptaan, melainkan seperti hubungan nasab*". Homoiousians meyakini ketuhanan kedua-duanya, tapi kedudukan anak lebih rendah dari sang bapak.

Perkembangan sekte ini, dilatar belakangi dari kelahiran Isa as dari Maryam yang merupakan seorang manusia dan bukan tuhan. Jika demikian berarti Isa as adalah Tuhan yang terlahir dari Manusia dan Bukan Tuhan yang terlahir dari Tuhan.

Berlarut-larutnya masalah ini di berbagai keuskupan dan gereja membuat urgensitas pembahasan yang mendalam maka diadakan Konsisliasi Efesus.

Dalam konsiliasi ini Homoiousians bersikeras menilai bahwa karena kelahiran Isa as dari Maryam, maka derajatnya tentu lebih Rendah daripada Tuhan Bapak dan tidak bisa disamakan dengan kedudukan Tuhan Bapak.

❖ **Macedonians.**

Pada dasawarsa 7 & 8 abad 4 M atau sedekade setelah kemunculan Homoiousians muncul faham baru lagi yang di sebut Macedonians, melalui Penginjil Macedonius, Kelompok ini mengakui ketuhanan Yesus juga, hanya mereka tidak mengakui ketuhanan Ruhul qudus (spirit of God).

Kelahiran Macedonians adalah dilatarbelakangi ketidak tuntasan pembahasan hakekat Ruhul Qudus dalam konsiliasi Nicea, disana tidak disebutkan batasan hakekat Ruhul Qudus apakah dia termasuk makhluk di luar ketuhanan atau termasuk kesatuan Tuhan.

Maka diadakan Konsiliasi Constantine I untuk membahas ini. Setelah Konsiliasi Constantine I, Penginjil dan jemaat yang tidak mengakui Ruhul Qudus sebagai bagian dari Tuhan disebut sekte Macedonians.

Kedua sekte ini penulis namakan Semi Trinitas karena mengakui ketuhanan Yesus akan tetapi menilai Yesus lebih rendah dari Tuhan Bapak dalam kasus Homoiousians dan menolak Ruhul Qudus sebagai bagian dari Tuhan dalam kasus Macedonians.

Mereka tidak bisa penulis kategorikan dalam Kristen Monotheis di dalam Kristen Monotheis tidak menyertakan

sifat ketuhanan siapapun dan apapun, dipersandingkan dengan singgasana Tuhan.

Kristen Dalam Kekaisaran Romawi

Ada tiga elemen agama dalam kekaisaran Romawi dari masa Lahirnya Kristen hingga datangnya Islam yaitu; Pagan (Agama asli Romawi), Kristen Monotheis, Kristen Trinitas.

Saat Pagan berkuasa maka akidah Trinitas dan monotheis hanya menjadi agama nomor dua di dalam kerajaan. Begitu juga disaat akidah Trinitas berkuasa maka agama Pagan dan Monotheis menjadi agama nomor dua di dalam kerajaan.

Pada era kedatangan Kristen, Kristen Monotheis menjadi Agama yang paling diburu para Yahudi Saduki dan Romawi yang berkuasa dan mendukung Yahudi.

Lalu datanglah paulus dan membawa agama baru yang mencampurkan antara Yahudi, Kristen dan Pagan yang selanjutnya banyak dipeluk oleh orang-orang Yahudi dan Pagan lahirlah cikal bakal agama Kristen berfaham Trinitas.

Memang ketuhanan Yesus dan Ruh Qudus baru dibahas di Konsiliasi Nicea, Konsiliasi Constantin abad ke 4, akan tetapi sebenarnya faham Trinitas ini sudah ada sejak Paulus melahirkannya di abad pertama masehi. Hanya saja karena faham Kristen ajaran Isa asang Nabi yang monotheis dianggap bid'ah dan selalu diburu dimana-mana sehingga faham monotheis ini hanya dipeluk dengan sembunyi-sembunyi dan jauh dari telinga para penguasa.

Masa berganti masa hingga Agama yang Kristen Monotheis banyak pemeluknya lalu mereka sedikit demi sedikit muncul ke permukaan hingga puncaknya adalah tatkala agama ini dipeluk Raja Konstantin I dimasa akhir hayatnya dan putranya Konstantine II yang menjadikannya agama resmi selama 24 tahun.

Kerajaan Romawi pada mulanya adalah kerajaan pagan yang menyembah berhala dan api.

Lalu saat kedatangan sang mesiah, kerajaan menjadikan Kristen yang dibawa Rasul Paulus sebagai agama resmi kerajaan Mereka.

Era Romawi Kristen Paulus yang bertrinitas menjadi faham pemerintahan dan penduduk seluruh negeri. Mereka membuat undang-undang resmi perlakuan kepada para Bid'ah (Kristen Monotheis) yang disama ratakan dengan para kaum Pagan. Walau Trinitas dan Monoteis adalah sama-sama Kristen, akan tetapi genderang permusuhan antara mereka sangatlah besar makanya derajat Kristen monotheiss dimata mereka adalah sama seperti Pagan.

Setelah Konsiliali Nicea 325 M, Kristen penyembah tauhid tidak hanya disebut sebagai sekte bid'ah, mereka juga disebut sebagai penjahat negara yang harus di berantas.

Seperti dikisahkan oleh Sam Elliot ;

"*Jika seorang bangsawan kedapatan menganut faham ini, mereka yang sebelumnya mempunyai jabatan, akan diturunkan seketika dan diasingkan. Lebih-lebih saat Theodosius naik tahta menjadi hakim agung, para bid'ah langsung dipenggal mati*".

Hal ini diamini sejarawan agama Dr. Sanders "mula-mula para masehi menyerang agama selain mereka, namun akhirnya mereka juga menyerang satu sama lain sebab melenceng dari ajaran Masehi yang semestinya"

Kaisar Konstantin adalah penyembah berhala pada mulanya. Pertama-tama pula ia mengumumkan kebebasan beragama pada tahun 312 M. Pada tahun 325 M ia memimpin konsiliasi Nicea yang secara voting memenangkan Akidah Trinitas yang mirip dengan agama pagan yang dianutnya.

Dalam Konsiliasi yang dihadiri lebih dari 3000 Uskup tersebut Sebenarnya banyak yang menentang akidah Trinitas.

Tetapi, sekte Trinitas Kristen mendapat dukungan Kaisar makanya aliran mereka bisa memenangkan hasil Konsiliasi.

Perlu diketahui juga, banyak yang membenarkan Trinitas waktu itu hanya karena berbagai macam alasan dan bukan karena murni alasan agama, diantara alasan itu adalah menjaga keselamatan dirinya hingga takut turun jabatan.

Lalu pada tahun 326 M kaisar Konstantin mengumumkan pelarangan Akidah selain Trinitas di seluruh daerah kekuasaannya, setelah ia sendiri masuk Trinitas karena dinilai mirip dengan agama yang ia anut sebelumnya. Kaisar mengasingkan Arius dan para penginjil yang berhubungan dengan dia, Membakar semua buku-buku karyanya.

Kaisar masih mempunyai kelonggaran untuk Arius dan mengijinkan Arius untuk membela faham dan pendapatnya pada tahun 327 M dengan harapan Arius menanggalkan kepercayannya dan membenarkan Ketuhanan Yesus.

Tepat pada tahun 327 M, Kaisar Konstantine menepati janjinya dengan memanggil Arius kembali dari Alexandria ke Konstantinopel dan berjanji akan meninjau ulang keputusan pencabutan jabatan keuskupan Alexandria setahun sebelumnya jika Arius berubah pendapat atau pendapatnya bisa diterima sang kaisar. Arius menolak untuk berpindah faham dan tetap pada pendiriannya.

Arius punya dua sahabat karib yang berfaham Monotheis yaitu penginjil Usobius dan penginjil Eugens. Tapi walaupun keduanya termasuk sahabat Arius mereka tetap diperbolehkan mengajar di madrasah Lusian, walau sempat diberhentikan beberapa saat.

Penginjil Usobius inilah yang nantinya berhasil membujuk Raja Konstantin dengan dibantu saudari Raja Konstantin yang juga memeluk Ajaran Arius yang Tauhid.

Hingga pada akhir hayatnya, Kaisar Konstantin mengatakan "*Agama yang berasal dari voting bukanlah agama sesungguhnya. Seseorang sudah beriman kepada keesaan Tuhan, sedang voting dan demokrasi adalah hal lain*". Dengan kemenangan ini pula, berakhir penyiksaan Arianisme dan pengasingan Arius. Arius dipanggil ke Konstantinopel sekali lagi, guna membersihkan namanya dari fitnah bid'ah.

Tidak heran saat konstantine II naik tahta, selama masa 24 tahun pemerintahannya ia menjadikan Arianisme sebagai Agama Kekaisaran resmi. Kemenangan Tauhid tidak begitu lama. Karena setelah Konstantine II wafat, Kaisar Romawi berganti baju akidah lagi. Beginilah roda yang selalu berputar. Dan sejarah selalu berulang-ulang antara ahlul haq dan ahlul bathil.

Kemenangan Arianisme monotheis mengakibatkan pemecatan para Uskup yang bermadzhab Trinitas, seperti yang terjadi pada Uskup Athnasius Alexandria yang akhirnya digantikan Uskup Georgius yang bermadzhabkan Tauhid.

Seperti dicatat oleh Murad Kamil " Pada tahun 355 M dari konsiliasi Milan diputuskan pemecatan Uskup Athnatius dari kepatriaan Alexandria oleh para Arianisme"

Julian sang Murtad naik tahta Kaisar tahun 361 M sampai 363 M. Sebagai kaisar yang baru ia bertindak sama seperti kaisar Romawi lainnya, yaitu mengangkat agama yang ia anut sebagai agama resmi kekaisaran. Karena ia adalah Paganis, maka Romawi menjadi Pagan.

Pada tahun 380 M, Theodosius yang agung ganti naik tahta. Secara Otomatis juga agama kekaisaran menjadi agama Kristen Trinitas. Dan tidak juga heran barang siapa tidak menganut agama yang tidak selaras dengan Kaisar, maka hukumannya bisa disiksa dan dibunuh.

Bahkan karena kaisar Theodosius ini bermimpi untuk menyatukan daerah Romawi yang telah lama terpecah-pecah karena agama, ia berbuat lebih jauh lagi untuk membersihkan Romawi dari selain agama yang dianur dengan menghukum Kristen Arianisme dan para penyembah berhala dengan melemparkan mereka kepada segerombolan binatang buas dalam kandang yang besar. Ia menyamaratakan Arianisme dengan Pagan sebagai agama Bid'ah.

Theodosius addalah orang yang kejam, saat ia mendengar terjadi bentrok fisik antara Arianisme melawan pejabat

Theodosius di Macedonia, ia berpura-pura melawatke ke Roma, akan tetapi sebenarnya ia malah berbelok arah menuju Macedonia karena ingin ikut berpartisipasi dalam Arianisme di Macedonia hingga 15 Ribu yang tewas.

Apakah Kristen boleh membunuh kaum non Kristen/ Kristen Bid'ah?. Sebelumnya, tafsiran pembunuhan kaum Bid'ah dari injil tidak ada. Legalitas pembunuhan yang dilakukan Kaisar Romawi muncul dan dibenarkan dalam ajaran Trinitas atas fatwa Penginjil Augustin (uskup yang berpengaruh pada masanya) dari daerah Romawi di Nomidia (Al Jazair sekarang).

Penginjil Augustin (354 M - 430 M) pada mulanya tidak setuju dengan penggunaan pedang dalam menghukum mereka yang tidak beriman kepada ajaran Trinitas.

Mungkin karena geram dengan Penginjil Donatius yang tetap menyebarka tauhid, akhirnya Penginjil Agustin menafsirkan Injil Lukas 14 ayat 23 yang berbunyi "*Berkata tuan kepada hambanya: keluarlah ke jalan dan bujuklah mereka sehingga memenuhi (jemaat) di rumahku*". membujuk disini bisa diartikan memaksa atau dalam arti yang lebih luas bisa penyiksaan dan penindasan.

Dalam "*Enxiclopedia bible dan sejarah pengajaran" disebutkan kalau para uskup madzhab Augustin meminta kaisar dengan*

kekuasaannya agar memburu Donatius dan para pengikutnya. mereka meminta kaisar agar: menghilangkan hak sipil Donatius dan Jemaatnya didepan pemerintahan Romawi dan sesiapa ketahuan nekat untuk memasuki gereja bermadzhab Donatius akan dihukum mati. Akhirnya tahun 414 M gereja Donatius resmi dilenyapkan".

Ada sebuah penelitian dicatat beberapa sejarawan. Pengikut faham Arianisme sebenarnya adalah kaum mayoritas bila dibandingkan dengan kaum Kristen Trinitas dan Paganisme. Bahkan jika keduanya digabungkan tetap saja jumlah pengikut Arianisme lebih besar dari mereka.

Kalau Mayoritas, lalu kenapa disiksa?.

Kekaisaran Romawi bercikal bakal dari kerajaan di daerah Yunani dan sekitarnya (Macedonia, Cyprus, kepulauan Crete). Bisa dibilang Agama asli mereka ialah penyembah dewa-dewa dan berhalaYunani.

Jauh sebelum Kristen datang orang yang berada di daerah Syam (Pelestina, Lebanon, Syiria, Jordan) dikuasai dan dipimpin oleh orang-orang dengan Vinik. Orang-orang Vinik ini semasa kejayaannya menguasai hampir seluruh pesisir laut mediterania (laut tengah) sebelum akhirnya dipukul mundur oleh kerajaan Romawi.

Qonun dan Kaidah ushul fiqh tentang suatu kekalahan dalam perang menurut islam juga bisa diterapkan kepada agama

langit yang lainnya. "*Idza inhazamal muslimun, intasyaral Islam*", Jika muslim kalah, agama islam akan tambah menyebar luas. Ingat kekalahan dakwah Nabi Muhammad saw di Thaif?. Kekalahan ini mengakibatkan gelombang islam dari kabilah lain semakin banyak. Ingat kekalan Daulah Andalusia di spanyol?, yang membuat pedagang Eropa mengalihkan perdagangan mereka ke timur di Gujarat India, dari Gujarat hingga sampai Malaka 1511 M. dari malaka lalu ke Indonesia. Ingat kekalahan propaganda 11 september?, antara Islam dan Amerika. Banyak penduduk di Amerika malah memeluk Islam. Ingat juga kekalahan Bagdad dari tangan Mongol yang bahkan menjadikan Mongol sendiri memeluk Islam setelah generasi selanjutnya.

Kristen Monotheis yang minoritas dan selalu ditindas sejak pemerintahan Yahudi Saduki hingga Romawi mengakibatkan penyebaran Kristen Monotheis Arian berkembang, bahkan hingga ke dalam segelintir bangsawan Romawi sendiri.

Mayoritasnya jumlah pemeluk faham Arianisme tidak mampu menolong dirinya sendiri karena mereka tidak mempunyai akses kuat Kepada para penguasa Romawi yang dalam hal ini, mereka lebih dekat dan lebih mempercayai faham Trinitas daripada Arianisme.

Bahkan semenjak lahirnya agama Kristen sendiri, tercatat hanya kurang dari 35 tahun kekaisaran Romawi memeluk kristen Tauhid. Keadaan yang seperti ini terus bertahan hingga datangnya Islam menyelamatkan Akidah mereka dari kepunahan dan membebaskan mereka dari penindasan.

Fakta bahwa, Romawi yang kejam dan bengis tidak pernah berhasil sepenuhnya menumpas Tauhid dari kerajaan mereka. Abad ke 5 dan abad ke 6, di Italia faham Arianisme berkembang pesat dan menjadi kelompok penganut mayoritas. Arianisme menjadi Mayoritas di Italia yang membuka pintu kabilah-kabilah di Spanyol untuk memeluk Kristen Monotheis ini. Baru pada masa raja Ricard tahun 589 M murtad dari Arianisme menjadi Kristen Trinitas dia memulai penindasan disana yang berakhir pada masuknya Islam di daerah itu pada 711 M.

Permusuhan atas nama agama kabilah-kabilah di Italia, Spanyol dengan Romawi Timur akhirnya membuat benih permusuhan tidak hanya dalam agama saja, bibit- bibit ini tumbuh dan mekar di dalam hati secara turun-temurun mendarah daging.

Perselisihan antara gereja barat (Roma) dan timur (Yunani) akhirnya membuat perpecahan katolik Roma dan Ortodok Yunani pada Skisma 1054 M.

Bahkan perselisihan ini berlanjut dalam perang salib (dimulai 1096 M) yang dipimpin Goldfrey, Baldwin, Rymund dari kaum Frank (Prancis)selalu mendapat ketidak sepahaman dengan kerajaan Byzantium (Ortodok Yunani) yang dipimpin raja Alexis juga Raja Manuel dalam setiap kebijakan yang diambil dalam perang Islam-Kristen tersebut.

Kedatangan Islam.

Islam datang sebagai Rahmat seluruh alam, Islam diturunkan di jazirah yang saat itu dihuni beberapa kabilah; Kabilah Jurhum keturunan Nabi Ismail, kabilah Aus dan Khozroj yang berasal dari Yaman, dan kabilah kecil yang berasal dari Persia. Mereka membentuk suatu komunitas suatu bangsa di Hijaz yang selanjutnya kesemuanya disebut, bangsa Hijaz Arab.

Muhammad saw hadir di tengah bangsa di semenanjung Arab yang secara geografis diapit bangsa Persia (yang dipimpin raja Kisra saat itu) di Timur laut, kerajaan Yaman (warisan kerajaan Abrahah) di Selatan. Kerajaan Habasyah (Ethiopia, yang dipimpin raja Najasi) di Barat daya dan Kerajaan Romawi (yang dipimpin Raja Heraklius) di Barat laut.

Masa hidup Nabi akhir zaman penuh dengan berita-berita Ilahiah yang berasal dari Allah swt. Berita-berita ini kadang terbukti ketika Rasulullah masih hidup Ataupun ketika beliau telah wafat. Berita ini kadang menyangkut keadaan seseorang, kadang menyangkut bangsa-bangsa.

Diantara yang menyangkut kehidupan pribadi sangatlah banyak. Diantaranya; Berita Rasulullah saw akan permualaan masa penyebaran fitnah diantara sahabat adalah setelah Kholifah Umar ra meninggal dan Alhamdulillah memang

terbukti, berita bahwa semua Khulafaurrasyidin meninggal terbunuh semuanya kecuali Abu Bakar ra dan Alhamdulillah memang terbukti, berita Rasulullah saw akan sahabat yang memerangi kaum bid'ah yang di dalamnya terdapat seorang yang bertangan pendek tak bertulang (hanya seperti tetek seorang ibu) dan ini terbukti saat sahabat Ali ra memerangi kaum Khowarij dan menemukan orang dengan sifat-sifat diatas diantara para mayat mereka, berita Rasulullah saw akan penaklukkan Konstantinopel oleh seseorang yang mempunyai nama seperti beliau (Muhammad) dan dan Alhamdulilla, terbukti bahwa seorang Muhammad yang selanjutnya digelari Al fatih (sang penakluk) menaklukkan Konstantinopel, berita Rasulullah saw tentang akan ada sesuatu (masalah) antara sahabat Ali ra dengan salah satu Istri Nabi saw setelah beliau wafat dan Alhamdulillah terbukti dalam perang Jamal antara Siti Aisyah ra yang mewakili kelompok Madinah dengan Ali ra yang mewakili Kufah.

Diantara yang menyangkut kehidupan kelompok dan bangsa-bangsa juga sangat banyak, diantaranya;

Dalam surat Ar rum ayat 2-3 "*Telah dikalahkan bangsa Romawi. Di negeri yang terdekat (terendah), dan mereka sesudah dikalahkan itu akan menang*". Bangsa Romawi Kristen dan Persia Majusi saling perang memerangi. Pertama-tama bangsa Persia

menang, akan tetapi beberapa saat kemudian Romawi balik memukul mundur mereka Alhamdulilla ramalan Alqur'an melalui Rasulullah saw terbukti, yaitu kekalahan Romawi dari Persia, lalu kemenanganya lagi atas Persia hanya terjadi dalam kurun 615- 622 M. atau tepatnya hanya tujuh tahun kekalahan itu diderita bangsa Romawi.

Berita Rasulullah saw tentang kemenangan bangsa Arab Muslim atas bangsa Romawi terbukti dengan kemenangan Muhammad Al fatih di Konstantinopel.

Berita Rasulullah akan sumber fitnah berasal dari timur juga terbukti dengan keganasan dan pembantaian oleh bangsa Mongol saat menaklukkan Bagdad, Kufah, Basrah dll.

Berita Nabi Tentang Mesir dan Koptik juga terbukti. Rasulullah saw bersabda. "Berwasiatlah kepada orang Koptik dengan yang baik, karena engkau akan mendapati mereka menjadi sebaik- baik penolong atas Musuh-musuhmu". Juga sabda Nabi saw yang lain; "Koptik Mesir, mereka ialah sahabat dan penolong manghadapi musuhmu dan musuh agamamu". Sahabat bertanya " bagaimana mereka menjadi penolong kita di dalam agama". Nabi menjawab "(mereka) Menganjurkan kalian untuk meninggalkan kehidupan dunia dan mengingatkan selalu untuk beribadah".

Hubungan Rasulullah saw dengan tanah Koptik dan penduduknya sudah terbangun saat beliau mengirimkan surat kepada Mukaukis, Gubernur romawi yang berkuasa di Mesir bersamaan dengan pengiriman surat beliau kepada raja Kisra di persia.

Walaupun belum tampak serius dalam pengislaman daerah-daerah yang jauh dari jazirah arab sebelum mengislamkan jazirah arab secara keseluruhan, akan tetapi langkah ini yang mengilhami para khalifah-kholifah setelah Rosulullah saw untuk menyebarkan Islam ke Remowi-Persia-Yaman-Mesir hingga mengilhami dakwah Bani Umayyah hingga ke Andalusia tahun 711 M.

Penaklukan Kristen Monotheis Arianisme Bukan Fenomena Politik.

Percaturan politik selalu berbentur antar berbagai bangsa. Perebutan hegemoni masa millennium pertama antara bangsa kuat Romawi dan Persia menempatkan Arab bukan merupakan kekuatan politik yang patut diperhitungkan. Dilain itu bangsa Arab dengan baju keislamannya bukanlah bangsa yang terobsesi oleh sebuah penaklukan dan penjajahan.

Dahulu, Keributan antar bangsa Arab untuk berebut sebuah sumur adalah hal biasa bagi kebudayaan mereka. Karena tanah yang tandus, sumur menjadi sangat mahal bagi kehidupan di padang yang gersang. Ingat cerita Utsman bin Affan yang membeli sebuah sumur untuk kepentingan umat islam dari seorang kafir Di Madinah yang hampir menghabiskan seluruh harta beliau, betapa mahal air di padang itu.

Peperangan dan perebutan antar kaum Arab biasanya bukan dilandasai asas keinginnan untuk berkuasa dan menindas akan tetapi berlandaskan asas bertahan hidup. Ini sudah menjadi kebiasaan mereka turun-temurun. Orang Arab membunuh dan menghancurkan golongan lain demi air minum adalah hal biasa, untuk bertahan hidup bukan untuk memperkaya diri atau yang lainnya.

Begitu juga penaklukan-penaklukan Bangsa Arab setelah Islam, kesemuanya bukan niat untuk memperkaya diri atau untuk mencari popularitas semata.

Bukti bangsa arab bukanlah bangsa besar yang ditakuti, adalah ketidak pedulian orang Romawi, dengan rajanya Heraklius dan orang Persia, dengan rajanya Kisra terhadap surat Rasulullah saw saat mendakwahi mereka. bahkan raja Persia langsung saja merobek surat yang dibawa utusan Rasulullah saw, dan menganggap kaum Arab adalah sebuah bangsa yang kecil.

Dari uraian diatas, dorongan politik bukanlah merupakan dasar dari tipe penaklukan bangsa Arab yang utama, bagaimana anda bisa bermimpi untuk menaklukkan Romawi dan Persia yang sudah besar, sedang anda adalah bangsa yang kecil. Tidak akan masuk diakal kalau bangsa kecil memerangi bangsa yang besar sebab perpolitikan dan kolonialisme semata. Begitu juga penaklukan bangsa Arab atas bangsa Mesir tidak dilandasi hal-hal diatas, lantas apa sebab Bangsa Arab menaklukkan Mesir?

Risalah ilahiah turun sebagai rahmat seluruh alam, risalah ilahiah juga mempersatukan seluruh umat tauhid sebagai saudara, lebih lagi Nabi-Nabi pembawa risalah mereka adalah satu keluarga. Keluarga bukan hanya sekedar dalam lingkup

ukhuwah Tauhid, tetapi benar-benar punya hubungan nasab persaudaraan.

Atas nama Ukhuwah inilah Risalah Nabi Muhammad saw mempersatukan kaum Aus dan Khozroj menjadikan mereka seorang Anshor. Orang Anshor lalu dipersaudarakan dengan orang Muhajirin dari Mekkah dalam naungan satu bendera agama islam. Muhajirin dan Anshor yang Muslim, dipersatukan dengan Yahudi dan Ahlul kitab dalam kedamaian di negeri Madinah.

Kondisi Arab Jahiliyah tidak jauh berbeda dengan Masyarakat Mesir. Keamburadulan hubungan sesama bangsa Mesir antara Mesir Koptik yang berfaham Arianisme vs Mesir Representator Romawi yang berfaham Trinitas jauh dari kata mesra. Kondisi seperti ini membuat kondisi tatanan masyarakat ekonomi di Mesir juga hancur berkeping-keping.

Bila ada di luar sana melihat islam adalah agama pedang, nanti dulu. Tidak sulit sebenarnya mencari kebenaran hakekat peperangan dalam islam, jika orang luar tersebut memahami alasan kenapa Islam berperangdari sudut pandang islam sendiri, Lalu membandingkan kehidupan bangsa yang titaklukkan Islam sebelum dan sesudah Islam datang.

Kalau Islam adalah agama pedang, kenapa umat Yahudi dari Eropa lebih memilih lari dari penindasan bangsa Eropa ke

kerajaan Andalasia atau kedalam kerajaan Utsmaniyah guna meminta suaka. Apa mereka tidak berfikir?. Kalau Kristen lebih cinta damai seharusnya Yahudi ini hidup damai di pangkuan mereka, lalu kenapa bermigrasi?. Apa mereka tidak berakal?

Bukti lain kalau agama islam bukan bangsa yang suka pedang; Dalam buku-buku sejarah dikatakan islam memasuki daerah Mesir Koptik tanpa perlawanan sama sekali. Akan tetapi sebenarnya Pasukan utusan Khalifah Umar Bin khattab yang dipimpin Amr bin ash tersebut memerangi sedikit kabilah disana. Yaitu memerangi kaum representati Romawi yang berjumlah sekitar 23 ribu tetara yang sedang menunggu bantuan yang tak pernah datang dari pusat. Tapi peperangan ini tidak bisa dibilang perang dalam arti sesungguhnya, karena hanya terjadi pengepungan benteng saja, lalu mereka menyerah. Ini sekali lagi membuktikan bahwa perang di dalam Islam bukanlah Tujuan yang pertama dari sebuah penaklukkan.

Seperti pernah dijelaskan pada bab-bab terdahulu bahwa Kristen di Mesir mempunyai dua madzhab yaitu Trinitas dan Arianisme. Maka daerah itu mempunyai dua kegerejaaan. Yang pertama adalah gereja yang tunduk kepada keuskupan Romawi dan yang kedua ialah gereja Arianisme yang berada di dalam gelap dan tak terlihat secara kasat oleh mata akan tetapi selalu

ada dalam hati pemeluk-pemeluknya yang selalu berpindah-pindah demi menghindari kejaran prajurit Romawi.

Amr bin Ash memasuki Mesir yang saat itu Penduduk mayoritas mereka menyembunyikan keyakinan Tauhid. Menyembunyikannya, entah sebab tidak mampu mengangkat senjata melawan Romawi atau sebab merindukan pembebas mereka dari bangsa lain, atau rindu pembebas mereka dari pungutan pajak yang sangat berat dan dari sebab penindasan penguasa yang sewenang-wenang. Hemat penulis, semua alasan-alasan diatas adalah benar. Selain mereka lemah dalam artian tidak punya senjata, mereka juga membutuhkan bangsa pembebas.

Syukur Alhamdulillah, Harapan penduduk mayoritas Mesir tidak sia-sia. Walaupun mereka sebelumnya tidak mengetahui asal-usul Bangsa Arab. Akan tetapi setelah pengepungan Babilonia dan perjanjian penurunan pajak dan tanah juga tidak dibagikan kepada tentara Arab. Maka harapan Rakyat Mesir terwujud.

Sebenarnya juga Pasukan Amr bin Ash berharap tidak ada yang melawan. sebab sang amir muslim tersebut telah mengetahui tabiat, sifat dan kondisi orang Mesir saat dulu pernah berdagang dengan mereka di Syam. Akan tetapi di daerah Heliopolis yang berjarak sekitar 10 kilometer dari kota

Ramses yang juga dekat dengan Stadion Kairo saat ini. Di dalam benteng Babilon menolak untuk berdamai.

Mereka menolak berdamai karena takut kehilangan kedudukan sebagai penguasa cabang Romawi di Mesir.

Jumlah 23 ribu prajurit Romawi di Mesir tidak cukup menghadang 12000 - 15.500 tentara muslim setelah bantuan yang dipimpin Zubair bin Awam datang bergabung. Ketidakmampuan Representator Romawi dihadapan pasukan muslim sebenarnya sangatlah aneh karena mereka lebih besar jumlahnya. Akan tetapi sebab para baron-baron yang memimpin mereka mempunyai ego tidak akur maka demikianlah jadinya.

Singkatnya peta perjalanan Arianisme di Mesir hingga datangnya Pasukan Islam adalah sebagai berikut; Penaklukan Amr bin Ash ke Mesir yang mayoritas memeluk Arianisme terjadi pada tahun 640 masehi. Sedang kekuasaan Arianisme di Kerajaan romawi hanya terjadi kurang dari 35 tahun dan berakhir setelah mangkatnya Konstantin II pada tahun 360 Masehi. Selama 280 tahun kekuasaan Trinitas Romawi meraka selalu ditindas.

Lalu apakan masih ada agama mereka yang murni seperti dulu?, masihkan ada pemeluk mereka yang setia menjaga tauhid

setelah perjalanan panjang penyiksaan hampir tiga abad?. Mari kita simak bukti catatan islam tentang mereka dibawah ini.

Kristen Monotheis Arianisme dicatat dalam Islam.

Pasca kedatangan Islam ke tanah Arab, para ahlul kitab terbelah dua kubu dalam menyikapi datangnya agama baru Islam. Ini juga terjadi pada setiap kedatangan Nabi-Nabi terdahulu. Walaupun dengan mukjizat para Nabi, tetap disana masih ada orang- orang yang selalu menolak entah karena ego ataupun kedudukan.

"*Sesungguhnya kamu dapati orang-orang yang paling keras permusuhannya terhadap orang-orang yang beriman ialah orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik. dan Sesungguhnya kamu dapati yang paling dekat persahabatannya dengan orang-orang yang beriman ialah orang-orang yang berkata: "Sesungguhnya kami Ini orang Nasrani". yang demikian itu disebabkan Karena di antara mereka itu (orang-orang Nasrani) terdapat pendeta-pendeta dan rahib-rahib, (juga) Karena Sesungguhnya mereka tidak menyombongkan diri. Dan apabila mereka mendengarkan apa yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad), kamu lihat mata mereka mencucurkan air mata disebabkan kebenaran (Al Quran) yang Telah mereka ketahui (dari kitab-kitab mereka sendiri); seraya berkata: Ya Tuhan kami, kami Telah beriman, Maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi*" (Al maidah 82-83)

Imam Qatadah menjelaskan siapakah yang dimaksud orang Kristen dalam ayat diatas: "*ayat ini diturunkan dan*

ditujukan untuk para ahlul kitab yang masih memegang prinsip-prinsip kitab injil yang diturunkan kepada Nabi Isa as secara benar".

Dari ayat diatas bisa diambil banyak kesimpulan yang perlu diperhatikan :

1. Ayat diatas bukan ditunjukkan kepada semua orang Kristen. Kristen yang beragama Trinitas dan sekte Kristen tidak bertauhid bukanlah termasuk kristen yng dimakksud ayat diatas. Mereka yang lembut hanya golongan yang berkata "kami adalah seorang Nasrai" dan mereka yang masih memegang Injil-injil yang asli.
2. Mengenai kondisi Kristen saat kedatangan Islam. Dari ayat diatas bisa disimpulkan sbagai berikut; di dalam Kristen yang bermacam-macam faham ini ternyata terdapat orang-orang yang teguh memegang injil yang benar, jauh dari syirik dan jauh dari ajaran-ajaran tambahan para Rasul mereka. Singkatnya adalah ketika Islam datang, pemeluk agama Nabi Isa as yang benar masih ada.
3. Banyak kaum muslimin mengira ayat ini membolehkan orang muslimin untuk meminta perlindungan kepada mereka para Kristen sebagai penolong dalam berbagai bidang ekonomi, keamanan, sosial dll sebab diantara mereka ada golongan yang

lembut hatinya. Pemahaman demikian tidaklah benar, Sebab setelah kedatangan Nabi Muhammad saw mereka yang memeluk Kristen murni akan otomatis memeluk Islam. Karena mereka yang lembut dan beriman kepada Nabi Isa as pastilah membaca kitab-kitab mereka yang benaryang di dalamnya ada kabar gembira tentang kedatangan Rasul setelahnya. Meminta tolong kepada orang kristen juga tidak boleh karena isi hati manusia siapalah yang tahu?. Hanya Allah swt yang tahu. Cukuplah ayat allah swt yang menggambarkan isi hati umat Kristen dalam Al qur'an " *Dan sekali-kali tidak rela atasmu orang-orang Yahudi dan Kristen hingga kamu mengikuti agama mereka*". (Al Baqoroh 120)

Dalam Ayat lain, Islam juga mencatan tentang umat kristen;

"*Sesungguhnya orang-orang mukmin, orang-orang Yahudi, orang-orang Kristen dan orang-orang Shabiin (orang-orang yang mengikuti syari'at Nabi-Nabi zaman dahulu atau orang-orang yang menyembah bintang dan dewa-dewa), siapa saja diantara mereka yang benar-benar beriman kepada Allah, hari Kemudian dan beramal saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka, tidak ada kekhawatiran kepada mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati.*" (Al baqarah 62)

Dr Yusuf al Athir menjelaskan dalam bukunya "*akidah Kristen tauhid"*; tidak mungkin Allah swt memberikan kabar gembira kepada para ahlul kitab yang beriman kepada Islam, jika mereka saat kedatangan Nabi Muhammad saw tidak ada maka ayat ini juga mambuktikan keberadaan Arianisme dan Monotheis Kristen di tengah-tengah masyarakat zaman itu.

Hadis Rasulullah saw juga mencatat;

Dari *'I yad Ibn Hammar Al Mujasa'i, Rasulullah saw bersabda dalam hadis yang panjang* ; "*…….sesungguhnya aku (Allah) ciptakan semua manusia sebagai seorang yang Hanif (yang lurus), lalu syetan mendatangi mereka untuk memalingkan mereka dari agama mereka, menghalalkan apa yang Aku haramkan, mengharamkan apa yang Aku halalkan. Syetan menyuruh mereka untuk syirik kepada-Ku". Sehingga Allah melihat seluruh manusia di atas bumi ini dengan kemurkaan kecuali kepada sebagian kecil dari ahlul kitab. Lalu Allah swt berfirman kepadaku (Muhammad). "Sesungguhnya aku mengutusmu untuk menguji dirimu, (juga) menguji mereka dengan kedatanganmu. Dan kuberikan kepadamu sebuah kitab……..*"

Hadis ini terdapat dalam Shahih Muslim karya imam Muslim dalam bab "*Surga, sifat kenikmatan dan para penghuninya*". juga hadis yang sama terdapat dalam kitab Al Musnad karya Imam Ahmad ibn Hambal.

Imam Nawawi menjelaskan maksud "*kecuali kepada sebagian kecil dari ahlul kitab*."; mereka adalah orang yang masih berpegang teguh kepada prinsip yang benar dan belum berubah.

Syetan menyesatkan seorang hamba tidak secara mendadak. Syetan meniru manhaj ilahiah dalam metode dakwahNya melalui para Rasul yaitu secara bertahap. metode bertahap dan sedikit demi sedikit inilah yang paling manjur dalam merubah watak, polah dan tingkah kebiasaan manusia.

Dalam kitab "*Talbis Iblis*", (bisikan syetan) dijelaskan bagaimana syetan menanamkan syirik kedalam hati manusia.

Mula-mula iblis menyuruh manusia membangun nisan, patung, gambar dan semisalnya, untuk mengenang para orang sholeh diantara mereka dan membujuk manusia untuk memuliakannya.

Setelah mendarah daging, generasi akan berganti generasi. Bujukan kemuliaan nisan, gambar, patung ini di ganti dengan bujukan dan bisikan keagungan seorang sholeh tersebut.

Setelah berhasil. Dan setelah manusia berganti generasi. Dari keagungan orang sholeh tersebut bisikan syetan akan naik lagi menjadi bisikan sesembahan dan ketuhanan si orang

sholeh. Lalu syetan membisikkan manusia untuk menyembah orang sholeh tersebut.

Demikian Ini tipu daya syetan yang mengajari manusia untuk berbuat syirik secara bertahap. Sehingga generasi paling terakhir mestilah akan berkata. *"kami telah mendapati ajaran agama kami dari bapak ibu dan nenek moyang kami. Sedang sumber dan asal muasal kebenarannya tidak ada*" .

Karena ini jugalah Islam dalam syariatnya melarang perlombaan memperindah batu nisan bagi yang sudah mati, membuat patung, melukis gambar manusia. Bahkan sabda Nabi saw mengatakan; Malaikat tidak akan pernah menginjakkan kaki rumah seorang hamba, jika di dalamnya ada 2 hal, yaitu anjing dan lukisan.

Sahabat Rasulullah juga menyaksikan keberadaan Arianisme saat penaklukan;

Dari Urwah ibn Zubair ra: "*Umat Kristiani telah menghapuskan keaslian Injil, mereka memasukkan kedalam kandungan injil apa yang seharusnya bukan dari Injil, mereka ini adalah Lukas, Markus, Yohannes, Matius. walaupun demikian, masih ada para pendeta (ahlul kitab) yang tetap menjaga kebenaran dan istiqomah. Barang siapa berjalan dan mengikuti agamanya maka ia juga adalah seorang pendeta*"

Di salah satu rak buku perpustakaan Darul Kutub Mesir ditemukan catatatan buku sejarah tentang negeri mereka yang dicatat oleh seorang Shutaibi dari Maroko." Tidak hanya penaklukan saja yang dilakukan Amr bin Ash terhadap Mesir, akan tetapi sekelompok orang bar-bar mendatangi langsung seorang Amr bin Ash dan ingin masuk islam langsung ditangan sang penakluk Mesir tersebut. Dengan media penterjemah akhirnya Amr bin Ash mengetahui kemauan utusan golongan bar-bar tadi. Amr bin Ash lalu mengirim sekelompok utusan itu kepada Khalifah Umar bin khattab. Setelah sampai dihadapan sang khalifah di Madinah dan menceritakan adat, sifat dan tabiat kaum mereka, menangislah sang khalifah saat mendengarnya. Karena beliau tahu sifat-sifat dan tabiat ini sesuai dengan yang pernah diberitakan Rasulullah saw kepada sahabat-sahabatnya, yaitu tentang penaklukan suatu Negeri yang penduduknya bersifat seperti kaum bar-bar dari Mesir tersebut".

Jika Al qur'an, Hadis dan perkataan sahabat tidak perlu dipertanyakan lagi kebenaran dan kompetensinya dalam menilai suatu perkara. Bila pembaca sependapat dengan penulis. Lain halnya dengan buku-buku sejarah yang masih perlu untuk digali kebenaran dan keterkaitannya secara aktual dan tidak berfihak, atau Walaupun kadang suatu buku

mempunyai sifat keberfihakan terhadap golongan tertentu. Sah-sah saja bila dijadikan rujukan. Akan tetapi pembaca harus mengetahui lebih dahulu latar belakang penulis suatu buku. Agar penilaian dalam persoalan di dalam isi bukunya nanti tidak berfihak kepada satu sekte tertentu.

Seperti buku-buku Syiah yang mengatakan mereka adalah benar menurut sudut pandang mereka, sedang buku-buku Ahlussunnah wal jamaah menilai merekalah adalah sekte sesat. Lalu siapakah yang benar diantara keduanya perlu pendalaman dari sang pembaca.

Orang Salafi, Wahabi, Ikhwanul Musimin, Jamaah Tabligh, FPI, HTI, Persis, Muhammadiyah, NU juga berbagai Thariqot yang banyak jumlahnya. Semuanya mengaku Ahlussunnah wal jamaah yang paling mendekati ajaran Nabi muhammad saw.

Akidah Ahlussunnah yang benar seperti apa? Ketahuilah hakekat golongan ini secara menyeluruh sebelum menilai. Seperti kalau dalam ungkapan fikih; Hukum suatu perkara, Hanyalah cabang hakekat perkara tersebut secara keseluruhan. Alias, jika seseorang tidak tahu menahu kisah dibalik suatu perkara secara menyeluruh, ia pula tidak berhak menilai cabangnya.

Seperti begini. Seorang Karen Amstrong dalam bukunya "*perang suci*" mengatakan bahwa seorang Imanuddin dari Daulah Zinkiyyah yang berhasil mempertahankan kota Edessa dari hegemoni serangan pasukan Salib bukanlah seorang yang merakyat dan bukan orang yang taat beragama seperti seorang Sholahuddin Al Ayyubi. Imanuddin jauh dari sifat dermawan seperti Shalahuddin Al Ayyubi yang menurut Bahauddin (sekretaris Sholahuddin Al Ayyubi) selalu membawa uang receh disakunya disetiap perjalanan untuk disedekahkan kepada orang miskin yang ditemuinya.

Karen Amstrong juga menulis tentang seorang Rynold dari chatillon adalah pemimpin tentara salibis yang selalu merugikan tentara Kristen.

Penulis tidak setuju dengan paparan Karen Amstrong tersebut. Yang menyebut Imanuddin sebagai orang tak beragama. Silahkan membaca lagi catatan-catatan Syeikh Raghib As Sirjani seorang sejarawan muslim yang mengetahui perjuangan Daulah Zinkiyyah dan Imanuddin secara menyeluruh sebelum menilai.

Penulis juga keberatan jika Rynold dari Chatillon dibilang biang keladi kerugian Kristen dalam perang salib. Silahkan membaca lagi catatan-catatan sejarah perang salib versi orang barat niscaya akan didapatkan penemuan yang sebaliknya.

Catatan yang ingin ditekankan penulis disini adalah seyogyanya mendalami Imanuddin dan seorang Rynold dari sudut pandang orang lain selain Karen Amstrong yang berlatar belakang Atheis agar lebih Arif dalam menyikapi penilaian seorang Kristiani dan Muslim agar bisa menarik kesimpulan seobyektif munkin.

Begitu juga dalam sejarah Kristen Koptik Mesir saat masuknya Islam ke Negeri itu dalam kaitannya dengan perjalanan Arianisme tercatat dalam buku-buku yang tak terhitung banyaknya dari para sejarawan. Tetapi diantara buku-buku ini yang paling lengkap dan tidak mengintimidasikan golongan satu dan yang lainnya di Mesir ialah buku "*Sejarah Koptik*" karya seorang Uskup Yohannes An Naqusy, seorang Uskup yang diangkat di propinsi Manufiah Mesir rentang kedua abad ke 7.

Buku seorang Yohannes ialah buku induk referensi kekristenan Koptik di Mesir yang paling bagus dan popular karena beberapa hal;

(1) Di didalamnya menyebut tidak kurang seribu kejadian saat penaklukan Amr Bin Ash yang hanya berlangsung beberapa saat dalam artian ia mengandung objektifitas yang tinggi.

(2) Penulis adalah seorang pelaku sejarah dan juga merupakan seorang penulis sejarah umat-umat dan agama-agama terdahulu.

(3) Dia juga seorang uskup yang secara kejujuran dan kewibawaan bisa dipertanggung jawabkan.

(4) Karena kewibawaannya juga, ia mudah mengumpulkan data-data yang akurat dan banyak dengan mudah. Tentu catatannya tidak seperti jika dicatat seseorang yang tidak berkedudukan dan berkewibawaan sepertinya.

Ia mencatat adanya Arianisme dan menggambarkan penaklukan Mesir dalam bukunya sebagai berikut;

"*Ketika Amr bin Ash memimpin pasukan muslim di depan benteng yang bernama Babylon, Amr menginstruksikan pasukannya agar tidak membunuh mereka yang berada di dalam benteng, dan tidak mengambil alat perang mereka. Setelah Babylon menyerah, pasukan Amr bin Ash mengambil rampasan yang sedikit jumlahnya lalu pergi*".

Dalam paragraf lain An naqusy yang menganut faham Trinitas ini mencatat;

"*Setelah pengepungan benteng Babylon di Mesir pada hari Raya Qiyamat. Semoga Tuhan membalas mereka Para representator Romawi dan menghukumnya, juga mereka yang tidak mengakui pedihnya hari penebusan Tuan kita Yesus yang telah memberikan kehidupan bagi*

orang-orang yang percaya terhadapnya. Sedang mereka (yang percaya kepada penebusan Yesus) akan dikumpulkan bersamanya di akhirat nanti."

Pada Hari raya Qiyamat tersebut, orang-orang Kristen Mesir (Arianisme) menamakan para tawanan (kristen bukan Arianisme) yang di sandera oleh Romawi sebelumnya dengan sebutan Ortodok.

Kaum bid'ah (Arian) tidak membiarkan para tawanan ortodok begitu saja tanpa siksa. Mereka (Arian) memotong jari-jemari dan tangan mereka. sedang tawanan hanya bisa merintih kesakitan.

Kaum Bid'ah Menghina mereka, sebab telah mengotori gereja Bid'ah dengan akidah yang hina dan durhaka terhadap kepercayaan para Bid'ah.

Bahkan para bid'ah menghina tuhan mereka melebihi hinaan kaum penyembah berhala dan Pagan .

Tuhan telah bersabar kepada para kaum Bid'ah tersebut yang lagi-lagi mungkar. Sesungguhnya tuhan akan membalas setiap amal perbuatan dan menghakimi setiap perbuatan dzalim. Apalagi saat ini, bagi kami lebih baik bersabar atas tipu muslihat dan siksa dari para bid'ah. Para Bid'ah mengira diri mereka sebagai kaum yang memuliakan Yesus. Tetapi nanti

mereka akan mendapati diri mereka sendiri sebagai kaum yang keliru di akhirat".

Dari kutipan diatas An Naqusy menggambarkan 3 golongan kaum Kristen ketika Islam datang. Pertama adalah kristen yang mengakui keesaan tuhan yang disebut Arianisme yang disebut An Naqusy sebagai kaum Bid'ah. Kedua adalah agama Trinitas murni dari kalangan rakyat biasa dimana sebagian dari mereka berada di dalam penjara Romawi dan ketika kekalahan Romawi mereka menjadi tawanan para Bid'ah. Ketiga adalah golongan Trinitas yang ditunjuk sebagai wakil Kerajaan Romawi di Mesir. Golongan ketiga ini sebenarnya ada yang bukan murni orang berkeyakinan Trinitas, akan tetapi mau dipekerjakan agar memperoleh keuntungan duniawi.

Setelah penyerahan benteng tersebut, Menurut An Naqusy, para Arianisme selanjutnya membalas penderitaan penindasan pemeluk Trinitas selama 3 abad sebelumnya dan melampiaskan kemarahan yang telah mendarah daging itu kepada pengikut yang seagama dengan An Naqusy.

Dan dari kutipan diatas juga An Naqusy tidak menyebut pasukan Amr bin Ash yang menyiksa mereka. Karena setelah penyerahan benteng itu pasukan Amr bin Ash segera menuju Alexandria. Karena para pengikut Romawi yang sebelumnya terpencar di seluruh negeri dan masih membangkang semuanya

berkumpul di Alexandria, sambil berharap bala tentara pasukan Romawi dari pusat akan menolong mereka di Alexandria.

Karena penulis buku, "*Sejarah Koptik* ", yakni An Naqusy ialah juga seorang Ortodok ber-Trinitas yang sealiran dengan yang disiksa. Besar kemungkinan kejadian penyiksaan dan pemotongan jari-jemari pengikut Trinitas tidak ada. Atau jikapun ada, bisa jadi perisiwanya dilebih-lebihkan dari yang semestinya untuk kepentingan para pengikut Trinitas An Naqusy.

Maka disini para sejarawan belumlah percaya seratus persen kebenaran penyiksaan ini. Karena tidak ada buku-buku sejarah yang lain mengungkapkan adanya penyiksaan yang diterima dari golongan Kristen Monotheis Arianisme kepada mereka.

An Naqusy juga mencatat; "*Kala datang pasukan Muslim dengan orang-orang yang keras kepala terhadap akidah Trinitas Masehi. Mereka menggabungkaan diri mereka dengan akidah para binatang buas (muslim)…….".*

Menujukkan sekali lagi bahwa di Mesir, walaupun sebelum kedatangan orang muslim. Telah terjadi perselisihan yang begitu mendalam menyangkut akidah mereka.

Bahkan diantara para sejarawan ada yang berfikir. *"Bagaimana bisa!, orang-orang Mesir ini banyak mengikuti para*

penjajah Muslim yang datang. Sedang mereka seharusnya telah berpengalaman dijajah berabad-abad oleh Romawi, persia, Kaum Ammury (palestina)".

Betapa ini menunjukkan ada penyakit perpecahan dan pertikaian akut di dalam dada orang-orang Mesir sebab akidah mereka yang berbeda-beda dan tiada saling menghormati satu dengan yang lainnya. Penyakit ini sangatlah tidak mudah untuk disembuhkan begitu saja kecuali ada orang luar membantu menyembuhkannya dengan pembebasan.

Bukti perpecahan di Mesir sebab akidah mereka juga tercatat dengan adanya seorang penginjil bernama Theodore dan para pengikutnya yang tidak ikut dalam golongan yang memerangi atau diperangi oleh orang-orang muslim, kelompok ini cuek dengan apa yang terjadi, malah ia hanya mempunyai keinginan menghancurkan kota di dalam Negeri itu. Dengan melakukan pembakaran kota dimana-mana ketika pasukan Islam datang.

Sedang keberadaan Kristen monotheis Arianisme di Eropa, seorang Murice walls mencatat tentang sisa pengikut Arianisme ini dalam tulisannya;

"pengikut Arianisme hidup dalam kondisi asing dan terpinggirkan ……..mereka hidup dalam kondisi sosial yang sangat

meprihatinkan jika dibandingkan martabat mereka sebagai sisa-sisa orang yang beriman di hari pembalasan nanti".

Kristen Monotheis Arianisme Masuk Islam.

Selanjutnya An Naqusy dalam bukunya menulis "*Sekarang, para Arianisme berbondong-bondong mengingkari ajaran ortodok (Trinitas) dan masuk ke dalam akidah Islam, musuh tuhan dan mereka lalu menerima ajaran Muhammad*".

Ingat kisah masuk Islamnya Arianisme Koptik di Mesir, mengingatkah kisah Islam lainnya saat masuk Islamnya Kafir Quraisy Makkah dalam Fathu Makkah. Mereka berbondong-bondong menghadap Rasulullah saw mengucapkan Baiat Tauhid.

"*Apabila Telah datang pertolongan Allah dan kemenangan. Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong. Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya dia adalah Maha Penerima taubat*". (An Nasr 1-3).

Kristen Monotheis Arianisme mendengar Dakwah Rasulullah Sejak Perjanjian Hudaibiyah

Para diktator Romawi menghukum mereka yang dianggap Bid'ah Negara dengan tidak mencukupkan kematian kepada mereka dengan pedang yang santun.

Para penguasa bahkan kadang ikut melemparkan tubuh-tubuh kurus nan lunglai tak berdaya para tawanan orang-orang

Arianisme yang memang lebih suka meninggalkan kehidupan duniawi dalam menggapai ridho ilahi ke dalam sel santapan binatang buas. Menyiksa mereka dengan cemeti yang diujungnya terikat benda-benda tajam. Bahkan ada yang disembelih seolah-oleh hewan kurban.

Keadaan ironis mereka di dunia memang menyakitkan. sebagai seorang hamba yang sebenarnya mempunyai kebebasan untuk mengutarakan kecintaan mereka kepada Tuhannya. Mereka bertubi-tubi dijadikan budak para bangsawan Romawi, penyiksaan mereka dijadikan tontonan dan hiburan ahli neraka sebagai Gladiator.

Kondisi yang dialami umat saudara Nabi Muhammad saw Nabi Isa as, tidak membuat beliau berpangku tangan. Telinga dan hati beliau selalu tergerak dalam tiap waktu dan kesempatan untuk memikirkan nasib mereka yang telah membela saudara beliau Isa as sebagai pengikutnya yang setia.

Sebelum Fathu Makkah (penaklukan mekkah) tahun 8 H. Ada tahun dimana Para sahabat Rasulullah saw banyak yang tidak setuju terhadap keputusan Nabi saat menandatangani Traktat Hudaibiyah yang mengharuskan kaum muslimin untuk mengembalikan orang kafir Quraisy yang ingin masuk Islam ke makkah. Kebalikannya, orang yang murtad dari Madinah tidak

diwajibkan bagi kaum Quraiys Makkah untuk mengembaikannya ke Madinah.

Bagaimana tidak menyesal terhadap keputusan Rasulullah saw? Setelah Abu Jandal ingin masuk Islam di Madinah dan ditolak Rasulullah saw.

Para sahabat yang tidak setuju dan tidak enak hati mengembalikan seorang Abu Jandal diantaranya adalah Umar bin Khattab. Ia akhirnya memberanikan diri menghadap Rasulullah dan menanyakan agar mengevaluasi ulang kebijaksanaan perjanjian Hudaibiyah.

Nabi menjawabnya singkat Bahwa keputusan yang diambil dalam perjanjian Hudaibiyah sebenarnya merupakan kemenangan orang Islam. Beliau telah memperoleh wahyu dari Allah swt akan Fathu Makkah yang terjadi tidak lama lagi.

Bahkan secara strategis. Rasulullah saw mengapa mengambil sikap demikian dalam perjanjian damai Hudaibiyah dengan kaum Quraisy Makkah. Sebab dengan perjanjian Hudaibiyah, Rasulullah saw juga telah mengamankan daerah Madinah dari serangan kafir Arab.

Dakwah Rasulullah saw tidak lagi terhalang dengan adanya perjanjian Hudaibiyah. Bahkan Rasulullah saw meneruskan kembali dakwah yang telah dirintis sebelumnya keluar Makkah dan Madinah. Kali ini bisa lebih leluasa, karena

urusan dalam negeri dengan orang Quraisy Makkah telah selesai.

Inilah nilai strategis yang belum difahami para sahabat beliau sebelumnya.

(1) Masa Hudaibiyah adalah masa Rasulullah saw memperhatikan dakwah Islam keluar Madinah. Masa perdamaian dengan Kafir Quraisy di Makkah ini dipergunaka oleh Rasulullah saw untuk memberitakan kabar gembira datangnya agama yang dijanjikan di dalam ajaran Isa as yang otentik.

(2) Rasulullah saw pada masa itu mengirimkan surat dakwah kepada raja Heraklius Romawi, Gubernur Romawi Muqauqis di Mesir, dan Raja Najasi di Habasah (Ethiopia).

Walau dengan dibunuhnya utusan Rasulullah saw yang diutus mengirimkan surat kepada kepada Syarhabil ibn Amr Al Ghassani, Gubernur Syam yang tunduk pada kekuasaan Romawi dan juga akan tetapi Rasulullah saw telah memikirkan keadaan Arianisme yang berada dibawah kekuasaan Romawi dan mengabarkan akan datangnya agama penerus agama Kristen Monotheis Arianisme dalam diri agama Islam.

Atas dakwah Rasulullah saw banyak kalangan Kristen Monotheis Arianisme yang berada dibawah kekuasaan Romawi

masuk islam walaupun dengan resiko penyiksaand dan pembunuhan. Mereka lebih memilih mati dalam akidah yang benar daripada harus menanggalkan keyakinannya.

Semakin bertambahnya orang-orang yang memeluk islam di daerah kekuasaan Romawi semakin pula banyak pembunuhan dan penyiksaan atas nama agama islam. Kejadian yang paling masyhur diantaranya ialah pembunuhan Farwat ibn Amr Al Jadamy, seorang pemuka kaum Kristen yang masuk islam di daerah pendudukan Romawi. Ia disalib lalu di tenggelamkan dalam air.

Rasulullah saw juga mengirimkan utusan untuk mengajak Raja Romawi Heraklius agar memeluk Islam serta memperingatkan raja Romawi itu dalam penindasannya kaum Arianisme.

Urusan dakwah dengan Quraisy Makkah mulailah urusan dakwah beliau yang lebih luas "*Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap*." (As Syarh 7-8)

Nama Masehianisme dan Arianisme.

Penamaan Arianisme bukan berasal dari para pengikut Uskup Arius sendiri. Sebenaranya Para pengikut Uskup Arius sendiri menyebut diri mereka juga sebagai seorang masehi.

Akan tetapi nama Arianisme berasal dari penamaan Uskup Athnasius yang menyebut agama tauhid Isa as dan yang tidak percaya kepada ketuhanan Isa as sebagai Arianisme.

Kenapa begitu?. untuk membentuk opini bahwa agama madzhab Athnasius adalah agama masehi yang sebenarnya. Sedang agama masehi tauhid yang sesuai Uskup Arius adalah agama Bid'ah, Arius maka disebutlah agama tauhid dengan Arianisme dan Trinitas dengan Masehianisme. Untuk mengelabuhi orang-orang awam ketika mendengarnya, seakan Arianisme adalah agama yang bersumber dari Arius bukan agama Isa as.

Nama Arianisme pada mulanya hanya diberikan kepada para penentang Trinitas yang berdomisili di Keuskupan Alexandria Mesir saja. Sedangkan daerah kekuasaan Romawi yang lain menyebut mereka dengan Usobiusme atau pengikut Usobius. akan tetapi generasi berganti generasi nama Arius akhirnya mewahana bagi sesiapa saja yang menentang Trinitas. Walaupun kadang penentang tersebut tidak tahu menahu soal Arius dan pengajaran gerejanya.

Semisal apa yang dikatakan Auxentius, Uskup Milan yang disebut oleh Uskup Hilary dari barat Prancis dengan dengan sebutan Arianisme Sedang uskup Milan tersebut tidak pernah bertemu muka, atau bertemu dengan pengajaran Arius sama sekali.

Kristen Monotheis Arianisme Dimata Nabi.

Kenapa Rasulullah saw menyebut mereka dengan Arianisme ketika mengirim surat kepada Heraklius, kemudian menyebut Qibthi dalam surat beliau kepada Muqauqis, sedang dilain fihak Nabi menyebut mereka Masehi saat berbincang dengan sahabat-sahabat beliau.

Penamaan satu hal, bisa saja berbeda-beda tergantung dari sudut pandang siapa yang menamakannya, dari madhzab manakah ia, apakah ia pendukungnya atau musuhnya, adakah dia bisa memperoleh keuntungan dari penamaan sesuatu sekte tersebut ataukah tidak.

Itu tidak jauh berbeda ketika orang jakarta yang mau pergi ke Semarang misalnya. Ia mengatakan: "*Saya akan pergi ke Jawa*". Sedangkan orang bandung dan kota-kota selain Jakarta jika ingin pergi ke Semarang akan mengatakan; "*saya akan pergi ke Semarang*" dan tidak mengatakan saya akan pergi ke jawa. Seolah-olah, bagi orang Jakarta, Jakarta ada di luar pulau Jawa.

Padahal Secara geografis, Jakarta juga termasuk pulau Jawa. Kenapa dia menyebut Semarang dengan Jawa, sedang orang Jakarta sendiri sudah ada di Jawa?. Karena mereka saat menyebut Semarang dengan Jawa, akan mempunyai makna strategis bagi mereka, Yaitu karena Jakarta adalah Ibu kota, atau juga bisa jadi mempunyai nilai gengsi tertentu. dan itu tidak bisa di punkiri.

Penentang akidah Trinitas di Romawi yang bertauhid sangatlah banyak, tidak terbatas hanya pengikut Uskup Arius dari Alexandria saja. Suku Vandals, Kabilah-Kabilah di Negara-Negara Afrika utara dan barat Eropa, pengikut Melitius di perbatasan Selatan Mesir. Pengikut Ulfilas di Eropa Barat dan Timur. Mereka kesemuanya disebut Arianisme juga karena nilai strategis tertentu.

Sedang Rasulullah saw menyebut mereka dengan pengikut masehi atau kadang dengan Ahlul kitab. Karena mereka inilah ahlul kitab yang sebenarnya seperti yang diceritakan dalam Hadis rasulullah saw;

"*Sesungguhnya jiwa (nafas) Islam ini akan selalu berputar. Perputarannya roda agama Islam akan sejajar dengan perputaran roda Kitab Al Qur an. Ingat! Akan tiba masanya, kekuasaan akan menjauh dari Al Qur'an. Bila sudah begini, jangan kalian meninggalkan Al Qur'an. Dan ingat pula! Bila nanti, kalian akan mempunyai*

pemimpin yang jika kalian taati ia akan menyesatkan dan jika kalian musuhi, ia akan membunuh kalian".

Lalu sahabat bertanya: "*Kita harus bagaimana ya Rasulallah*?"

Beliau menjawab: "*(Jadilah) seperti pengikut Isa as…mereka diseret dengan kayu, disembelih dengan belati, Sesungguhnya kematian dalam ketaatan kepada Allah swt lebih mulia daripada hidup dalam kemak*siatan".

Potret Kristen Monotheis Arianisme Di Mesir Kini.

Penulis yang pernah tinggal di Jl. Hasan Syaddad, Hadayek Obba, Cairo bertanya kepada penghuni flat yang tinggal dibawah flat penulis sewaktu di Mesir yang kebetulah seorang Kristen. Pertanyaan ringan penulis adalah seperti ini;

Penulis: *" Kenapa Kristen Anda sangat berbeda dengan mereka yang dari Yunani, Protestan, Anglikan*?"

Tetangga Menjawab: "*Singkatnya begini, anda adalah seorang Muslim anda mestilah tahu dengan Syi'ah, seperti perbedaan Sunni –Syiah inilah kami, mereka dan kami hanya berbeda interpretasi dalam kitab suci. Jika anda menginginkan lebih jauh lagi tentang syariat kami. Silahkan datang ke rumah, kapan waktunya, ana tahta amrak (sendiko dawuh*)".

Jika seseorang berada di Mesir atau pernah kesana tentulah ia bisa merasakan. Betapa bedanya mereka ini dengan kristen kebanyakan (katolik, ortodoks, anglikan, protestan, pantekosta).

Secara moral dan akhlak mereka tidak jauh beda dengan agama Islam, juga agama-agama yang lain.

Mereka berkhitan sebagaimana orang Islam. Kristen Koptik (mereka sering disebut demikian) saat ini juga punya ritual seperti naik haji seperti halnya umat islam ke Ka'bah, mereka menunaikannya dari tempat Yesus membawa kayu salib, hingga berakhir sampai tempat penyaliban Yesus.

Di Mesir kalau kebetulan seorang asing yang muslim menyewa flat dari orang Koptik, biasanya mereka lebih hormat dan tidak akan mengganggu orang asing tersebut yang berbeda agama dengan mereka. Walaupun mereka baik, akan tetapi nash tetaplah mengatakan "*Dan agama yang diterima Allah swt hanyalah Islam semata*".

Kristen Monotheis Arianisme yang kemudian terkenal dengan sebutan Kristen Koptik di Mesir tidak merayaan hari natal, siapapun tidak akan pernah menemukan orang kristen disana merayakan natal tanggal 25 desember. Hari raya mereka bukan tanggal 25 Desember melainkan tanggal 7 januari.

Natal tanggal 25 hanyalah karangan seorang Paulus dari Tarsus yang disesuaikan dengan kalender hari raya orang-orang pagan. Agar menarik hati orang pagan memeluk agama Kristen karena kemiripannya.

Bahkan setelah diketemukannya teks Injil Thomas di Nag Hamidi yang merupakan Injil pertama dan mendahului Injil Markus, Lukas, Yonannes, Matius. Yang diperkirakan ditulis 20 tahun sebelum injil pertama ditulis pada tahun 61 M. Koptik semakin percaya bahwa ajaran mereka lebih benar bila dibandingkan agama Paulus, Sebab Paulus sendiri belum memulai dakwah kristen ketika injil Thomas telah ditulis, pikir mereka.

Kalau pembaca pernah membaca novel Ayat-ayat cinta yang katanya seorang Koptik hafal surat maryam. Memang begitu adanya, dan banyak hal demikian memang terjadi di Negeri itu. Karena sebenarnya ada beberapa kesamaan dari akidah Islam dan kristen Koptik yang bertauhid.

Mesir yang penduduknya berjumlah 70 sampai 80 juta orang, 90 persen diantaranya adalah muslim yang dulunya kebanyakan beragama asli Arianisme Monotheis sebelum penaklukan Amr bin Ash.

Saat ini, Koptik merupakan agama kedua setelah Islam di Mesir. Dulu memang orang Koptik sering berpandangan, kalau

dirinya dijajah orang arab dan menilai diri mereka sebagai orang asing di tanah sendiri.

Tetapi pandangan yang seperti ini lambat laun hilang dengan sendirinya karena sebenarnya orang Arab Mesir bukanlah orang Arab asli Saudi pada masa dulu yang bermigrasi besar-besaran dan mengambil alih kekuasaan Mesir seperti kaum Eropa yang menguasai benua Amerika, atau orang kulit putih yang menguasai Australia dan afrika Selatan dan menyinkirkan penduduk asli mereka. Berbeda dengan Mesir, Bangsa Mesir Arab adalah bangsa Mesir Koptik tempo dulu yang masuk islam. Atas kebijakan dan nasehat Abu Bakar As sidik agar mengganti nama-nama orang Koptik yang masuk islam menjadi nama-nama yang bernafaskan Islam, akhirnya kebudayaan-kebudayaan Koptik dahulu akhirnya dilupakan sama sekali, bahkan dalam empat abad saja setelah penaklukan Mesir, penduduk Mesir sudah memakai bahasa arab sebagai bahasa resmi Negara.

Dalam kebudayaan mereka lebih suka dijuluki orang berketurunan arab daripada orang berketurunan Koptik/ Mesir kuno (dinasty Fir'aun), maka saat ini kebudayaan orag Mesir sendiri secara keseluruhan seakan-akan telah menjadi orang orang Arab murni.

Jika seseorang pernah bermukim selama musim dingin, jangan kaget juga bila mendapatkan seorang Kristen Koptik mengenakan berjilbab. Seperti pengalaman penulis yang kaget ketika pertama datang ke Kairo tahun 2003 mendapati, ternyata penjaga fotocopy yang dekat dengan flat penulis memakai kerudung padahal ia adalah seorang Koptik. Entah karena kedinginan atau sebab yang lain, akan tetapi mereka tidak pernah mempermasalahkannya.

Malah sekarang penulis terheran-heran Kenapa masih banyak yang mengaku muslimah tetapi memperlihatkan aurat mereka?. Padahal dalam agama islam itu berhijab adalah wajib. Mungkin orang tua mereka tidak pernah mengajarinya, atau karena gengsi yang memang merajalela dikalangan remaja. Hingga membuat remaja Indonesia lebih malu jika dilihat kuno daripada malu dilihat tak beragama. Wallahu a'alam.

Kebudayaan mengucap salam diantara orang Arab pada umumnya tidak sejarang kita di Indonesia, bahkan di Mesir kadang seorang muslim terbiasa mengucapkan salam kepada Koptik, orang Koptik terbiasa juga menjawabnya dengan salam islami.

Walaupun Koptik sempat beberapa kali memberontak, biasanya disebabkan karena kebijakan dan perpolitikan, bukan karena agama. Karena memang non muslim yang hidup di

dunia muslim pasti tidak akan dibantai orang islam yang mayoritas.

Sebelum Mesir menjadi Negara Republik, perlakuan terhadap Kristen Koptik yang minoritas di Mesir berbeda-beda pada setiap era kerajaan, tergantung siapa yang berkuasa.

Zaman Daulah Fatimiah tercatat sebagai zaman keemasan Koptik, karena banyak orang Kristen Koptik ditunjuk sebagai tangan kanan kerajaan. Sehingga mereka mempunyai kedudukan tinggi dibanding Muslim Sunni pada era tersebut.

Atas Usaha seorang Makram Abid yang membuat suatu aturan hak-hak persamaan Koptik sebagai warga Negara menjelang Mesir menjadi Republik tahun 1945. Saat ini hak-hak Koptik sebagai warga Negara sama dengan hak warga Mesir yang lainnya, semuanya juga dikenakan wajib militer tanpa membedakan latar belakang agama.

Hak Asasi Beragama Dalam Islam

Menjaga kebebasan beragama merupakan kewajiban seorang muslim dan non muslim. Karena hak beragama adalah termasuk hak yang paling dasar bagi setiap insan.

Imam Syatibi dalam ushul khomsahnya yang sangat masyhur mencantumkan kebebasan beragama sebagai salah

satu elemen yang tidak dapat ditinggalkan dalam kehidupan baik dalam kehidupan Privat maupun kolektif.

Ushul khomsah beliau adalah ;

1. Menjaga badan
2. Menjaga harta
3. Menjaga akal
4. Menjaga agama
5. Menjaga nasab dan keturunan

Semua bentuk pelanggaran dalam lima hal dasar ini adalah digolongkan kepada fitnah yang harus di berantas dan harus diperangi.

Demikian juga pembelaan dan penjagaan terhadap agama haruslah ditegakkan dimuka bumi ini, agar pengagungan dan pemuliaan terhadap asma Allah swt tidak pernah punah, seperti dicatat oleh Al Qur'an dalam ayat

"(*yaitu) orang-orang yang Telah diusir dari kampung halaman mereka tanpa alasan yang benar, kecuali Karena mereka berkata: Tuhan kami hanyalah Allah. dan sekiranya Allah tiada menolak (keganasan) sebagian manusia dengan sebagian yang lain, tentulah Telah dirobohkan biara-biara Nasrani, gereja-gereja, rumah-rumah ibadat orang Yahudi dan masjid- masjid, yang di dalamnya banyak disebut nama Allah. Sesungguhnya Allah pasti menolong orang yang menolong (agama)-Nya.*

Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kuat lagi Maha Perkasa". (Al Hajj 40)

Bahkan menghina Agama lain di dalam Islam juga tidak diperbolehkan dan haram hukumnya. Termasuk menghina Tuhan non Muslim juga haram Agar mereka yang non muslim tidak menghina Allah swt tanpa ia mengetahui kebenaran Allah swt.

Jika seorang muslim dihina non muslim akan Tuhannya, jangan sampai si muslim tadi balik menghina Tuhan para musuhnya. beginilah aturan main Allah swt. Maksudnya adalah agar non muslim tidak meneruskan hinaannya yang sampai kepada menghina Allah swt. Dan barang siapa megikuti umat-umat lain maka ia termasuk golongan mereka.

Penindasan atas dasar agama adalah kejahatan yang harus diperangi dan dinistakan dari bumi Allah swt karena Agama adalah hak dasar manusia sebagai khalifah Allah swt diatas bumi.

Hak beragama ini sama pentingnya dengan Hak Badan. Seperti Syariat saat mengharamkan penghinaan agama, ia juga mengharamkan Pembunuhan, penganiayaan. Juga sama dengan hak penjagaan Akal adalah wajib maka syariat mengharamkan Minuman keras, inex, ganja, oplosan. Hak Nasab juga wajib dijagadengan diharamkannya kumpul kebo,

perkosaan, cabul, poliandri. Hak Harta pun wajib di jaga dengan pengharaman Pencurian, korupsi, perampokan, suap, riba dll.

Penutup.

Dari bukti-bukti Kesamaan akidah Kristen Monotheis Arianisme dengan Islam, dan dari runutan sejarahnya menunjukkan bahwa mereka dan orang-orang yang berakidah seperti pengikut Arius itu walaupun di sebut oleh musuh-musuhnya dengan nama bid'ah. Tetap saja Kristen Monotheis Arianisme ini bisa kita sebagai orang-orang muslim sebelum kedatangan Nabi Muhammad saw. Dan Mereka adalah ahlul kitab yang berjuang menegakkan tauhid di bumi Allah swt di eranya.

Hanya saja setelah adanya Islam mereka juga terbagi dua. Ada yang memeluk Agama Nabi kita Muhammad saw, maka mereka adalah golongan yang selamat. Sedang yang tetap memeluk agama yang dahulu, disebut kafir. Karena agama Islam adalah penyempurna dan pengganti agama mereka yang telah pada akhirnya berubah.

Tentang sebutan ahli kitab kepada mereka di masa kini: sudah tidak relevan lagi. Selain karena perjalanan waktu yang panjang dan membuat tidak ada lagi akidah mereka yang benar, atau jika akidah mereka memang masih ada yang benar tentulah mereka akan memeluk agama Islam. Karena dalam ajaran umat sebelumnya mesti dikabarkan tentang Nabi setelahnya.

Juga karena kontek ahlul kitab yang dimaksud dalam Al Qur'an, semuanya mengarah kepada zaman jahiliah dan awal mula kemunculan Islam. Tidak ada yang menerangkan konteks ahlul kitab setelah agama islam sempurna diturunkan. Maka tidak ada lagi ahlul kitab di zaman kita saat ini dan seterusnya nanti.

Kalau sudah tidak ada ahluk kitab, kenapa pembahasan dalam agama masih ada?. Pembahasan maengenai ahlul kitab tidak jauh dari pembahasan perbudakan dalam Islam yang saat ini telah punah. Tetapi tetap saja dipelajari hukum-hukumnya di perkuliahan agama. Bedanya kalau perbudakan bisa saja muncul kembali, seperti yang diceritakan seorang Dosen Syariah Al Azhar, yang pernah menceritakan jika seorang mahasiswanya yang kebetulan berasal dari Nigeria. Ternyata ia pernah mengeluhkan bahwa disana masih ada perbudakan ini. Sedangkan masalah ahlul kitab, mereka tidak akan pernah ada lagi hingga akhir zaman.

Daftar Pustaka.

Mushaf Haramul Makky, Al Mufassar Al Muyassar, 1998 M. cetakan Darul Fajr, Damaskus

Mukhtashar shahih Bukhari, oleh Ibn Abi Jamrah 2008 M, cetakan Darussalam, Cairo.

Al qur'an Dan Terjemahnya(edisi terbaru),1999 M, cetakan As Sidqu, Jakarta.

Perang Suci (terjemahan dari Holy War), oleh Keren Amstrong, 2004 M, cetakan Serambi,Ilmu Semesta, Jakarta.

Shahih Muslim, oleh Abi Hasan Muslim Bin hajjaj An-Naisabury (206-2061 H),cetakan Darul I'tisham, Mesir

Shahih Bukhary, oleh Muhammad Ibn Ismail Ibn Ibrahim Al Bukhary (194-256 H H), 2003, cetakan Darul I'tisham, Mesir

Misteri Naskah Laut mati pengantar Hj Irene Handono (terjemahan Makhtuthat Al bahril Mayyit), oleh Ahmad Osman, 2004 M, cetakan Bima Rodheta, Indonesia.

Fathul Fary. Oleh Ibnu Hajar Al Asqolany ditahqiq syaikh Bin Baz dan syaikh Abdul Baqi, cetakan Darul Hadis, Cairo

Al I'tisham, Imam syatibi, Cetakan Darul Aqidah, Cairo

Al Musnad, oleh Imam Ahmad Ibn Hambal di Tahqiq Ahmad Syakir.cetakan Darul Hadis,Cairo

Masa'a As-Salam Al Arabiyyah Al Israiliyyah, Masalah Perdamaian Arab Israel oleh Dr.Abdul Adzim Ramadhan, 2009 M, cetakan Haiat Ammat Masriyyah Lil Kitab, Cairo.

Perbandingan Agama oleh K H. Agus Hakim, cetakan CV. Diponegoro Bandung, Indonesia, 2006.

Qissah fil Qur'an, Kisah di dalam Al qur.an,oleh Ishomuddin Abdul Hamid Al Henamy, cetakan Haiat Masriyah Ammah Lilkitab, cairo, Mesir 2008.

Masrel Qadimah, Mesir Kuno, jilid 13, oleh Salim Hasan, ceatakan Haiat Masriyah Ammah Lilkitab, Cairo, Mesir 2000.

Milal Wan Nihal, Mauqiful Islam Minha, Agama-Agama Dan Kepercayaan, Sikap Islam Terhadapnya, oleh Dr. Muhammad Yusry Ja'far , Buku Materi Jurusan Akidah Filsafat, Universitas Al azhar Tingkat 3, Tahun Ajaran 2010/2011 M

Kamus Al Munawwir Arab-Indonesia, oleh AW Munawwir.1997 M. cetakan Pustaka Progresif, Surabaya

Aqbath, Muslimun Qobla Muhammad saw, Koptik, Islam sebelum Muhammad saw, oleh Fadhil Sulaiman, cetakan CV. An nour lil intajil I'lamy, Giza, Mesir 2010.

Aqbat Wa Muslimun, Koptik dan Muslim(Terjemah Dari Bahasa Ingris), oleh Jack Tiger, cetakan Haiat Masriyah Ammah Lilkitab, Cairo, Mesir 2010.

Al Aqbat Fis Siyasah Al Masriyyah, Koptik Dalam Politik Mesir, oleh Dr. Musthafa Al fiqqy, Cetakan Haiat Masriyah Ammah Lilkitab, cairo, Mesir 2009.

Al Aqbat, Kanisah Amil Wathon, Koptik, Agama atau Negara, oleh Abdul Latief Manawy, cetakan Haiat Masriyah Ammah Lilkitab, Cairo, Mesir 2007.

Sirah Nabawiyah, Karya Ibn Hisyam. Darul Fajr, Cairo,Mesir.

Fitnatus Bainas Shohabah, Fitnah Diantara Para Sahabat. Oleh Muhammad Hasan, cetakan Maktabah Shayyad, Mansurah, Cairo, Mesir, 2007.

Al Jawabus Sahih Liman Badala Dinul Masih, Jawaban Yang Benar Bagi Perubah Agama Al masih, oleh Ibn Taymiyah., cetakan Maktabah Qayyimah, Cairo. Mesir.

Qishasul Anbiya', Kisah Para Nabi, oleh Ibn Katsir, cetakan Darul Fajr, Cairo, Mesir.

Talbis Iblis, Bisikan Iblis, Karya Ibnul Jauzy. Cetakan Darul Akidah, Cairo, Mesir.

Buthulatul Masriyyin Waatsaruha Fil Adabil Israili, Kepahlawanan Mesir yang Mempengaruhi Linguistik Israel, oleh Dr. Ibrahim Al Bahrawy, cetakan Haiat Masriyah Ammah Lilkitab, Cairo, Mesir 2010

Masa'ai Salam Al Arabiyyah-Al Israiliyyah, Usaha Damai Arab-Israil, oleh Dr. Abdul Adzim Ramadhan, cetakan Haiat Masriyah Ammah Lilkitab, Cairo, Mesir 2009.

Tathowwurul Fikkril Ilmi, Perkembangan Ilmu Pengetahuan, oleh Dr. Muhammad Shodiq Afifi. cetakan Haiat Masriyah Ammah Lilkitab, Cairo, Mesir 2010.

Lisanul Arab, oleh Ibn Mandzur. cetakan Darul Hadis, Cairo, Mesir 2003

Sejarah Koptik, olehs Yohannes An Naqusy, (Terjemah oleh Dr. abdul jalil), didistribusikan Ain Lid Dirasat Wal Buhutsil Insani Wal Ijtima'i

Tafsir Thobary, oleh Imam Thobary, cetakan Darul Hadis, Cairo, Mesir

Tafsir Kabir, oleh Imam Ar Rozy, cetakan Maktabah Taufiqiyyah,Cairo, Mesir

Tafsir Ibn Katsir, oleh Imam Ibnu Katsir. cetakan Darul Fajr, Cairo, Mesir.

Al Bidayah Wan Nihayah , oleh Ibn Katsir, cetakan Darul Hadis. Cairo, Mesir.

The Ruthless Leader, diedit oleh Alistair McAlpine (terjemahan), cetakan Airlangga, Jakarta 2004.

Visual.

Video "The Arrival" dengan teks Indonesia, Noreaga dan Achernahr

Video "Khattuz-Zaman", tentang sejarah palestina, Dr. Raghib As-Sirjani.

Video "Falestin Alla yakuna Andalusan Ukhra", tentang perjuangan palestina, Dr. Raghib As-Sirjani.

Video " Al Hurub Sholibiyah", perang salib, Dr. Raghib As-sirjani.

Kumpulan video debat Islam-Kristen, Ahmad Deedat

Kumpulan video seminar umum, Dr.Raghib As Sirjani.

Index

A. Surat Konstantinopel ke Patriakh Alexandria (Surat Kaisar kepada Alexander dan Arius).

1. I call god to witness, as it fitting, who is the helper of my endeavours and preserver of all men, that I had two fold reason for undertaking this duty which I have now performed. My design then was first to bring the various beliefs formed by all nations about god to a condition of settled uniformity. Secondly I hope to restore to health the civil liberties of the empire, then suffering under the malignant power of angry tyrant. Keeping these objects in view, sought to accomplish the one by thought, which is hidden from the eye, while the other I tried to rectify by the power of military authority. For I was aware that , if I shoud succeed in eshtablising , according to my hopes, common harmony of sentiment among all servant of god, the general course of affairs would also experienced a change corresponding to pious desires of all
2. So when I found that an intolerable spirit of mad folly had overcome the whole Africa, through the influence of those who with heedless frivolity had presumed to

devide the religion of people into divers sect,I was anxious to stop the course of this disorder. After I had removed the common enemy of mankind (licinius) who had interposed his lawless sentence which prohibited your holy synods, could discover no other remedy equel to occasion, except to send some of you churchmen to aid in restoring mutual harmony among the disputant.

3. I naturally believed that you in east would be the first to promote the salvation of other nation , since the power of divine lihght and law of sacred worship, which proceed in the bosom, as it were, of the east. Have illumined the world by their sacred radiance. So I resolved with all energy of thought and diligence of equiry to seek your aid, as soon as I had secured my decisive victory and unquestioned triumph over my enemies. My first enquiry was concerning that object which I felt to be paramount interest and importance
4. But glorius providence of god ! how deep a wound did not my ears only, but my very hearth receive when it was reported that devisions existed among yourselves more grievous still than those which continued in that country (Africa, i.e the donates schism) you ,through

whose aid I had hoped to procure remedy for the errors of others, are in a state which needs healing even more than theirs. And yet , now that I have made a careful enquiry into the origin and foundation of these differences , have found the couse to be of truly insignificant characterister, and quite unworthy of such fierce contention. I feel compelled to address you in this letter, and to appeal at the same time to your unity and discernment. I call on divine providence to assist me in the task, while I interrupt your dissension as a minister of peace.

5. I have hope for success, even in great disagreement I might expect with the help of higher power, to be able without difficulty, by judicious appeal to pious feelings of those who hear me, to recall them to a better spirit. How can I help but to except a far easier and more speedy resolution of this difference, when the cause which hinders general harmony of sentiment is intrincically trifling and of little importance
6. I understand that the origin of the present controversy is this, when Alexander demanded of the priests what opinion they each maintained respecting a certain passage in scripture, or rather –should say that you

asked them something connected with unprofitable question, you then arius, inconsiderately insisted on what ought never to have been speculated about at all. Or if pondered, should have been buried in profoud silence. Hence it was that a dissension arose between you, fellowship was withdrawn, and the holy people were rent into divers faction, no longer preserving the unity of the onebody.

Artinya;

Surat Kaisar kepada Alexander dan Arius.

1. Semoga Tuhan menyaksikan, jika berkenan, yang telah menolong usaha-usaha saya melindungi seluruh bangsa, saya punya dua alasan dalam pengambil alihan tugas ini. Pandangan saya , yang pertama : tentang keyakinan yang berasal dari berbagai kaum agar membentuk konsolidasi kuat keseragaman. Kedua : saya ingin memulihkan kebebasan-kebebasan sipil demi kesehatan sebuah konstitusi kekaisaran, dari jalan terjal sebuah kemarahan dan tirani dari berbagai kaum. Tenang Memikirkan hal ini dalam akal, berusaha untuk mencapai satu keselarasan melalui jalan opini yang damai , yang biasanya bersembunyi dibalik mata. Sementara kasus-kasus yang lain, selalu saya pecahkan

dengan kekuatan otoritas militer dalam pemecahannya. Sebab saya sadar : jika saya berhasil mencapai kondisi seperti yang saya harapkan yaitu keharmonian antara berbagai kaum beragama, semoga jalan ini menjadi inspirasi perubahan dalam penyelesaian kasus-kasus yang lain dan akan cukup berhasil memuaskan keinginan dari semua fihak.

2. Jadi, ketika saya mendapati semangat kemarahan yang berlebih meliputi seluruh Afrika, melalui pengaruh segelintir orang yang tidak bertanggung jawab telah membagi agama masyarakat ke dalam sekte-sekte . Hatiku tergerak untuk menyelesaikan ketidak beresan ini. Setelah aku hancurkan musuh bersama seluruh bangsa, Licinius yang durhaka, yang mencemari ajaran-ajaran kalian yang suci. Tidak ada jalan penyelesaian tepat kecuali untuk mengirim sebagian dari kalian sendiri para gerejawan untuk membantu dalam memulihkan harmoni bersama antara pihak yang bersengketa.
3. Secara alamiah, aku percaya bahwa yang kalian alami di timur akan menjadi yang pertama dan dicontoh bagi kehidupan beragama bangsa lain, karena kekuatan cahaya ilahiah dan hukum ibadah yang tertanam kuat

dalam relung, di dunia timur. Seakan-akan telah menerangi seluruh dunia dengan pancaran suci mereka. Jadi saya secepatnya berfikir untuk meminta bantuan kalian, setelah saya mengamankan musuh luar saya. Dengan segera saya ingin menyelesaikan masalah dalam yang begitu penting ini.

4. Puji tuhan! seberapa dalam, tidak hanya menghujam di telinga saja, tetapi kobaran api meresap sampai di lubuk hati .Dari laporan yang saya terima , ternyata golongan yang bertikai malah exis diantara kalian sendiri, bahkan masih membabibuta melebihi pertikaian di negara-negara Afrika dan lain-lain . Kalian, yang semestinya saya harapkan untuk meluruskan pertikaian dari bangsa lain, ternyata kalian berada di antara mereka yang membutuhkan penyembuhan, bahkan lebih dari mereka. Namun sekarang, saya telah membuat penyelidikan hati-hati ke dalam akar dari pertikaian-pertikaian ini, saya dapati ternyata karakter-karakter penyebab pertikaian tersebut tidak seharusnya membuat pertikaian ini menjadi sengit dan membuncah. Dengan berat hati, saya terpaksa menggurui kalian dalam surat ini untuk bersatu . Saya hanya meminta bantuan kepada Tuhan dalam segala

tugas yang saya kerjakan. Dan terpaksa menarik dan menggunduli kalian dari sebutan duta damai.

5. Saya memiliki harapan untuk berhasil, bahkan dalam perselisihan yang sengitpun saya selalu positif bersandar bantuan kekuatan Tuhan yang maha besar, agar mampu untuk menyelesaikannya persoalan ini dengan mudah kepada fihak-fihak yang mau mendengarkan menuju kondisi yang lebih baik. Tiada cara yang pantas saya tempuh, kecuali cara termudah dan tercepat dalam melerai pertikaian ini. karena penyebab yang menghambat keharmonisan umum tersebut hanyalah masalah sepele dan tidak mempunyai perlu dirisaukan.
6. Yang saya fahami dari pertikaian yang berkembang saat ini, adalah saat Alexander meminta opini dari para pendeta tentang penafsiran mereka terhadap paragraph tertentu dalam kitab suci, atau lebih tepatnya: Kamu (alexander) meminta jawaban dari mereka tentang sesuatu pertanyaan yang tidak pantas, lalu Kamu Arius, tanpa pikir panjang, bersikeras pada pendirian yang tidak patut dispekulasikan sama sekali. Dengan kata lain, jika direnungkan secara hati-hati, lebih baik dikubur dalam keheningan. Dari sini muncul pertikaian

antara kalian. Pertemanan lalu di tarik, kemudian orang-orang suci yang memimpin sekte masing-masing, mereka tidak lagi mementingkan kesatuan seperti satu tubuh.

B. Surat Resmi Pelarangan Arianisme (The great and victorius Constantine Augustus to the bishops and laity)

Since Arius is an imitator of the wicked and ungodly, it is only right that he should suffer the same dishonor as they. Phorpyry, who was hostile to anyone who feared god, composed a book which transgreseed against our religion, and has found suitable reward : namely that he has been disgraced from that time onward, his reputation is completely terrible, and his ungodly writings have been destroyed, in the same way it seems appropriate that Arius and those of like mind with arius should from now on be colled Porphyrians, so that their name is taken from those whose ways they have imitated. In addition, if any writing composed by araius should be found, it should be handed over the flames, so that not only will the wickedness of his teaching be obliterated, but nothing will be left even remind anyone of him. And I hereby make a public order, that if someone should be discovered to have hidden a

writing composed by Arius, and not to have immediately brought it forward and destroyed it by fire, his penalty shall be death, as soon as he is discovered in this offense, he shall be submitted for capital punishment.

And in other hand:

God will watch ocver you, beloved brother.

Artinya;

Dari Kaisar Augustus yang agung dari konstantinopel, kepada para uskup dan kaum awam:

Karena Arius adalah peniru orang fasik dan Atheis, sudah sepantasnya bahwa ia harus menderita aib yang sama seperti mereka. Phorpyry, demikian disebut bagi mereka yang fasik dan tidak percaya keberadaan Tuhan, mereka telah menyusun buku yang bertentangan dengan agama kita, mereka juga telah mendapatkan pembalasan yang setimpal : Namanya harus dipermalukan mulai saat ini hingga seterusnya, reputasinya benar-benar harus diinjak, dan tulisannya yang fasik harus dimusnahkan. Tampaknya perlakuan yang demikian juga seharusnya diterapkan kepada pendeta Arius dan yang mempunyai jalan fikiran seperti dia. Mulai sekarang, mereka juga disebut Porphyrians, nama ini disematkan karena mereka meniru cara mereka (pagan, atheis) dalam berpandangan.

Ditambahkan (dari hukumannya ini), bila ada tulisan karya Arius, haruslah diambil, dan wajib dilahapkan dalam kobaran api, sehingga tidak hanya kejahatan pengajaran Arius saja yang terhapus, tetapi agar ingatan tentang pernah adanya seorang Arius juga menghilang dari fikiran orang-orang. Disini, maka Saya punya Titah umum: Jika seseorang ditemukan telah menyembunyikan tulisan karya Arius, dan tidak segera membawa serta dan meleburkannya ke dalam kobaran api, akan dihukum mati, seketika setelah terbukti melakukan pelanggaran ini. Dan orang itu di cap sebagai musuh publik.

Dengan kata lain, Tuhan akan mengawasi anda, Wahai saudara tercinta.

C. Peta Romawi Tahun 320 M.

D. Teks-tesks Surat Rasulullah saw dalam Dakwah.

1. Surat Rasulullah Kepada raja Heraklius:

Bismillahirrahmanirrahim- dari- Muhammad, seorang hamba Allah swt dan utusan-Nya. -Untuk- Heraklius, kaisar Romawi…,semoga salam berlimpah kepada para pengikut hidayahNya

Amma ba'du;

Aku mengajak engkau untuk memeluk agama Islam. Masuklah islam, agar engkau selamat. Masuklah Islam agar

Allah swt memberikanmu pahala dua kali. Sedang Jika engkau menolak, akan ditimpakan tambahan dosa kepadamu, yaitu dosa Arianisme.

Allah berfirman, *"(Hai ahli Kitab, Marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara Kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Tuhan selain Allah. jika mereka berpaling Maka Katakanlah kepada mereka: Saksikanlah, bahwa Kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)* (Ali Imran 64)".

2. Surat Rasulullah kepada Muqauqis di Mesir.

Bismiliiahirrahmanirrahim- dari- Muhammad ,seorang hamba allah swt dan utusanNya.-untuk- Muqauqis, pemimpin Koptik (Qibthi)…,semoga salam berlimpah kepada para pengikut hidayahNya-

Amma ba'du;

Aku mengajak engkau menuju panggilan Allah swt. Janganlah kita menyekutukannya. Dan jika engkau menolak ajakanku maka akan ditimpakan bagimu dosa orang-orang Qibthi.

Allah swt berfirman *"(Hai ahli Kitab, Marilah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara Kami dan kamu, bahwa tidak kita sembah kecuali Allah dan tidak kita persekutukan Dia dengan sesuatupun dan tidak (pula) sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Tuhan selain Allah". jika mereka berpaling Maka Katakanlah kepada mereka: "Saksikanlah, bahwa Kami adalah orang-orang yang berserah diri (kepada Allah)* (Ali Imran : 64)".

3. Surat Rasulullah saw kepada raja Najasy di Habasah.

*Bismiliiahirrahmanirrahi*m- dari- Muhammad, seorang hamba Allah swt dan utusanNya.-untuk- pemimpin Habasah(Ethiopia), raja najasy Muqauqis.

Salam kepada engkau, dan segala pujian selalu terucap kepada Allah swt. Dan aku bersaksi bahwa Isa as ialah utusan-Nya yang dilahirkan dari rahim Maryam yang suci. Ia diciptakan tanpa ayah seperti penciptaan Adam. Aku mengajak engkau agar mengesakan tuhan dan tidak menyekutukannya. Dan hendaklah engkau mengikuti jejakku. Karena aku ialah seorang utusan Allah.

Aku sertakan di dalam rombongan utusanku, seorang Ja'far Ibn Abi Thalib kemenakanku, jika telah datang

rombongan dan para utusanku janganlah engkau tindas mereka. Sesungguhnya aku hanya ingin menyeru engkau dan para prajuritmu ke jalan Allah swt, yang sudah merupakan tugasku untuk menasihatimu. Maka terimalah nasehatku…, semoga salam tercurah bagi sesiapa yang mengikuti petunjuk-Nya.

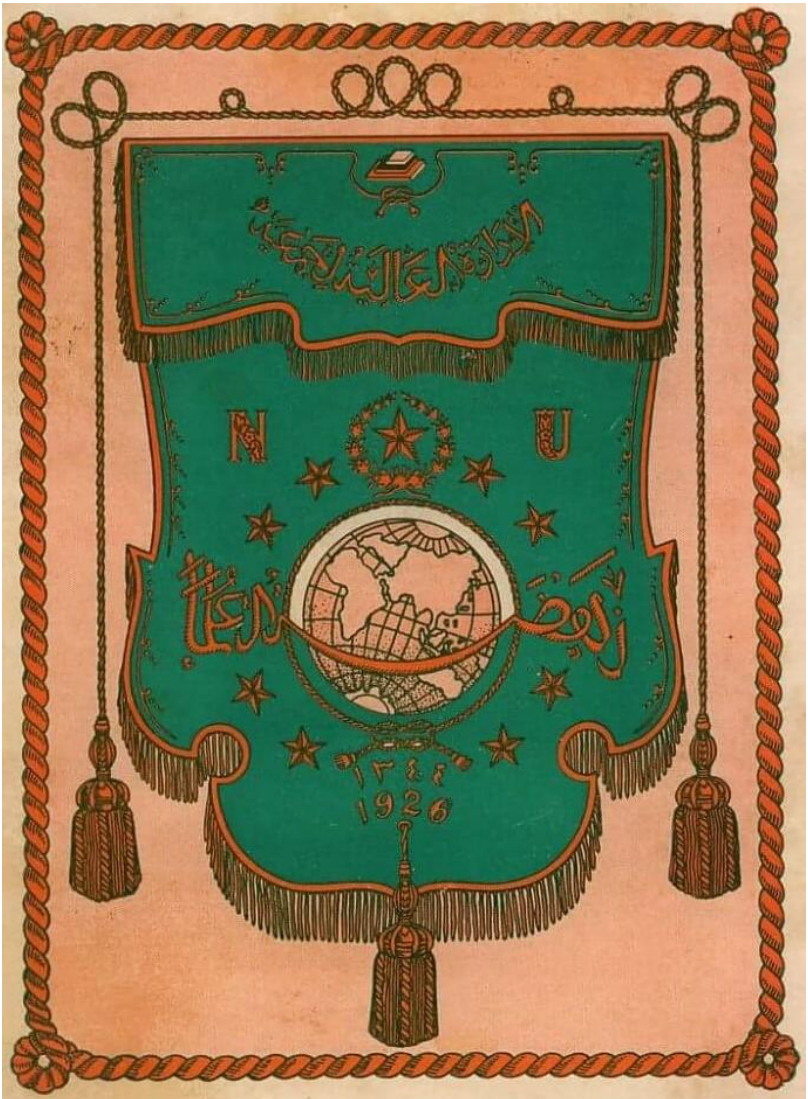

Pandji-pandji N.U, tjiptaan asli oleh K.H. Riduan, Bubutan Surabaya th. 1926.

Kristen Monotheis

Jemaat Arius dan jemaat penginjil lain diburu dan disiksa karena menjaga ketauhidan dan keimanan dengan sepenuh jiwa dan raganya. Meraka adalah umat Islam sebelum datangnya Nabi Muhammad Saw sebagai utusan Allah

PSP Nusantara Press

ISBN 978-602-52401-5-7

9 786025 240157